

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIKA PADA MATERI
HIMPUNAN DITINJAU DARI MINAT BELAJAR
DAN PERBEDAAN JENIS KELAMIN SISWA
KELAS VII MTs NAHDLATUSSYUBBAN
PLOSO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Matematika



Oleh:

SITI KHOFSHOH
NIM.1503056101

**PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Khofshoh

NIM : 1503056101

Jurusan : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Himpunan Ditinjau dari Minat Belajar dan Perbedaan Jenis Kelamin Siswa Kelas VII Mts Nahdlatussyubban Ploso

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 Januari 2022

Pembuat Pernyataan,



Siti Khofshoh
1503056101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 Ngaliyan Semarang 50185 Telp. (024)
76433366

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA PADA
MATERI HIMPUNAN DITINJAU DARI MINAT BELAJAR DAN
PERBEDAAN JENIS KELAMIN SISWA KELAS VII MTS
NAHDLATUSSYUBBAN PLOSO**

Nama : Siti Khofshoh

NIM : 1503056101

Jurusan : Pendidikan Matematika

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
dalam Pendidikan Matematika.

Semarang, 28 Januari 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sri Isnani S., S.Ag, M.Hum
NIP. 19770330 200501 2 001

Sekretaris

Mujiastih, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800703 200912 2 003

Penguji I

Riska Ayu Ardani, M.Pd
NIP. 19930726 201903 2 020



Penguji II

Muji Suwarno, M.Pd
NIP. 19931009 201903 1 013

Pembimbing I

Mujiastih, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800703 200912 2 003

Pembimbing II

Sri Isnani S., S.Ag, M.Hum
NIP. 19770330 200501 2 001

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 07 Januari 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Himpunan Ditinjau dari Minat Belajar dan Perbedaan Jenis Kelamin Siswa Kelas VII MTs Nahdlatussyubban Ploso**

Nama : Siti Khofshoh

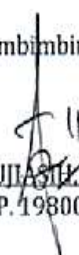
NIM : 1503056101

Jurusan : **Pendidikan Matematika**

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,


MUJI ASTI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198007032009122003

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 10 Januari 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Himpunan Ditinjau dari Minat Belajar dan Perbedaan Jenis Kelamin Siswa Kelas VII MTs Nahdlatussyubban Ploso**

Nama : **Siti Khofshoh**

NIM : **1503056101**

Jurusan : **Pendidikan Matematika**

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Sri Isnani S., S.Ag., M.Hum.
NIP. 19770330 200501 2 001

ABSTRAK

Judul : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Himpunan Ditinjau dari Minat Belajar dan Perbedaan Jenis Kelamin Siswa Kelas VII MTs Nahdlatusyubban Ploso

Penulis : Siti Khofshoh

NIM : 1503056101

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh betapa pentingnya kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika. Proses kemampuan pemecahan masalah memiliki 4 indikator yaitu (1) memahami masalah (2) membuat rencana pemecahan masalah (3) melaksanakan rencana pemecahan masalah (4) memeriksa kembali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika siswa berdasarkan minat belajar dan perbedaan jenis kelamin.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A MTs Nahdlatusyubban Ploso yang berjumlah dua belas siswa, empat dari minat belajar tinggi yang terdiri dari dua siswa laki-laki dan dua siswa perempuan, empat dari minat belajar sedang yang terdiri dari dua siswa laki-laki dan dua siswa perempuan, empat dari minat belajar rendah yang terdiri dari dua siswa laki-laki dan dua siswa perempuan. Teknik pengumpulan data diperoleh dari tes, angket dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan minat belajar tinggi memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik dibandingkan dengan siswa dengan minat belajar sedang dan rendah. Hal ini disebabkan oleh siswa memerlukan minat belajar untuk bertahan dalam menghadapi masalah. Siswa laki-laki lebih baik dari perempuan, siswa laki-laki dapat melakukan seluruh tahapan pemecahan masalah matematika, yaitu memahami masalah,

membuat rencana pemecahan masalah, melaksanakan rencana pemecahan masalah dan memeriksa kembali jawaban. Sedangkan siswa perempuan hanya melakukan sebagian tahapan pemecahan masalah, yaitu tahapan memahami masalah dan membuat rencana pemecahan masalah. Adapun pada tahap menyelesaikan rencana pemecahan masalah dan memeriksa kembali jawaban siswa perempuan melakukan dengan kurang baik.

Kata Kunci: Kemampuan Pemecahan Masalah, Minat Belajar, Jenis Kelamin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huuf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	`	Apostrof terbalik

غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita diakui sebagai umatnya dan mendapatkan syafaatnya baik di dunia maupun di akhirat.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang, perlu disadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik dan lancar tanpa adanya bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ismail, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang beserta seluruh staf.
2. Yulia Romadiastri, S.Si., M.Sc. selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika beserta seluruh dosen yang telah memotivasi dan memberi arahan kepada penulis.
3. Ulliya Fitriani, M.Pd, selaku dosen wali yang telah memotivasi dan memberi arahan kepada penulis.
4. Mujiasih, S.Pd., M.Pd. dan Sri Isnani Setyaningsih, S.Ag., M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Misbahul Munir, S.Pd. selaku Kepala Madrasah yang telah berkenan memberi ijin untuk melakukan penelitian di MTs Nahdlatussyubban Ploso.
6. Zuafah, S.Pd. selaku guru pengampu mata pelajaran matematika di MTs Nahdlatussyubban Ploso yang telah memberikan ijin dan selalu memberi arahan dan saran selama proses penelitian.
7. Siswa kelas VII A dan VIII B MTs Nahdlatussyubban Ploso yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian.

8. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Kusnin dan Ibu Zuhriyah yang telah memberikan do'a, nasehat, dukungan, semangat dan kasih sayang yang tulus kepada penulis.
9. Kakak-kakakku tersayang: kak Ali Fahrudin, mbak Thoyyibah, mas Abdus Shomad, kak Ahmad Farhan, mbak Eni Probowati, mbak Ainuz Zahro' dan mas Ulil Aidi, serta keponakan-keponakan terkasih Almira Azalia Aflah, Taqiyya Husna Almaira, Aqila Azkadina Farhan dan Faqih Atibba' Husain Farhan yang tidak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan dukungan, semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Abi Amin Syamsul Arifin dan Umi Siti Mariana Shofa selaku pengasuh Rumah Tahfidz Al-Amna, selayak orang tua kedua di Semarang yang selalu memberikan do'a, arahan, motivasi dan dukungan kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Matematika 2015 khususnya kelas C yang selalu memberikan semangat dan pengalaman berharga kepada penulis selama perkuliahan.
12. Teman-temanku di Rumah Tahfidz Al-Amna yang selalu menemani penulis dalam suka maupun duka. Terima kasih atas semangat dan kasih sayangnya yang selayak keluarga selama ini.
13. Teman-teman seperjuangan Tim PPL MA Uswatun Hasanah Semarang dan Tim KKN MIT Posko 85 Kelurahan Kudu Kecamatan Genuk Semarang yang selalu memberikan semangat dan pengalaman berharga kepada penulis selama belajar.
14. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa-jasanya dengan balasan yang lebih. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.
Terima kasih

Semarang, 10 Januari 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Siti Khofshoh', written over a faint rectangular box.

Siti Khofshoh

1503056101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Fokus Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II LANDASAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	34
C. Pertanyaan Penelitian.....	37
D. Kerangka Berpikir	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	41
B. <i>Setting</i> Penelitian	41
C. Sumber Data	42
D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	42
E. Keabsahan Data	62
F. Analisis Data	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	66
B. Pembahasan.....	252
C. Keterbatasan Penelitian.....	261

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	263
B. Implikasi.....	264
C. Saran.....	266

DAFTAR PUSTAKA	267
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	272
-----------------------	-----

RIWAYAT HIDUP	345
----------------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Perbedaan Biologis Struktur Otak Laki-laki dan Perempuan	29
Tabel 3.1	Kategori Penskoran Angket Minat Belajar	50
Tabel 3.2	Hasil Analisis I Validitas Angket	54
Tabel 3.3	Hasil Analisis II Validitas Angket	56
Tabel 3.4	Hasil Analisis III Validitas Angket	57
Tabel 3.5	Hasil Analisis I Validitas Soal	60
Tabel 3.6	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal	61
Tabel 3.7	Hasil Analisis Daya Pembeda Soal	61
Tabel 3.8	Kesimpulan Hasil Analisis Instrumen Tes	62
Tabel 4.1	Kriteria Pengelompokan Tingkat Minat Belajar Siswa	67
Tabel 4.2	Persentase Hasil Pengisian Angket Minat Belajar	67
Tabel 4.3	Klasifikasi Tingkat Minat Belajar Siswa VII A	69
Tabel 4.4	Daftar Subjek Terpilih Sebagai Responden	69
Tabel 4.5	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S1	85
Tabel 4.6	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S2	99
Tabel 4.7	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S3	114
Tabel 4.8	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S4	128
Tabel 4.9	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S5	143
Tabel 4.10	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S6	157
Tabel 4.11	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S7	172

Tabel 4.12	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S8	187
Tabel 4.13	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S9	202
Tabel 4.14	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S10	217
Tabel 4.15	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S11	230
Tabel 4.16	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S12	244
Tabel 4.17	Identifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek dengan Minat Belajar Tinggi	245
Tabel 4.18	Identifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek dengan Minat Belajar Sedang	247
Tabel 4.19	Identifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek dengan Minat Belajar Rendah	249

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Contoh Diagram Venn	34
Gambar 2.2	Skema Kerangka Befikir	40
Gambar 4.1	Jawaban Subjek S1 Soal Nomor 1	72
Gambar 4.2	Jawaban Subjek S1 Soal Nomor 2	75
Gambar 4.3	Jawaban Subjek S1 Soal Nomor 3	79
Gambar 4.4	Jawaban Subjek S1 Soal Nomor 4	82
Gambar 4.5	Jawaban Subjek S2 Soal Nomor 1	86
Gambar 4.6	Jawaban Subjek S2 Soal Nomor 2	89
Gambar 4.7	Jawaban Subjek S2 Soal Nomor 3	93
Gambar 4.8	Jawaban Subjek S2 Soal Nomor 4	96
Gambar 4.9	Jawaban Subjek S3 Soal Nomor 1	100
Gambar 4.10	Jawaban Subjek S3 Soal Nomor 2	104
Gambar 4.11	Jawaban Subjek S3 Soal Nomor 3	107
Gambar 4.12	Jawaban Subjek S3 Soal Nomor 4	111
Gambar 4.13	Jawaban Subjek S4 Soal Nomor 1	115
Gambar 4.14	Jawaban Subjek S4 Soal Nomor 2	118
Gambar 4.15	Jawaban Subjek S4 Soal Nomor 3	122
Gambar 4.16	Jawaban Subjek S4 Soal Nomor 4	125
Gambar 4.17	Jawaban Subjek S5 Soal Nomor 1	129
Gambar 4.18	Jawaban Subjek S5 Soal Nomor 2	132
Gambar 4.19	Jawaban Subjek S5 Soal Nomor 3	136
Gambar 4.20	Jawaban Subjek S5 Soal Nomor 4	139
Gambar 4.21	Jawaban Subjek S6 Soal Nomor 1	143
Gambar 4.22	Jawaban Subjek S6 Soal Nomor 2	147
Gambar 4.23	Jawaban Subjek S6 Soal Nomor 3	150
Gambar 4.24	Jawaban Subjek S6 Soal Nomor 4	154
Gambar 4.25	Jawaban Subjek S7 Soal Nomor 1	158
Gambar 4.26	Jawaban Subjek S7 Soal Nomor 2	161
Gambar 4.27	Jawaban Subjek S7 Soal Nomor 3	165
Gambar 4.28	Jawaban Subjek S7 Soal Nomor 4	168
Gambar 4.29	Jawaban Subjek S8 Soal Nomor 1	172
Gambar 4.30	Jawaban Subjek S8 Soal Nomor 2	176
Gambar 4.31	Jawaban Subjek S8 Soal Nomor 3	180

Gambar 4.32	Jawaban Subjek S8 Soal Nomor 4	183
Gambar 4.33	Jawaban Subjek S9 Soal Nomor 1	188
Gambar 4.34	Jawaban Subjek S9 Soal Nomor 2	191
Gambar 4.35	Jawaban Subjek S9 Soal Nomor 3	195
Gambar 4.36	Jawaban Subjek S9 Soal Nomor 4	199
Gambar 4.37	Jawaban Subjek S10 Soal Nomor 1	203
Gambar 4.38	Jawaban Subjek S10 Soal Nomor 2	206
Gambar 4.39	Jawaban Subjek S10 Soal Nomor 3	210
Gambar 4.40	Jawaban Subjek S10 Soal Nomor 4	213
Gambar 4.41	Jawaban Subjek S11 Soal Nomor 1	218
Gambar 4.42	Jawaban Subjek S11 Soal Nomor 2	221
Gambar 4.43	Jawaban Subjek S11 Soal Nomor 3	224
Gambar 4.44	Jawaban Subjek S11 Soal Nomor 4	227
Gambar 4.45	Jawaban Subjek S12 Soal Nomor 1	230
Gambar 4.46	Jawaban Subjek S12 Soal Nomor 2	234
Gambar 4.47	Jawaban Subjek S12 Soal Nomor 3	238
Gambar 4.48	Jawaban Subjek S12 Soal Nomor 4	241

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Lembar Wawancara Pra Penelitian	272
Lampiran 2	Daftar Nama dan Kode Responden Kelas Uji Coba	274
Lampiran 3	Daftar Nama dan Kode Responden Kelas Penelitian	275
Lampiran 4	Kisi-Kisi Uji Coba Angket Minat Belajar	276
Lampiran 5	Angket Minat Belajar Uji Coba I	278
Lampiran 6	Lembar Kerja Uji Coba I Angket Minat Belajar	283
Lampiran 7	Analisis I butir Uji Coba Angket Minat Belajar	286
Lampiran 8	Angket Minat Belajar Uji Coba II	288
Lampiran 9	Lembar Kerja Uji Coba II Angket Minat Belajar	292
Lampiran 10	Analisis II Butir Uji Coba Angket Minat Belajar	295
Lampiran 11	Analisis III Butir Uji Coba Angket Minat Belajar	297
Lampiran 12	Perhitungan Validitas Angket Minat Belajar	299
Lampiran 13	Perhitungan Reliabilitas Angket Minat Belajar	301
Lampiran 14	Angket Minat Belajar Kelas Penelitian	302
Lampiran 15	Hasil Pengisian Angket Minat Belajar Kelas Penelitian	306
Lampiran 16	Lembar Kerja Siswa Pengisian Angket Minat Belajar Kelas Penelitian	307
Lampiran 17	Kisi-Kisi Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	309
Lampiran 18	Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	310
Lampiran 19	Kunci Jawaban dan Rubrik Penskoran	311

	Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	
Lampiran 20	Analisis I Butir Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	319
Lampiran 21	Analisis II Butir Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	321
Lampiran 22	Perhitungan Validitas Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	323
Lampiran 23	Perhitungan Reliabilitas Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	325
Lampiran 24	Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	326
Lampiran 25	Perhitungan Daya Beda Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	328
Lampiran 26	Hasil Pengisian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas Penelitian	330
Lampiran 27	Lembar Kerja Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas Penelitian	331
Lampiran 28	Pedoman Wawancara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	335
Lampiran 29	Lembar Validasi Wawancara	336
Lampiran 30	Surat Ijin Riset	340
Lampiran 31	Surat Telah Melakukan Penelitian	341
Lampiran 32	Dokumentasi	342
Lampiran 33	r-Tabel	344

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang ada di setiap tingkatan pendidikan, dari jenjang sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi” (Yustitia, 2015: 49). Hal tersebut menunjukkan bahwa matematika merupakan salah satu ilmu yang memiliki peranan penting yang diberikan di sekolah untuk dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. “Peranan matematika begitu kompleks, karena matematika tidak sekedar ilmu tentang menghitung semata” (Resi, 2017: 2). “Matematika merupakan wahana pendidikan yang tidak hanya dapat digunakan untuk mencapai satu tujuan yakni mencerdaskan siswa, namun juga untuk membentuk kepribadian siswa serta mengembangkan keterampilan tertentu” (Khairul, 2018: 2).

“Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada siswa agar memiliki kemampuan berfikir logis, sistematis, analitis, kritis dan kreatif serta mempunyai kemampuan bekerja sama” (Resi, 2017: 2). “Meskipun matematika dianggap memiliki tingkat kesulitan tinggi,

namun setiap orang harus mempelajarinya, karena mempelajari matematika merupakan sarana untuk memecahkan masalah sehari-hari” Martin (dalam Sundayana, 2015: 2). Suherman (dalam Suendang, 2017: 2) menyatakan bahwa “dalam belajar matematika pada dasarnya seseorang tidak terlepas dari masalah, karena berhasil atau tidaknya seseorang dalam mempelajari matematika ditandai adanya kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya”.

Menurut Roebyanto dan Harmini (2017: 14)

Pemecahan masalah merupakan bagian dari kurikulum matematika yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran siswa dimungkinkan memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang telah dimilikinya untuk diterapkan pada pemecahan masalah yang bersifat tidak rutin.

Hal tersebut sejalan dengan Branca (dalam Roebyanto dan Harmini, 2017: 15) yang mengungkapkan “bahwa pemecahan masalah tidak hanya berfungsi sebagai pendekatan, tetapi juga sebagai tujuan”.

Kemampuan pemecahan masalah siswa memiliki keterkaitan dengan tahap menyelesaikan masalah matematika. Menurut Polya (dalam Roebyanto dan Harmini, 2017: 34-35) “tahap pemecahan masalah matematika meliputi: 1) memahami masalah, 2) merencanakan pemecahan masalah, 3) melaksanakan

rencana pemecahan masalah, dan 4) memeriksa kembali hasil atau solusi”. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih terampil dalam menyelesaikan masalah matematika. Pemecahan masalah menjadi sangat penting dalam tujuan pendidikan matematika, karena dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari masalah. Aktivitas memecahkan masalah dapat dianggap suatu aktivitas dasar manusia. “Masalah harus dicari jalan keluarnya oleh manusia itu sendiri, jika tidak mau dikalahkan oleh kehidupan” (Rofiqoh, 2015: 4).

Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dibutuhkan adanya minat dari diri siswa tersebut, jika siswa menaruh minat terhadap belajar matematika, siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajarinya dengan rajin. Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi. “Hasil penelitian di Amerika Serikat menemukan salah satu penyebab utama dari kegagalan studi para pelajar adalah kekurangan minat” (Gie, 1995: 136). “Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian” (Slameto, 2010: 180).

“Minat adalah ciri-ciri kegiatan yang dilakukan melalui tindakan oleh seorang individu yang dicobanya melalui objek yang dipilihnya, kegiatannya, keterampilannya, dan ditunjukkan pada hal-hal yang disukai” (Henry dalam Khotimah, 2017: 20). Dalam kegiatan belajar, minat memiliki peran yang penting sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. “Siswa yang memiliki minat dalam belajar akan terus tekun belajar, berbeda dengan siswa yang hanya menerima pelajaran tanpa didasari niat dalam dirinya, maka ia tidak tekun dalam belajar” (Resi, 2017: 2).

Selain minat belajar, perbedaan jenis kelamin juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa. Terdapat perbedaan ketrampilan pemecahan masalah antara laki-laki dan perempuan. “Laki-laki mempunyai kemampuan penguasaan matematika dan pemecahan masalah yang lebih unggul dari pada perempuan” (Khodijah, 2014: 170).

Hasil penelitian Jati (dalam Suendang, 2017: 2) menunjukkan bahwa

Perbedaan cara berpikir antara siswa laki-laki dan perempuan tersebut disebabkan oleh struktur otak dan pengaruh hormonal. Implikasi perbedaan struktur itu terjadi pada cara dan gaya melakukan sesuatu. Perbedaan laki-laki dan perempuan sering terlihat dalam beberapa hal, seperti emosi, tingkah laku, proses berbahasa, kemampuan spasial dan

masalah matematika. Dalam pembelajaran matematika banyak pendapat mengenai kemampuan matematika laki-laki dan perempuan.

Menurut Atkinson (172-173)

Suatu bidang kemampuan kognitif yang terus menunjukkan perbedaan jenis kelamin yang konsisten adalah hubungan visual-spasial. Rata-rata perempuan memiliki kemampuan verbal yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki, kemudian laki-laki pada rata-ratanya memiliki kemampuan penalaran kecakapan matematika visual-spasial yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Berdasarkan teori di atas terdapat perbedaan kemampuan verbal, penguasaan matematika dan kecakapan penalaran matematika visual-spasial menjadikan perbedaan cara memecahkan masalah matematika pada siswa laki-laki dan perempuan.

Fakta-fakta yang ada mengenai pentingnya kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika, perbedaan kemampuan pemecahan masalah pada laki-laki dan perempuan, serta faktor minat belajar siswa yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terkait tiga hal tersebut. Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah berdasarkan minat belajar siswa dan perbedaan jenis kelamin. Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Nahdlatussyubban Ploso pada materi himpunan.

Beberapa masalah yang biasanya dialami siswa apabila mempelajari materi himpunan, diantaranya: (1) ketika disajikan permasalahan berbentuk soal cerita siswa kesulitan dalam menyelesaikan masalah, (2) siswa kurang mampu mengidentifikasi apa yang ditanyakan dalam soal yang diberikan. Hal tersebut diperjelas oleh Zuafah sebagai guru mata pelajaran matematika di MTs tersebut yang mengajar matematika kelas VII. Ia menegaskan bahwa secara umum rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa masih kurang, sebagian siswa masih belum memahami bahkan ada yang tidak mengerti mengenai konsep matematika yang dimaksud jika disajikan sebuah persoalan atau permasalahan matematis.

“Materi himpunan adalah materi tentang kumpulan benda-benda yang didefinisikan (diberi batasan) dengan jelas atau dapat disebutkan anggota-anggotanya” (Tim MGMP, 2018: 19). Materi ini diajarkan kepada siswa kelas VII SMP/MTs pada semester satu. Oleh karena itu, materi himpunan merupakan materi dasar yang harus dikuasai oleh siswa SMP/MTs.

Menurut (Mustika, 2013: 4)

Materi himpunan merupakan salah satu materi penting yang diajarkan kepada siswa SMP/MTs dan dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dimana siswa

dituntut untuk dapat memahami dan memecahkan soal berbentuk cerita.

Materi himpunan merupakan salah satu konsep dasar yang harus dikuasai siswa guna mempermudah siswa dalam mempelajari materi matematika yang lain terutama terkait tentang pemecahan soal-soal berbentuk cerita. "Oleh karena itu, materi himpunan menjadi penting untuk dikuasai oleh siswa kelas VII di tingkat sekolah menengah pertama" (Khairul, 2018: 4).

Berdasarkan uraian di atas, judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Himpunan Ditinjau dari Minat Belajar dan Perbedaan Jenis Kelamin Siswa Kelas VII MTs Nahdlatussyubban Ploso".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematika sebagian siswa yang masih rendah.
2. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika yang beragam.
3. Kemampuan antara siswa laki-laki dan perempuan yang berbeda.

C. Fokus Masalah

Penelitian ini berfokus pada analisis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Kemampuan pemecahan masalah matematika terkait dengan materi himpunan yang ditinjau dari minat belajar dan perbedaan jenis kelamin kelas VII A di MTs Nahdlatussyubban Ploso.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi himpunan ditinjau dari minat belajar dan perbedaan jenis kelamin siswa di kelas VII MTs Nahdlatussyubban Ploso?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan minat belajar dan perbedaan jenis kelamin pada materi himpunan di kelas VII MTs Nahdlatussyubban Ploso.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan.
- b. Dapat dijadikan referensi untuk pengembangan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik karena mengetahui tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika yang dimiliki.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui minat dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, sehingga guru diharapkan untuk memahami dan mengarahkan siswanya dalam belajar matematika seperti menganalisis soal, memonitor proses penyelesaian, dan mengevaluasi hasil.

c. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan sekolah dapat memperoleh informasi terkait dalam menentukan kebijakan sekolah pada proses pembelajaran di kelas yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi lainnya sehingga mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan berkualitas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Masalah merupakan suatu tantangan bagi seseorang yang harus diselesaikan dengan prosedur yang ada. Tantangan ini merupakan tantangan yang sebelumnya belum diketahui oleh seseorang tersebut mengenai cara penyelesaiannya (Rofiqoh, 2015: 12). Jadi, jika seseorang sudah pernah menjumpai tantangan tersebut bahkan sudah mengetahui cara penyelesaiannya, maka tantangan tersebut bukan merupakan sebuah masalah.

Masalah matematika merupakan situasi yang terhalang karena kurangnya algoritma dalam mencari solusi yang dicari. “Ada dua jenis masalah matematika, yaitu masalah yang bertujuan untuk mencari nilai yang dicari dan masalah yang bertujuan untuk membuktikan suatu pernyataan dalam matematika benar atau tidak benar” (Rofiqoh, 2015: 12). Pemecahan masalah matematika merupakan proses terencana yang dilakukan sebagai usaha untuk memperoleh penyelesaian dari masalah matematika. proses terencana ini memuat metode, prosedur, dan strategi dalam menyelesaikan masalah matematika yang sedang dihadapi.

“Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti sanggup dan bisa melakukan sesuatu. Kemampuan pemecahan masalah dalam hal ini adalah kesanggupan siswa dalam memecahkan masalah matematika” (Rofiqoh, 2015: 13). “Kemampuan pemecahan masalah matematika adalah kemampuan menyelesaikan masalah rutin, non-rutin, rutin terapan, rutin non-terapan, non-rutin terapan, dan masalah non-rutin non-terapan dalam bidang matematika” (Lestari dan Yudhanegara, 2017: 84).

Menurut LeBlanc dkk (dalam Nisa, 2015: 32) suatu masalah rutin hanya memerlukan satu langkah proses penyelesaian, sedangkan masalah non rutin memerlukan identifikasi, aplikasi beberapa operasi aritmetika serta menyediakan suatu tantangan yang lebih besar. Masalah non rutin biasanya berupa soal kontekstual atau soal nyata dan soal cerita. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa masalah adalah situasi yang perlu dipecahkan dalam matematika biasanya berbentuk soal (baik soal rutin ataupun soal non rutin).

Adapun indikator kemampuan pemecahan masalah matematis menurut (Lestari dan Yudhanegara, 2017: 85), yaitu:

- a. Mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, dinyatakan dan kecukupan unsur yang diperlukan.

- b. Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematika.
- c. Menerapkan strategi untuk memecahkan masalah.
- d. Menjelaskan atau menginterpretasikan hasil pemecahan masalah.

Dahar (dalam Roebyanto dan Harmini, 2017: 14) mengemukakan bahwa “pemecahan masalah merupakan suatu kegiatan manusia dalam menerapkan konsep-konsep dan aturan-aturan yang telah diperoleh sebelumnya, dan tidak sebagai suatu keterampilan generik”.

Polya (dalam Roebyanto dan Harmini, 2017: 14) mengemukakan bahwa

Pemecahan masalah sebagai usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan guna mencapai suatu tujuan yang tidak segera dapat tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemecahan masalah adalah usaha penyelesaian dari suatu situasi yang dihadapi sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Polya (1973: 5-17) ada empat tahap pemecahan masalah, yaitu:

- a. Memahami masalah (*understand the problem*)

Tahap pertama pada penyelesaian masalah adalah memahami soal. Siswa perlu mengidentifikasi apa yang diketahui, apa saja yang ada, jumlah, hubungan dan nilai-nilai yang terkait serta apa yang sedang mereka cari. Beberapa saran yang dapat membantu siswa dalam

memahami masalah yang kompleks: (1) memberikan pertanyaan mengenai apa yang diketahui dan dicari, (2) menjelaskan masalah sesuai dengan kalimat sendiri, (3) menghubungkannya dengan masalah lain yang serupa, (4) fokus pada bagian yang penting dari masalah tersebut, (5) mengembangkan model, dan (6) menggambar diagram.

b. Membuat rencana pemecahan masalah (*devise a plan*)

Siswa perlu mengidentifikasi operasi yang terlibat serta strategi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Hal ini bisa dilakukan siswa dengan cara seperti; (1) menebak, (2) mengembangkan sebuah model, (3) mensketsa diagram, (4) menyederhanakan masalah, (5) mengidentifikasi pola, (6) membuat tabel, (7) eksperimen dan simulasi, (8) bekerja terbalik, (9) menguji semua kemungkinan, (10) mengidentifikasi sub-tujuan, (11) membuat analogi, dan (12) mengurutkan data atau informasi.

c. Melaksanakan rencana pemecahan masalah (*carry out the plan*)

Apa yang diterapkan jelaslah tergantung pada apa yang telah direncanakan sebelumnya dan juga termasuk hal-hal berikut: (1) mengartikan informasi yang diberikan ke dalam bentuk matematika, (2) melaksanakan strategi selama proses dan penghitungan yang berlangsung. Secara umum pada tahap ini siswa perlu

mempertahankan rencana yang sudah dipilih. Jika semisal rencana tersebut tidak bisa terlaksana, maka siswa dapat memilih cara atau rencana yang lain.

d. Memeriksa kembali hasil atau solusi (*looking back*)

Aspek-aspek berikut perlu diperhatikan ketika mengecek kembali langkah-langkah yang sebelumnya terlibat dalam menyelesaikan masalah, yaitu: (1) mengecek kembali semua informasi yang penting yang telah teridentifikasi, (2) mengecek semua penghitungan yang sudah terlibat, (3) mempertimbangkan apakah solusinya logis, (4) melihat alternatif penyelesaian yang lain, dan (5) membaca pertanyaan kembali dan bertanya kepada diri sendiri apakah pertanyaannya sudah benar-benar terjawab.

2. Minat Belajar

a. Belajar

Belajar merupakan aktivitas yang sangat penting bagi perkembangan individu. Belajar akan terjadi setiap saat dalam diri seseorang, dimanapun dan kapanpun proses belajar dapat terjadi. Belajar tidak hanya terjadi di bangku sekolah, belajar bisa terjadi dalam semua aspek kehidupan. “Belajar sudah terjadi sejak anak lahir bahkan sebelum lahir atau dikenal dengan pendidikan prenatal, dan akan terus berlanjut hingga ajal tiba” (Sriyanti, 2013: 15).

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Sehingga pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan” (Ahmadi, 2013: 121).

Menurut Syah (2010: 59)

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Menurut Purwanto (2014: 81) “belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik”. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik ataupun sikap. Dari pendapat beberapa ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu

proses usaha dalam melaksanakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dengan cara berinteraksi dan memiliki pengalaman dengan lingkungannya baik individu dengan individu maupun individu dengan pendidik.

Proses belajar melibatkan berbagai faktor yang sangat kompleks. Oleh sebab itu, masing-masing faktor perlu diperhatikan agar proses belajar dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Belajar tidak hanya ditentukan oleh potensi yang ada dalam individu tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain yang berasal dari luar diri yang belajar. Karena tidak heran bila ada anak cerdas, aktif dan kreatif pada akhirnya dapat mengalami kegagalan dalam belajar karena faktor keluarga yang kurang mendukung. Sebaliknya banyak ditemukan anak-anak dari keluarga ekonomi lemah justru sukses dalam belajar karena faktor motivasi untuk sukses yang tinggi didukung oleh guru-guru yang profesional. Secara umum, keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Masing-masing faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu. Dalam proses belajar di sekolah, faktor eksternal berarti faktor-faktor yang

berada di luar diri siswa. Faktor-faktor eksternal terdiri dari faktor nonsosial dan faktor sosial.

a) Faktor nonsosial

Faktor nonsosial adalah faktor-faktor di luar individu yang berupa kondisi fisik yang ada di lingkungan belajar. Faktor nonsosial merupakan kondisi fisik yang ada di lingkungan sekolah, keluarga maupun di masyarakat. aspek fisik tersebut bisa berupa peralatan sekolah, sarana belajar, gedung dan ruang belajar, kondisi geografis sekolah dan rumah, iklim dan cuaca, jarak rumah ke sekolah, sarana transportasi yang tersedia dan sejenisnya.

b) Faktor sosial

Faktor sosial adalah faktor-faktor di luar individu yang berupa manusia. Faktor eksternal yang bersifat sosial, bisa dipilih menjadi faktor yang berasal dari keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (termasuk teman pergaulan anak). Misalnya, kehadiran orang dalam belajar, kedekatan hubungan antara anak dengan orang lain, keharmonisan atau pertengkaran dalam keluarga, gaya pergaulan orang tua, hubungan antarpersonil sekolah, gaya mengajar guru, sikap guru terhadap siswa dan sebagainya.

2) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis.

a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah kondisi fisik yang terdapat dalam diri individu. Faktor fisiologis terdiri dari:

- (1) Keadaan tonus jasmani pada umumnya. Keadaan tonus jasmani secara umum yang ada dalam diri individu sangat memengaruhi hasil belajar. Keadaan tonus jasmani secara umum ini, misalnya tingkat kesehatan, kelelahan, mengantuk dan kebugaran fisik individu. Apabila badan individu dalam keadaan bugar dan sehat maka akan mendukung hasil belajar. Sebaliknya, jika badan individu dalam keadaan kurang bugar dan kurang sehat akan menghambat hasil belajar.
- (2) Keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu. Keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu, terutama yang terkait dengan fungsi pancaindra dan kelengkapan anggota tubuh yang ada dalam diri individu. Pancaindra merupakan pintu gerbang masuknya pengetahuan dalam diri individu. Kesempurnaan anggota tubuh akan menunjang belajar.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah faktor psikis yang ada dalam diri individu. Faktor-faktor psikis tersebut antara lain tingkat kecerdasan, motivasi, minat, bakat, sikap, kepribadian, kematangan dan lain sebagainya. tingkat kecerdasan akan memengaruhi daya serap serta berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Demikian juga motivasi, bakat dan minat banyak memberikan warna terhadap aktivitas belajar. Bakat dan minat terhadap suatu mata pelajaran akan mendorong seseorang mendapat kemudahan mencapai tujuan belajar, tetapi anak yang kurang berbakat bukan berarti akan gagal belajar, hanya yang bersangkutan perlu waktu lebih banyak dan kerja lebih keras untuk mendapatkan hasil yang baik.

Dengan demikian halnya dengan kondisi kepribadian, ada siswa yang mempunyai daya juang tinggi, optimis, penuh semangat, sementara ada siswa yang berkepribadian mudah putus asa, kurang energik gampang menyerah. Kondisi-kondisi tersebut akan memengaruhi hasil belajar. Faktor ekstern dan intern memengaruhi keberhasilan belajar. Pengaruhnya bisa bersifat positif atau mendukung, namun bisa juga negatif atau menghambat.

b. Minat Belajar

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris "*interest*" yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya semakin kuat. Menurut Slameto (2010: 180) "minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". Menurutnya suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Anak didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberi perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.

Minat menurut Syah (2010: 133) "berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu". Minat terhadap mata pelajaran yang dimiliki seseorang bukan sebagai bawaan sejak lahir tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan penilaian afektif seseorang yang dinyatakan

dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minat adalah positif maka akan menghasilkan sikap positif dan dapat menimbulkan minat.

Djamarah (2011) mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui:

- 1) Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya.
- 2) Partisipasi dalam aktif dalam suatu kegiatan.
- 3) Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghasilkan yang lain (fokus).

Minat menjadi suatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena tidak adanya minat siswa terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak menimbulkan masalah pada dirinya. Karena itu pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan. "Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara siswa mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan garis miring tidaknya dalam pelajaran itu" (Ahmadi, 2013: 83).

Setiap siswa mempunyai minat dan kebutuhan masing-masing. Pengajaran perlu memperhatikan minat dan kebutuhan anak, anak menarik perhatiannya, dengan demikian mereka akan sungguh-sungguh dalam belajar. Siswa yang minat terhadap pelajaran akan nampak terdorong terus untuk tekun dalam belajar agar dapat memahami menguasai pelajaran yang diajarkan.

Pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap minat belajar ada dua yaitu faktor internal dan eksternal.

1) Faktor internal

- a) Intelegensi, faktor ini berkaitan dengan *Intelegency Quotient* (IQ) seseorang yaitu kemampuan untuk dengan cepat menangkap dan memahami sesuatu bahan pelajaran baru.
- b) Bakat, kemampun potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada yang akan datang.
- c) Minat, kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
- d) Perhatian, perhatian yang terarah dengan baik akan menghasilkan pemahaman dan kemampuan yang mantap.
- e) Keadaan mental (psikis) yakni keadaan senang, sedih, gembira, duka, gelisah, frustasi, emosi dan sebagainya.

2) Faktor eksternal

- a) Faktor sosial, yang terdiri dari: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
- b) Faktor non sosial, faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumahnya tempat tinggal keluarga dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.
- c) Faktor pendekatan belajar, pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektifitas dan efisien proses pembelajaran.

Minat yang timbul akan menjadikan kekuatan yang dinamis yang mempengaruhi pikiran, emosi dan tingkah laku. Motivasi sangat erat kaitannya dengan minat karena merupakan pendorong siswa dalam kegiatan belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa sekolah relatif, artinya dapat berubah setiap saat. Hal ini terjadi karena minat belajar siswa sangat berhubungan dengan faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Kelemahan salah satu faktor, akan dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam

belajar. Oleh karena itu, tinggi rendahnya minat belajar yang dicapai siswa di sekolah didukung oleh faktor internal dan eksternal. Dengan demikian belajar akan menjadi tenaga penggerak bagi seseorang untuk berusaha keras menghapus ketidaktahuannya terhadap objek tertentu, karena minat itu pula siswa akan mampu membangkitkan semangatnya dalam belajar.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur minat belajar siswa, penulis menggunakan indikator (Lestari dan Yudhanegara, 2017: 93-94) sebagai berikut:

- a. Perasaan senang.
- b. Ketertarikan untuk belajar.
- c. Menunjukkan perhatian saat belajar.
- d. Keterlibatan dalam belajar.

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin dan gender seringkali dipersepsikan sebagai identitas yang sama, satu kesatuan. Padahal kedua istilah ini mempunyai definisi berbeda. Istilah gender yang kadang-kadang disalahartikan orang sebagai bentuk jenis kelamin tertentu (baca perempuan) (Aryani dalam Setyaningsih, 2015: 26), karena seringnya istilah ini melekat pada gerakan feminisme atau gerakan emansipasi wanita. Secara umum gender ini dapat diasumsikan kepada kelompok laki-laki ataupun

perempuan, karena gender ini netral tergantung penggunaan pemaknaannya.

Kajian gender merupakan analisis yang digunakan dalam menempatkan posisi setara antara laki-laki dan perempuan untuk mewujudkan tatanan masyarakat sosial yang lebih egaliter. Jadi gender bisa dikategorikan sebagai perangkat operasional dalam melakukan *measurement* (pengukuran) terhadap laki-laki dan perempuan terutama yang terkait dengan pembagian peran dalam masyarakat yang dikonstruksi oleh masyarakat itu sendiri (Setiyaningsih, 2015: 29).

Gender dapat diartikan sebagai perbedaan peran, fungsi, status dan tanggungjawab pada laki-laki dan perempuan sebagai hasil dari bentukan sosial budaya yang tertanam lewat proses sosialisasi dari satu generasi ke generasi berikutnya. Gender telah terbangun sedemikian rupa melalui adat, tradisi, kebiasaan, pola asuh, pendidikan dan sebagainya. Sehingga terbentuknya perbedaan tugas dan peran sosial laki-laki dan perempuan, yang kemudian menampilkan aspek feminim-maskulin, domestik-publik atau reproduksi-produksi (Zahara dalam Suendang, 2017: 21).

Pengertian jenis kelamin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti yang memiliki ciri, sifat jasmani atau rohani yang membedakan dua makhluk sebagai

jantan dan betina atau laki-laki dan perempuan. Sedangkan kelamin sendiri maksudnya adalah alat pada tubuh manusia, binatang dan sebagainya untuk mengadakan keturunan, jadi jenis kelamin dapat diartikan ciri atau sifat jasmani yang membedakan antara laki-laki atau perempuan yang dapat memiliki keturunan.

Jenis kelamin merupakan salah satu identitas yang membedakan peran laki-laki dan perempuan. Dimana laki-laki diharapkan dapat menunjukkan peran sebagai sosok yang tangguh, percaya diri, berorientasi pada kesuksesan dan mengejar status, sedangkan perempuan diharapkan menunjukkan peran yang lemah lembut, sopan, patuh dan pandai mengurus rumah tangga (Sari, 2006: 15).

Dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ

لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Yā ayyuhan-nāsu innā khalaqnākum min `zakarin wa `unsā wa ja`alnākum syu`ūban wa qobā ila lita`ārafū, inna akramakum `indallāhi atqākum, innallāha `ālimun khabīr.

Artinya: Hai manusia sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, dan menjadikan kamu

berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha teliti (Al-Qur'an Al-Quddus, 2014: 516).

Menurut Nasarudin Umar jenis kelamin diartikan sebagai pembedaan yang nampak antara pria dan wanita dilihat dari segi nilai dan tingkah laku. Prijono menegaskan konsep ini merujuk pada pemahaman identitas, peran, fungsi, pola perilaku, kegiatan dan persepsi naik tentang laki-laki maupun perempuan ditentukan oleh masyarakat dan kebudayaan tempat mereka dilahirkan dan dibesarkan (Zulaiha, 2017: 87). Definisi jenis kelamin jika ditinjau secara biologis, pria adalah manusia yang memiliki zakar apabila sudah dewasa memiliki jakun dan ada yang berkumis, sedangkan wanita adalah manusia yang bisa menstruasi, hamil, melahirkan serta menyusui. Sedangkan secara sosiologis pria dan waanita dibedakan atas peran yang dijalani dalam lingkungan, tradisi dan budaya yang ada.

Jenis kelamin memunculkan sejumlah perbedaan dalam beberapa aspek seperti pertumbuhan fisik, perkembangan otak dan kemampuan berbicara. Otak perempuan lebih banyak mengandung *serotonin* membuatnya lebih bersikap tenang, selain itu juga

memiliki *oksitosin* yaitu zat yang mengikat manusia dengan manusia lain, dua hal tersebut mempengaruhi kecenderungan biologis otak laki-laki untuk tidak bertindak lebih dahulu ketimbang berbicara (Masykur dan Fathani dalam Yumniyati, 2016: 20).

Perbedaan biologis pada struktur otak laki-laki dan perempuan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Perbedaan Biologis pada Struktur Otak Laki-laki dan Perempuan

Struktur Otak laki-laki dan Perempuan	Laki-laki	Perempuan
<i>Lobus temporal</i> Daerah korteks serebral membantu mengendalikan pendengaran, ingatan, dan kesadaran seseorang akan diri dan waktu.	Pada laki-laki yang secara kognitif normal, sebagian kecil daerah pada <i>lobustemporal</i> memiliki <i>neuron</i> sekitar 10% lebih kecil dibandingkan perempuan.	<i>Neuron</i> yang terletak di daerah <i>temporal</i> , di tempat dimana bahasa, melodi dan nada bicara dimengerti, lebih banyak.
<i>Korpus kalasum</i> Jemabatan utama antara otak kiri dan kanan berisi seberkas <i>neuron</i> yang membawa pesan antara kedua <i>hemisfer</i> otak.	Volume bagian otak ini pada laki-laki lebih kecil dari pada perempuan, artinya komunikasi yang terjadi antara kedua <i>hemisfer</i> otak lebih sedikit.	Bagian belakang <i>kalosum</i> dalam ota perempuan lebih besar. Ini menerangkan mengapa perempuan memakai dua sisi otaknya untuk bahasa.

Struktur Otak laki-laki dan Perempuan	Laki-laki	Perempuan
<i>Komisura anterior</i> Kumpulan sel saraf ini lebih kecil dari <i>Korpus kalosum</i> , juga menghubungkan <i>hemisfer</i> otak.	<i>Komisura</i> milik laki-laki lebih kecil dari milik perempuan, meskipun ukuran otak laki-laki rata-rata lebih besar dibandingkan otak perempuan.	<i>Komisura</i> perempuan lebih besar dari laki-laki, yang mungkin menyebabkan <i>hemisfer serebral</i> mereka terlihat seperti bekerjasama untuk menjalankan tugas yang berkenaan dengan bahasa sampai respon emosional.
<i>Hemisfer</i> otak Sisi kiri otak mengendalikan bahasa, dan sisi kanan otak adalah tempat emosi.	<i>Hemisfer</i> kanan otak laki laki cenderung lebih dominan.	Perempuan cenderung menggunakan otak secara lebih <i>holistik</i> , sehingga menggunakan kedua <i>hemisfer</i> nya secara serentak.
Ukuran otak Berat total otak kira-kira 1,39 kg.	Otak laki-laki rata-rata lebih besar dari otak perempuan.	Otak perempuan rata-rata lebih kecil karena struktur anatomi seluruh tubuh mereka lebih kecil. Akan tetapi <i>neuron</i> mereka lebih banyak (seluruhnya 11%) yang berjejalan di dalam <i>korteks serebral</i> .

Bastable (Santrock dalam Suendang, 2017: 23)

Laki-laki dan perempuan mempunyai perbedaan dalam menyelesaikan masalahnya, masing-masing dari mereka memiliki sudut pandang yang berbeda dalam menganalisis masalah dan menentukan bagaimana penyelesaiannya. Perbedaan gender tentu menyebabkan perbedaan fisiologi dan juga psikologis dalam belajar, sehingga siswa laki-laki maupun perempuan tentu memiliki perbedaan dalam mempelajari matematika.

4. Tinjauan Materi Himpunan

a. Pengertian Himpunan

“Himpunan adalah kumpulan benda atau objek yang dapat didefinisikan dengan jelas, sehingga dengan tepat dapat diketahui objek yang termasuk himpunan dan yang tidak himpunan” (Nurharini, 2008: 164).

Contoh: kumpulan hewan berkaki empat, antara lain: kerbau, kuda, sapi.

b. Notasi dan anggota himpunan

Himpunan dapat dinyatakan dengan menggunakan tanda kurung kurawal {...}, dan biasanya dilambangkan dengan menggunakan huruf kapital, misalnya A, B, C, D dan seterusnya sampai Z

Contoh: A himpunan warna lampu lalu lintas, jadi $A = \{..., merah, kuning, hijau\}$

A adalah himpunan bilangan asli kurang dari 5, jadi $A = \{..., 1, 2, 3, 4\}$.

Setiap benda atau objek yang berada dalam suatu himpunan disebut anggota himpunan atau elemen dari himpunan, dan dinotasikan dengan \in . Adapun benda atau objek yang tidak termasuk dalam himpunan dikatakan bukan anggota himpunan dan dinotasikan dengan \notin . Banyaknya anggota himpunan dinyatakan dengan $n(A)$.

c. Menyatakan suatu himpunan

Suatu himpunan dinyatakan dengan tiga cara berikut:

- 1) Menyatakan himpunan dengan kata-kata atau sifat keanggotaannya.

Dengan cara menyebutkan semua syarat atau sifat yang dimiliki anggota-anggota himpunan tersebut.

Contoh: P adalah himpunan bilangan prima antara 20 sampai 50 = $\{\text{bilangan prima antara 20 sampai 50}\}$

- 2) Menyatakan himpunan dengan notasi pembentuk himpunan

Menyatakan suatu himpunan hanya dengan syarat keanggotaannya himpunan yang dalam penulisannya menggunakan bentuk " $\{x|x \dots\}$ "

Contoh: $A = \{\text{bilangan cacah kurang dari 6}\}$ ditulis $A = \{x|x < 6, x \text{ bilangan cacah}\}$

- 3) Menyatakan himpunan dengan mendaftar anggota-anggotanya

Anggota-anggota himpunan ditulis dalam kurung kurawal, dan dipisahkan dengan tanda baca koma,

pada penulisan himpunan dengan cara mendaftar anggota-anggotanya jika semua anggota dapat ditulus, maka urutan penulisan boleh diabaikan.

Contoh: $P =$

{nama bulan dalam setahun yang diawali huruf j}

$P = \{januari, juni, juli\}$

d. Himpunan kosong

Himpunan kosong adalah himpunan yang tidak mempunyai anggota. Lambang anggota kosong menggunakan simbol $\{\}$.

Contoh: $A = \{\text{nama hari dalam seminggu yang dimulai dengan huruf n}\}$

Himpunan A adalah himpunan kosong karena tidak mempunyai anggota.

e. Himpunan semesta dan diagram venn

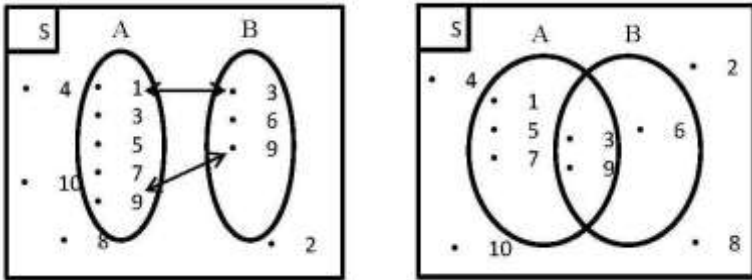
Himpunan semesta adalah himpunan seluruh unsur yang menjadi objek pembicaraan. Lambang himpunan semesta adalah S. Suatu himpunan dapat dinyatakan dengan cara menuliskan anggotanya dalam suatu gambar (diagram) yang dinamakan diagram venn. Dalam diagram venn himpunan semesta digambarkan dengan persegi panjang dan di pojok kiri atas diberi simbol S. Himpunan yang termuat dalam himpunan semesta ditunjukkan oleh kurva tertutup sederhana.

Contoh: S = himpunan bilangan asli kurang dari sama dengan 10

A = himpunan angka ganjil asli kurang dari 10

B = himpunan kelipatan 3 kurang dari sama dengan 10

Diagram venn-nya dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Contoh Diagram Venn

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian ini menunjukkan hasil penelitian yang relevan, dengan tujuan untuk membantu memberikan gambaran. Adapun hasil penelitian yang relevan yang penulis dapatkan adalah:

1. Penelitian yang berjudul Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Kepahiang tentang bangun datar ditinjau dari teori Van Hiele oleh Herlambang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa distribusi kemampuan pemecahan masalah siswa

- kelas VII-A merata. 1) Siswa level 0 (visualisasi) dalam memecahkan masalah sesuai tahap Polya berada pada tingkat II, yang berarti siswa sudah mampu memahami masalah, akan tetapi siswa belum mampu menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali hasil. 2) Siswa level 1 (Analisis) dalam memecahkan masalah sesuai tahap Polya berada pada tingkat III, yang berarti siswa sudah mampu memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, akan tetapi siswa belum mampu memeriksa kembali hasil yang diperoleh. 3) Siswa level 2 (Deduksi informal) dalam memecahkan masalah sesuai tahap Polya berada pada tingkat IV, yang berarti siswa sudah bisa melakukan semua tahapan Polya dengan baik, siswa mampu memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan mampu memeriksa kembali hasil yang diperoleh (Herlambang, 2013: x).
2. Penelitian berjudul Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi perbandingan berdasarkan disposisi matematis peserta didik dan perbedaan gender kelas VII MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar Demak oleh Nihayatus Sholihah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa dengan

disposisi tinggi memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik dibandingkan dengan siswa dengan disposisi sedang dan rendah. Hal ini disebabkan oleh siswa memerlukan disposisi matematis untuk bertahan dalam menghadapi masalah. Siswa laki-laki lebih baik dari perempuan dalam langkah memahami masalah dan merencanakan pemecahan masalah, karena laki-laki memiliki kelebihan dalam kemampuan logika matematis. Sementara siswa perempuan lebih unggul dalam langkah melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali, karena perempuan memiliki kelebihan dalam tugas kalkulasi matematik dan ketelitian (Sholihah, 2019: vi).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah (1) sama-sama menganalisis tentang kemampuan pemecahan masalah matematika siswa; (2) sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian tersebut terletak pada: (1) Jika penelitian yang dilakukan oleh Herlambang ditinjau dari teori Van Hiele dan penelitian yang dilakukan oleh Nihayatus Sholihah berdasarkan disposisi matematis dan perbedaan gender, maka penelitian ini ditinjau dari minat belajar siswa dan perbedaan jenis kelamin; dan (2) Materi

yang diambil. Herlambang menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi bangun datar dan Nihayatus Sholihah menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi perbandingan, sedangkan penelitian ini menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi himpunan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian pustaka, dan hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah kemampuan pemecahan masalah matematika antara laki-laki dan perempuan berdasarkan tinggi rendahnya minat belajar yang dimiliki siswa kelas VII MTs Nahdlatussyubban Ploso pada materi himpunan?

D. Kerangka Berpikir

Pemecahan masalah merupakan salah satu dari komponen matematika yang penting dalam pembelajaran yang berkaitan dengan tahap menyelesaikan masalah. Hal ini disebabkan karena kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari masalah. Sehingga manusia perlu mencari solusi agar tidak dikalahkan oleh kehidupan. Pemecahan masalah juga merupakan salah satu keterampilan

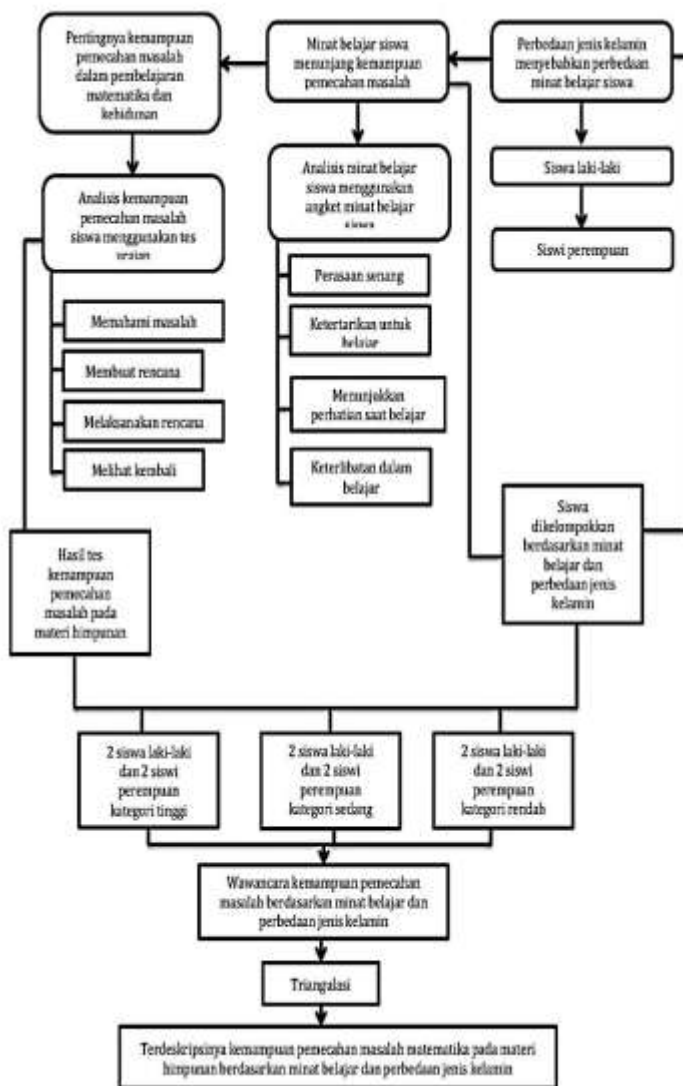
intelektual yang lebih tinggi derajatnya dan lebih kompleks dari tipe keterampilan intelektual lainnya. Polya menegaskan solusi pemecahan masalah memuat empat langkah fase penyelesaian, yaitu: memahami masalah, membuat rencana, melaksanakan rencana, melihat kembali. Jadi kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan menyelesaikan masalah matematika dengan menggunakan pemahaman sebelumnya atau kajian-kajian yang relevan secara logis dan teliti.

Setiap siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya minat belajar serta jenis kelamin. Siswa yang minat belajarnya tinggi akan mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika yang selanjutnya dikelompokkan berdasarkan perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan dengan minat belajar yang berbeda-beda yaitu tinggi, sedang dan rendah. Penelitian ini menggunakan tes tertulis (tes kemampuan pemecahan masalah matematika) dan wawancara. Kemudian cara tersebut akan ditriangulasikan. Data-data yang sudah terkumpul direduksi dan data yang sudah disaring dianalisis dan

dideskripsikan. Setelah proses analisis selesai maka akan diperoleh kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditinjau dari minat belajar dan perbedaan jenis kelamin pada materi himpunan.

Berikut merupakan skema/kerangka pemikiran pada penelitian ini.



Gambar 2.2 Skema Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: dilakukan pada kondisi alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen); langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci; penelitian lebih bersifat deskriptif; data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka; penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif (Sugiyono, 2013:21). Penelitian ini digunakan untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditinjau dari minat belajar dan perbedaan jenis kelamin.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII A MTs Nahdlatussyubban Ploso yang terletak di Jl. Kalituntang, Ploso, Karangtengah, Demak. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober hingga Juni tahun ajaran 2020/2021.

C. Sumber Data

Menurut Arikunto (2013:172) sumber data adalah subyek dimana data diperoleh, sumber data yang tidak tepat mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu kelas VII A. Sumber data yang diperoleh adalah hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika, hasil angket minat belajar, dan hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa.

D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Tes

Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi himpunan. Bentuk tes dalam penelitian ini berupa tes tertulis berbentuk uraian yang memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi himpunan, tes diberikan kepada siswa kelas VII setelah siswa memperoleh pembelajaran materi himpunan. Untuk mengetahui

reliabilitas, validitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda setiap butir soal, instrumen tes di uji cobakan.

Instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematika sebelum di uji cobakan berisi: (1) kisi-kisi tes kemampuan pemecahan masalah matematika, (2) soal tes kemampuan pemecahan masalah matematika, (3) kunci jawaban dan pedoman penskoran kemampuan pemecahan masalah matematika.

Langkah-langkah penyusunan instrumen tes kemampuan pemecahan masalah sebagai berikut.

- 1) Memilih materi yang akan diujikan yaitu himpunan.
- 2) Menjabarkan kompetensi dasar menjadi indikator-indikator soal.
- 3) Menyusun kisi-kisi tes kemampuan pemecahan masalah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.
- 4) Menyusun instrumen tes kemampuan pemecahan masalah berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat. Instrumen terdiri atas tes soal tertulis, kunci jawaban dan rubrik penskoran.

- 5) Melakukan diskusi dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran matematika terkait soal yang digunakan.
- 6) Menguji cobakan soal tes tertulis pada kelas uji coba (VIII B).
- 7) Menganalisis hasil uji coba tes untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda dari tiap-tiap butir soal.

Validasi instrumen soal tes kemampuan pemecahan masalah matematika dilakukan oleh peneliti dengan melakukan uji coba. Sebelum soal tes digunakan dalam kelas penelitian, soal tes terlebih dahulu diuji cobakan. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keabsahan tes yang meliputi validitas dan reliabilitas. Adapun analisis instrumen tes dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Uji validitas

Tes dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain validitas merupakan bentuk pengujian untuk mengetahui apakah instrumen dapat digunakan tepat (valid) atau tidak. Pengujian ini dilakukan pada data yang telah didapatkan, karena

instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula (Arikunto, 2009: 72).

Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment dengan angka kasar,

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Skor tiap butir

N = Jumlah responden

Y = Jumlah skor total tiap soal

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

2) Uji reliabilitas

Tes dikatakan dapat dipercaya (*reliabel*) apabila memberikan hasil yang tepat atau konsisten ketika instrumennya diteskan berkali-kali. Untuk jenis data interval maka uji reliabilitas instrumen dengan teknik *Alfa Cronbach*. Rumus koefisien *Alfa Cronbach* adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2}\right)$$

dimana varians,

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum S_i^2$ = jumlah varians total

S_i^2 = varians total

3) Analisis tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran adalah peluang menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Indeks tingkat kesukaran berkisar antara 0 sampai 1. Semakin besar indeks tingkat kesukaran maka semakin mudah soal tersebut. Untuk mengetahui tingkat kesukaran bentuk tes uraian adalah sebagai berikut (Arifin, 2016: 134-135):

- a) Menghitung rata-rata skor untuk tiap butir soal dengan rumus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik tiap soal}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

- b) Menghitung tingkat kesukaran dengan rumus:

$$\text{Tingkat kesukaran} = \frac{\text{rata-rata}}{\text{skor maksimum tiap soal}}$$

- c) Membandingkan tingkat kesukaran dengan kriteria berikut:

$0,00 \leq P \leq 0,30$ adalah soal sukar;

$0,30 \leq P \leq 0,70$ adalah soal sedang

$0,70 \leq P \leq 1,00$ adalah soal mudah.

- d) Analisis daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Rumus untuk mengetahui daya pembeda setiap soal bentuk uraian sebagai berikut:

$$DP = \frac{\text{mean kelompok atas} - \text{mean kelompok bawah}}{\text{skor maksimum soal}}$$

DP = Daya Pembeda soal

Kriteria daya pembeda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$0,00 \leq DP \leq 0,20$ = jelek;

$0,20 \leq DP \leq 0,40$ = cukup;

$0,40 \leq DP \leq 0,70$ = baik;

$0,70 \leq DP \leq 1,00$ = baik sekali.

b. Angket

Menurut Daryanto (2010: 150) “angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan dinilai (responden)”. Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika.

Langkah-langkah penyusunan angket minat belajar sebagai berikut:

- 1) Menentukan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat belajar.
- 2) Menyusun kisi-kisi sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.
- 3) Menyusun pernyataan-pernyataan berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat menjadi sebuah angket.

- 4) Menguji cobakan angket minat belajar pada kelas uji coba (kelas VIII B).
- 5) Menganalisis hasil uji coba untuk mengetahui validitas tiap butir soal dan reliabilitasnya.
- 6) Menentukan butir soal yang memenuhi kriteria berdasarkan analisis data hasil uji coba.
- 7) Melakukan revisi.
- 8) Menggunakan angket minat belajar pada kelas penelitian (VII A)

Validasi instrumen angket minat belajar dilakukan oleh peneliti dengan melakukan uji coba angket minat belajar. Sebelum angket digunakan dalam kelas penelitian, angket terlebih dahulu diuji cobakan. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keabsahan tes yang meliputi validitas dan reliabilitas. Adapun analisis instrumen angket dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

1) Uji validitas

Rumus yang digunakan uji validitas adalah rumus korelasi product moment dengan angka kasar

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Skor tiap butir

N = Jumlah responden

Y = Jumlah skor total tiap soal

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui instrumen yang diuji valid adalah jika r_{xy} atau r hitung positif dan r hitung > r tabel. Untuk mengetahui r tabel harus memperhatikan taraf signifikansi dan jumlah responden dalam uji coba (N). Uji instrumen tes kemampuan pemecahan masalah pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan N=18, sehingga diperoleh r tabel = 0,468.

2) Uji reliabilitas

Angket dikatakan dapat dipercaya (reliabel) apabila memberikan hasil yang tepat atau konsisten ketika instrumennya diteskan berkali-kali. "Untuk jenis data interval maka uji reliabilitas instrumen dengan teknik *Alfa Cronbach*" (Sudijono, 2015: 208). Rumus koefisien *Alfa Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2}\right)$$

dimana varians,

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum S_i^2$ = jumlah varians total

S_i^2 = varians total

Menurut Sudijono (2015: 209) “soal dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai koefisien reliabilitas sama dengan atau lebih daripada 0,70 ($r_{11} \geq 0,70$)”. Untuk mengetahui apakah instrumen dalam penelitian reliabel atau tidak, maka nilai reliabilitas yang diperoleh harus lebih dari sama dengan 0,70.

Setelah angket minat belajar dinyatakan valid dan reliabel, angket bisa digunakan pada kelas penelitian. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data angket minat belajar untuk mengklasifikasikan minat belajar siswa dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.

3) Analisis Data Angket Minat Belajar

Angket minat belajar ini menggunakan skala Likert yang disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh respons yang menunjukkan tingkatan. Sebagaimana terlihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kategori Penskoran Angket Minat Belajar

Kategori	Skor per Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

Jumlah skor yang diperoleh dalam pengisian angket minat belajar, selanjutnya dilakukan interpretasi hasil pengukuran angket minat belajar siswa dengan memperhatikan norma kategorisasi menurut Azwar (2015: 109) sebagai berikut.

$$(\mu + \sigma) \leq x < X_{max} \quad = \text{tinggi}$$

$$(\mu - \sigma) \leq x < (\mu + \sigma) \quad = \text{sedang}$$

$$X_{min} \leq x < (\mu - \sigma) \quad = \text{rendah}$$

Dimana,

x = skor minat belajar siswa

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min}) \sum k$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(X_{max} - X_{min})$$

Keterangan:

μ = Mean

x = Skor minat belajar

i_{max} = Skor Maksimum Item

i_{min} = Skor Minimum Item

$\sum k$ = Jumlah Item

σ = Standar Deviasi

X_{max} = Skor total maksimum angket minat belajar

X_{min} = Skor total minimal angket minat belajar

Langkah kategorisasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

$$(1) \text{ Menentukan mean yaitu } \mu = \frac{1}{2}(1 + 5)29 = \frac{6 \times 29}{2} =$$

$$\frac{174}{2} = 87$$

$$(2) \text{ Menentukan standar deviasi yaitu } \sigma = \frac{1}{6}(145 - 29) = \frac{116}{6} = 19,3$$

Kriteria penilaian minat belajar sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= (87 + 19,3) \leq x \leq 145 \\ &= 106,3 \leq x \leq 145 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (87 - 19,3) \leq x < (87 + 19,3) \\ &= 67,7 \leq x < 106,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= 29 \leq x < (87 - 19,3) \\ &= 29 \leq x < 67,7 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui kategori minat belajar siswa, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan siswa dalam kategori yang sama dan setiap kategori diambil 4 peserta didik (2 laki-laki dan 2 perempuan) untuk dijadikan pertimbangan dalam triangulasi sumber yaitu minimal berasal dari 2 subjek yang berkategori sama. Hal ini digunakan untuk membantu mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

c. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif ini menggunakan bentuk wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2013: 197) mengatakan bahwa "wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan

lengkap untuk pengumpulan data”. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Validasi instrumen pertanyaan wawancara dilakukan oleh validator ahli. Sebelum pertanyaan wawancara digunakan dalam kelas penelitian, pertanyaan wawancara terlebih dahulu divalidasi oleh ahli validator untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keabsahan wawancara yang meliputi validitas. Adapun lembar hasil validasi dapat dilihat pada lampiran 28.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada 12 siswa kelas VII A berdasarkan perbedaan jenis kelamin serta kategori tingkat minat belajar. Metode ini dilakukan untuk mengetahui deskripsi kemampuan pemecahan masalah berdasarkan minat belajar siswa kelas VII A secara menyeluruh dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan indikator yang hendak dicapai.

2. Analisis Hasil Uji Instrumen

a. Instrumen Angket Minat Belajar

Uji coba angket dilakukan sebanyak dua kali untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa. Uji coba angket minat belajar yang pertama terdiri dari 40 butir pernyataan. Pelaksanaan uji coba tersebut dilakukan pada hari Selasa, 20 Oktober 2020 di kelas VIII B. Uji coba angket minat belajar yang kedua terdiri dari 32 butir

pernyataan. Pelaksanaan uji coba tersebut dilakukan pada hari Selasa, 23 Maret 2021 untuk mengetahui apakah instrumen angket minat belajar sudah layak digunakan apa belum dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil analisis butir angket yang terdiri dari validitas dan reliabilitas disajikan pada lampiran 6, lampiran 9 dan lampiran 10, sedangkan contoh perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 11 dan lampiran 12.

1) Validitas Butir Angket

Berdasarkan perhitungan uji analisis validitas setiap butir pernyataan pada angket diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3.2 Hasil Analisis I Validitas Angket

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Perbandingan	Keterangan
1	0,72	0,46	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,66		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,14		$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
4	0,68		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,31		$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
6	0,14		$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
7	0,23		$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
8	-0,09		$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
9	0,68		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,28		$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
11	0,63		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,59		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,06		$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Perbandingan	Keterangan
14	0,66		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,18		$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
16	030		$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
17	0,51		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	0,89		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
19	0,23		$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
20	0,64		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
21	0,82		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
22	0,33		$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
23	0,58		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
24	0,52		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
25	0,65		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
26	0,75		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
27	0,25		$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
28	0,09		$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
29	0,74		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
30	0,38		$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
31	0,83		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
32	0,54		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
33	0,80		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
34	0,85		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
35	0,77		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
36	0,73		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
37	0,49		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
38	0,56		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
39	0,58		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
40	0,67		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 diketahui bahwa dari 40 butir yang diuji coba terdapat 26 pernyataan valid dan 14 butir pernyataan tidak valid. Data hasil perhitungan validitas butir angket dapat dilihat pada lampiran 6.

Analisis pertama masih ada 14 butir pernyataan yang tidak valid sehingga perlu diadakan uji coba angket yang kedua dengan merevisi 14 butir pernyataan menjadi 6 butir pernyataan.

Tabel 3.3 Hasil Analisis II Validitas Angket

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Perbandingan	Ket
1	0,47	0,46	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,58		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,71		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,80		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,85		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,62		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,59		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,59		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,53		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,39		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
11	0,78		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,58		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,80		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,72		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,75		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	0,25		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
17	0,60		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	0,52		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
19	0,60		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
20	0,78		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
21	0,70		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
22	0,63		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
23	0,32		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
24	0,64		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
25	0,93		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
26	0,74		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Perbandingan	Ket
27	0,77		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
28	0,79		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
29	0,48		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
30	0,64		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
31	0,67		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
32	0,71		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui bahwa dari 32 butir yang dianalisis terdapat 29 butir pernyataan yang valid dan 3 butir pernyataan yang tidak valid. Data hasil perhitungan validitas butir angket yang kedua dapat dilihat pada lampiran 9.

Analisis kedua masih ada 3 butir pernyataan yang tidak valid sehingga perlu dilakukan analisis validitas angket yang ketiga dengan menghapus 3 butir pernyataan yang tidak valid pada analisis sebelumnya. Berdasarkan perhitungan uji analisis validitas ketiga butir angket diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Analisis III Validitas Angket

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Perbandingan	Ket
1	0,48	0,46	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,57		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,73		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,79		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,84		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,62		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,56		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,62		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Perbandingan	Ket
9	0,57		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,78		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,59		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,82		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,71		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,72		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,62		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	0,49		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
17	0,59		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	0,79		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
19	0,68		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
20	0,64		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
21	0,66		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
22	0,93		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
23	0,75		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
24	0,78		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
25	0,78		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
26	0,51		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
27	0,61		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
28	0,67		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
29	0,72		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui bahwa dari 29 butir yang dianalisis terdapat 29 butir pernyataan yang valid dan tidak ada butir pernyataan yang tidak valid. Data hasil perhitungan validitas butir angket yang ketiga dapat dilihat pada lampiran 10.

2) Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas angket dengan menggunakan rumus alpha Cronbach diperoleh bahwa reliabilitas = 0,95, sehingga reliabilitas lebih besar dari 0,7 maka instrumen dikatakan reliabel. Data hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran

3) Kesimpulan Analisis Butir Angket

Berdasarkan analisis butir angket yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik simpulan angket yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian adalah 29 butir pernyataan.

b. Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Uji coba tes dilakukan sebanyak satu kali untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi himpunan. Tes kemampuan pemecahan masalah terdiri dari 5 soal uraian. Pelaksanaan tes uji coba tersebut dilakukan pada hari Selasa, 20 Oktober 2020 di kelas VIII B untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Hasil analisis butir soal yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda disajikan pada lampiran 19 dan lampiran 20.

1) Validitas Soal

Berdasarkan perhitungan uji analisis validitas setiap butir soal diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3.5 Hasil Analisis I Validitas Soal

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Perbandingan	Keterangan
1	0,68	0,47	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,81		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,90		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,90		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,94		$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 diketahui bahwa dari 5 soal yang diuji cobakan semuanya valid dan tidak ada satupun yang tidak valid. Contoh perhitungan validitas butir soal dapat dilihat pada lampiran 21.

2) Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas soal dengan menggunakan rumus alpha Cronbach diperoleh bahwa reliabilitas = 0,89, sehingga reliabilitas lebih besar dari 0,7 maka instrumen dikatakan reliabel. Contoh perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 22.

3) Tingkat Kesukaran

Perhitungan tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada lampiran 23. Berdasarkan perhitungan uji analisis tingkat kesukaran diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3.6 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

No	Angka Tingkat Kesukaran (P)	Interpretasi
1	0,88	Mudah
2	0,72	Mudah
3	0,29	Sukar
4	0,46	Sedang
5	0,39	Sedang

4) Daya Pembeda

Berdasarkan perhitungan analisis daya pembeda instrumen pada lampiran 13 setiap butir soal diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3.7 Hasil Analisis Daya Pembeda Soal

No	Angka Indeks Daya Pembeda (D)	Interpretasi
1	0,14	Jelek
2	0,33	Cukup
3	0,37	Cukup
4	0,90	Sangat Baik
5	0,57	Baik

5) Kesimpulan Analisis Butir Soal Instrumen Tes

Berdasarkan analisis butir soal yang telah dipaparkan pada tabel 3.5, 3.6 dan tabel 3.7, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

Tabel 3.8 Kesimpulan Hasil Analisis Instrumen Tes

No.	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Kesimpulan
1	Valid	Mudah	Jelek	Tidak dapat dipakai
2	Valid	Mudah	Cukup	Dapat dipakai
3	Valid	Sukar	Cukup	Dapat dipakai
4	Valid	Sedang	Sangat Baik	Dapat dipakai
5	Valid	Sedang	Baik	Dapat dipakai

Dari lima butir soal yang telah dianalisis terdapat satu butir soal dengan daya beda jelek yaitu nomor 1. Soal dengan daya beda jelek tidak dapat dipakai, sehingga tersisa empat butir soal yang dapat dipakai. Selanjutnya penulis melakukan analisis butir soal yang kedua, hasil analisis kedua butir soal tes kemampuan pemecahan masalah dapat dilihat pada lampiran 20.

E. Keabsahan Data

Terdapat 6 teknik yang dapat digunakan dalam uji keabsahan terhadap data hasil penelitian kualitatif, diantaranya adalah dengan perpenjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan *member check* (Sugiyono, 2013: 368). Namun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Menurut Denzin's dalam Miles et al. (2014: 99) ada empat macam triangulasi, yakni triangulasi sumber data

(yang meliputi orang, waktu, tempat dan sebagainya), triangulasi metode (wawancara, observasi dan sebagainya), triangulasi peneliti (penyelidik A, B dan sebagainya) dan triangulasi dengan teori. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membandingkan data hasil pekerjaan siswa dalam tes kemampuan pemecahan masalah dengan data hasil wawancara. Sedangkan triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah membandingkan serta memeriksa data wawancara dari subjek yang berbeda dalam satu kategori minat belajar dan jenis kelamin yang sama.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Hubberman yang dikutip dalam (Sugiyono, 2013: 344) “metode analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan”.

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dalam hal ini yakni melakukan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu terhadap data yang telah dikumpulkan.

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan pada data hasil kemampuan pemecahan masalah. Dari 4 butir soal, penulis menganalisis hasil tes tertulis tiap butir soal pada setiap subjek penelitian untuk mendapatkan data yang lebih dalam.

2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini menyajikan hasil perolehan tes formatif maupun hasil dari wawancara ke dalam uraian singkat berbentuk narasi. Data yang terkumpul kemudian akan dikelompokkan berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis dari masing-masing subjek. Supaya mempermudah pembaca dalam memahami penulis juga melengkapinya dalam bentuk tabel.

Selain penyajian data berbentuk narasi dan tabel, dalam penelitian ini juga dilakukan pembahasan lanjut melalui proses analisis yang terus-menerus dilakukan sampai penarikan kesimpulan.

Data yang terkumpul ditulis secara apa adanya untuk setiap subjek penelitian sesuai dengan urutan kegiatan siswa. Selanjutnya, dilakukan analisis mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika materi himpunan ditinjau dari minat belajar dan perbedaan jenis kelamin siswa.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan siswa yang dijadikan subjek penelitian dengan hasil wawancara yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah. Analisis kemampuan masalah siswa berdasarkan minat belajar dan perbedaan jenis kelamin disimpulkan berdasarkan ketercapaian pada indikator kemampuan pemecahan masalah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini akan mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan minat belajar dan perbedaan jenis kelamin. Berikut dipaparkan deskripsi data yang diperoleh dalam penelitian yang telah dilakukan. Adapun deskripsinya adalah sebagai berikut.

1. Deskripsi Pengisian Angket Minat Belajar

Pengisian angket minat belajar dilaksanakan untuk mengetahui kategori minat belajar siswa kelas VII A. Kegiatan pengambilan data angket minat belajar siswa kelas VII A dilaksanakan pada Senin, 31 Mei 2021 dan diikuti 30 siswa. Data yang diperoleh dari angket minat belajar siswa dianalisis sesuai dengan prosedur yang dijelaskan pada Bab III. Dari jumlah skor yang diperoleh dalam pengisian angket minat belajar, selanjutnya dilakukan pengelompokan siswa berdasarkan tingkat minat belajarnya dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 4.1 Kriteria Pengelompokan Tingkat Minat Belajar Siswa

Jumlah Skor	Minat Belajar
$106,3 \leq x < 145$	Tinggi
$67,7 \leq x < 106,3$	Sedang
$29 \leq x < 67,7$	Rendah

Hasil penelitian pada pengisian angket minat belajar siswa kelas VII A dapat dilihat pada lampiran 16 dan prosentasenya ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Persentase Hasil Pengisian Angket Minat Belajar

Minat Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Tinggi	10	33,3
Sedang	11	36,7
Rendah	9	30
Total	30	100

Berdasarkan hasil dari kegiatan penelitian untuk angket minat belajar siswa kelas VII A, diperoleh siswa yang menempati masing-masing kategori minat belajar. Banyaknya siswa yang diklasifikasikan ke dalam kategori minat belajar tinggi sebanyak 10 siswa (33,3%), banyaknya siswa yang diklasifikasikan ke dalam kategori minat belajar sedang sebanyak (11) siswa (36,7%) dan banyaknya siswa yang diklasifikasikan ke dalam kategori minat belajar rendah sebanyak (9) siswa (30%).

2. Deskripsi Pelaksanaan Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Tes kemampuan pemecahan masalah dilaksanakan setelah pengisian angket minat belajar selesai dilaksanakan. Tes kemampuan pemecahan masalah dilaksanakan pada hari Senin 31 Mei 2021 yang diikuti 30 siswa.

Sebelum mengerjakan tes, peneliti memberikan instruksi dan petunjuk pengerjaan tes kepada siswa. Kemudian, siswa mengerjakan tes yang diberikan. Setelah selesai mengerjakan, siswa diminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada peneliti. Selanjutnya, penskoran terhadap tes kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII A dapat dilihat pada lampiran 18.

3. Deskripsi Pemilihan Subjek Penelitian

Pemilihan subjek dipilih dari siswa kelas VII A MTs Nahdlatussyubban Ploso didasarkan pada hasil angket minat belajar siswa pada kategori tinggi, sedang, dan rendah. Berdasarkan hasil angket minat belajar, diperoleh pengelompokan minat belajar siswa kelas VII A pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Klasifikasi Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas VII A

Minat Belajar		
Tinggi	Sedang	Rendah
L5, L7, L9, L11, L18, P4, P5, PP6, P7, P8,	L3, L4, L6, L8, L12, L13, PL16, L17, P2, P3, P11	L1, L2, L10, L14, L15, P1, P9, P10, P12

Hasil pengelompokan pada tabel 4.3 selanjutnya dipilih 4 subjek untuk setiap kategori minat belajar, yaitu 2 subjek laki-laki dan 2 subjek perempuan untuk dijadikan pertimbangan dalam triangulasi sumber yaitu minimal berasal dari 2 subjek yang berkategori sama. Pemilihan 4 subjek dari setiap kategori dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Daftar Subjek Terpilih sebagai Responden

Minat Belajar		
Tinggi	Sedang	Rendah
L7 dan L5 P7 dan P8	L4 dan L13 P3 dan P2	L15 dan L14 P12 dan P1

Selanjutnya untuk memudahkan proses analisis penulis membuat pengkodean baru untuk 12 subjek penelitian dengan kode sebagai berikut.

S1 = subjek laki-laki dengan minat belajar tinggi 1.

S2 = subjek laki-laki dengan minat belajar tinggi 2.

- S3 = subjek perempuan dengan minat belajar tinggi 1.
- S4 = subjek perempuan dengan minat belajar tinggi 2.
- S5 = subjek laki-laki dengan minat belajar sedang 1.
- S6 = subjek laki-laki dengan minat belajar sedang 2
- S7 = subjek perempuan dengan minat belajar sedang 1.
- S8 = subjek perempuan dengan minat belajar sedang 2.
- S9 = subjek laki-laki dengan minat belajar rendah 1.
- S10 = subjek laki-laki dengan minat belajar rendah 2.
- S11 = subjek perempuan dengan minat belajar rendah 1.
- S12 = subjek perempuan dengan minat belajar rendah 2.

4. Deskripsi Pelaksanaan Wawancara

Hari Rabu-Kamis tanggal 2-3 Juni 2021 diadakan wawancara pada subjek wawancara. Berdasarkan hasil tes kemampuan pemecahan masalah dan pengisian angket minat belajar, akhirnya dipilih 12 siswa. 12 subjek wawancara ini mewakili tiap kategori minat belajar yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah, dimana setiap kategori diambil 4 siswa.

Wawancara dilakukan secara mendalam dengan cara peneliti menanyakan setiap butir soal yang dikerjakan oleh subjek wawancara. Proses wawancara berlangsung dengan tertib, waktu wawancara tiap subjek penelitian berbeda, bergantung pada kecakapan subjek dalam menyampaikan jawaban terkait hasil dari soal kemampuan pemecahan masalah.

5. Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek Penelitian dengan Minat Belajar

Bagian ini akan dipaparkan data-data yang berkenaan dengan kegiatan peneliti dan subjek penelitian selama pelaksanaan kegiatan penelitian. Ada dua bentuk data dalam penelitian ini yaitu data dari jawaban tertulis dan data dari hasil wawancara. Dua data tersebut akan dijadikan tolak ukur untuk menyimpulkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal matematika khususnya pada materi himpunan, sedangkan indikator kemampuan pemecahan masalah yang dianalisis dalam setiap butir soal meliputi 4 indikator yaitu memahami masalah, merencanakan pemecahan, melaksanakan rencana dan memeriksa kembali.

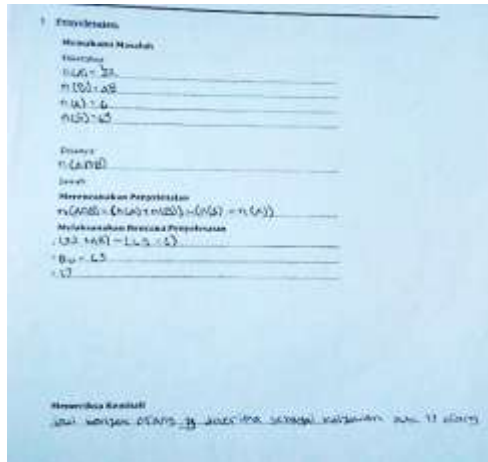
Sementara itu, kriteria siswa dikatakan mampu jika menuliskan atau menjelaskan indikator yang akan dicapai dengan benar dan lengkap, siswa dikatakan kurang mampu jika menuliskan atau menjelaskan indikator yang akan dicapai namun belum benar dan lengkap, siswa dikatakan tidak mampu jika siswa tidak mampu menuliskan dan menjelaskan jawaban sesuai dengan indikator yang dicapai. Berikut analisis kemampuan pemecahan masalah dengan minat belajar tinggi, minat belajar sedang dan minat belajar rendah pada siswa laki-laki dan perempuan secara terpisah.

a. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek Penelitian Laki-Laki dengan Minat Belajar Tinggi

1) Subjek Penelitian S1

a) Soal Nomor 1

Hasil Tes Tertulis S1:



Gambar 4.1 Jawaban S1 pada Soal Nomor 1

Jawaban pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa S1 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu himpunan orang yang lulus tes wawancara dengan menuliskan simbol $n(A) = 32$, himpunan orang yang lulus tes tertulis dengan menuliskan simbol $n(B) = 48$, himpunan orang yang tidak mengikuti tes dengan menuliskan simblo $n(X) = 6$, himpunan semua pelamar yang harus mengikuti tes tertulis dan wawancara dengan menuliskan simbol $n(S) = 69$. Kemudian menuliskan

hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu banyak pelamar yang diterima $n(A \cap B)$. S1 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menuliskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan secara tepat yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$. Selanjutnya, S1 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rumus yang sudah dituliskan sebelumnya. S1 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan, dilanjutkan menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 1 dapat dikatakan bahwa S1 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S1

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan dalam soal nomor 1?

S1 : **Iya, saya memahami.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 1?

S1 : $n(A) = 32, n(B) = 48, n(X) = 6, n(S) = 69$

P : Apa yang ditanyakan dalam permasalahan pada soal nomor 1?

S1 : Tentukan berapa banyak pelamar yang diterima sebagai karyawan.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1?

- S1 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$.**
- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!
- S1 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Berapa hasil yang kamu dapatkan?
- S1 : 17.
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S1 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S1 : **Jadi banyaknya orang yang diterima sebagai karyawan ada 17 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S1 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat S1 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima dan keenam S1 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S1 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didapatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 1 dapat dikatakan bahwa S1 mampu memahami masalah,

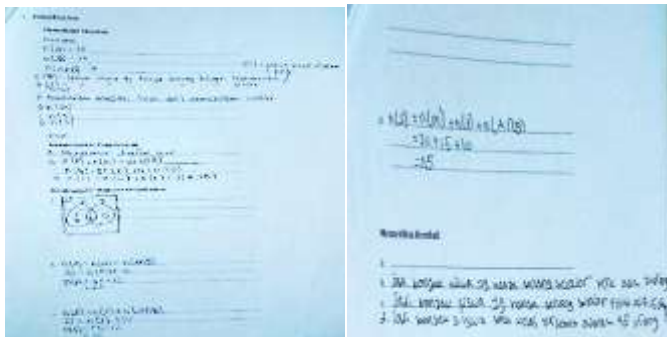
mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil analisis data tertulis dan analisis wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S1 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

b) Soal Nomor 2

Hasil Tes Tertulis S1:



Gambar 4.2 Jawaban S1 pada Soal Nomor 2

Jawaban pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa S1 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu himpunan siswa yang senang belajar matematika dengan menuliskan simbol

$n(A) = 30$, himpunan siswa yang senang belajar fisika dengan menuliskan simbol $n(B) = 25$, himpunan siswa yang senang pelajaran matematika dan fisika dengan menuliskan simbol $n(A \cap B) = 10$. Kemudian menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn, berapa orang yang hanya senang pelajaran matematika, berapa orang yang hanya senang pelajaran fisika, dan berapa orang siswa dalam kelas itu. S1 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menuliskan strategi yang akan digunakan yaitu $n(A) = n(M) + n(A \cap B)$, $n(B) = n(F) + n(A \cap B)$, $n(S) = n(M) + n(1) + n(A \cap B)$. Selanjutnya, S1 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rencana yang dituliskan sebelumnya. S1 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tertulis pada soal nomor 2 dikatakan bahwa S1 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S1

P : Sekarang nomor 2, apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 2?

S1 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 2?

S1 : Himpunan siswa yang senang belajar matematika = 30, himpunan siswa yang senang belajar fisika = 25, himpunan siswa yang senang pelajaran matematika dan fisika = 10.

P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 2?

S1 : diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal, ditanya berapa orang yang hanya senang pelajaran matematika, berapa orang yang hanya senang pelajaran fisika, dan berapa orang siswa dalam kelas itu.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?

S1 : **Menggunakan rumus** $n(A) + n(B) = n(A \cup B) + n(A \cap B)$, $n(A \cap B) = n(A) + n(B) - n(A \cup B)$

P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!

S1 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**

P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?

S1 : Iya.

P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?

S1 : **Jadi banyak siswa yang hanya senang belajar matematika ada 20 orang, banyak siswa yang hanya senang belajar fisika ada 15 orang dan**

banyak siswa satu kelas tersebut adalah 45 orang.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S1 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S1 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. S1 mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S1 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didapatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 2 dapat dikatakan bahwa S1 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S1 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

c) Soal Nomor 3

Hasil Tes Tertulis S1:

The image shows two pages of handwritten work. The left page contains the problem statement in Indonesian, which asks for the number of children who like singing and drawing. It provides the following data: $n(A) = 20$, $n(B) = 24$, $n(X) = 5$, and $n(S) = 40$. A Venn diagram is drawn with two overlapping circles, A and B, inside a larger rectangle representing the universal set S. The right page shows the student's solution, which uses the formula $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$ to calculate the intersection. The calculation is as follows: $n(A \cap B) = \{20 + 24\} - \{40 - 5\} = 44 - 35 = 9$. The student concludes that there are 9 children who like both singing and drawing.

Gambar 4.3 Jawaban S1 pada Soal Nomor 3

Jawaban pada gambar 4.3 menunjukkan bahwa S1 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu anak yang senang bernyanyi dengan menuliskan simbol $n(A) = 20$, anak yang senang melukis dengan menuliskan simbol $n(B) = 24$, anak yang tidak senang menyanyi maupun melukis dengan menuliskan simbol $n(X) = 5$, dan jumlah semua siswa dengan menuliskan simbol $n(S) = 40$. Kemudian S1 menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn dan berapa banyak anak yang senang menyanyi dan melukis. S1 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menjelaskan strategi yang digunakan yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$.

Selanjutnya, S1 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rencana yang dituliskan sebelumnya. S1 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tertulis pada soal nomor 3 dikatakan bahwa S1 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S1

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 3?

S1 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 3?

S1 : Anak yang hanya senang menyanyi ada 20, anak yang hanya senang melukis ada 24, anak yang tidak senang keduanya ada 5, dan banyak semua siswa ada 40.

P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 3?

S1 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal dan menentukan himpunan anak yang senang menyanyi dan melukis.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 3?

S1 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$**

P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!

- S1 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S1 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S1 : **Jadi banyak anak yang senang menyanyi dan melukis ada 9 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, ke dua dan ketiga S1 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S1 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S1 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S1 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didupatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 3 dapat dikatakan bahwa S1 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan

untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S1 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

d) Soal Nomor 4

Hasil Tes Tertulis S1:



Gambar 4.4 Jawaban S1 pada Soal Nomor 4

Jawaban pada gambar 4.4 menunjukkan bahwa S1 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu siswa yang memilih KIR dengan menuliskan simbol $n(A) = 19$, siswa yang memilih PMR dengan menuliskan simbol $n(B) = 23$, siswa yang belum menentukan pilihan dengan menuliskan simbol $n(X) = 16$, dan jumlah semua siswa dengan menuliskan simbol $n(S) = 46$. Kemudian S1 menuliskan hal yang

ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn dan berapa banyak siswa yang memilih PMR saja dan KIR saja. S1 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menjelaskan strategi yang digunakan yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$. Selanjutnya, S1 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rencana yang dituliskan sebelumnya. S1 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 4 dikatakan bahwa S1 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S1

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 4?

S1 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 4?

S1 : Siswa yang memilih KIR = 19, siswa yang memilih PMR = 23, siswa yang belum menentukan pilihan = 16, dan jumlah semua siswa = 46.

P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 4?

S1 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal dan menentukan berapa

banyak siswa yang memilih PMR saja dan KIR saja.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?

S1 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$**

P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!

S1 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**

P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?

S1 : Iya.

P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?

S1 : **Jadi banyak siswa yang memilih KIR ada 7 orang dan siswa yang memilih PMR ada 11 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, ke dua dan ketiga S1 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S1 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S1 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S1 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didupatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 4 dapat dikatakan bahwa S1 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S1 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan wawancara:

Setelah diperoleh analisis hasil tes formatif tertulis dan wawancara, maka untuk melakukan verifikasi terhadap data kemampuan pemecahan masalah S1, dilakukan triangulasi data sebagai berikut.

Tabel 4.5 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S1

Langkah KPM	No. Soal	Tes	Wawancara	Simpulan	
Memahami masalah	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Merencanakan pemecahan	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Kurang	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	

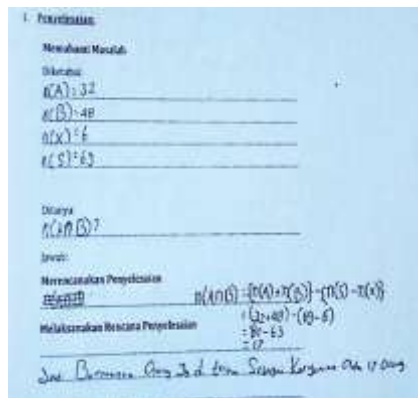
Melaksanakan rencana	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Memeriksa kembali	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	

*KPM : Kemampuan Pemecahan Masalah

2) Subjek Penelitian S2

a) Soal Nomor 1

Hasil Tes Tertulis S2:



Gambar 4.5 Jawaban S2 pada Soal Nomor 1

Jawaban pada gambar 4.5 menunjukkan bahwa S2 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu himpunan orang yang lulus tes wawancara dengan menuliskan simbol $n(A) = 32$, himpunan orang yang lulus tes tertulis dengan menuliskan simbol $n(B) = 48$, himpunan orang yang

tidak mengikuti tes dengan menuliskan simbol $n(X) = 6$, himpunan semua pelamar yang harus mengikuti tes tertulis dan wawancara dengan menuliskan simbol $n(S) = 69$. Kemudian menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu banyak pelamar yang diterima $n(A \cap B)$. S1 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menuliskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan secara tepat yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$. Selanjutnya, S2 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rumus yang sudah dituliskan sebelumnya. S2 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan, dilanjutkan menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 1 dapat dikatakan bahwa S2 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S2

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan dalam soal nomor 1?

S2 : **Iya, saya memahami.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 1?

S2 : $n(A) = 32, n(B) = 48, n(X) = 6, n(S) = 69$

- P : Apa yang ditanyakan dalam permasalahan pada soal nomor 1?
- S2 : Tentukan berapa banyak pelamar yang diterima sebagai karyawan.
- P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1?
- S2 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$.**
- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!
- S2 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Berapa hasil yang kamu dapatkan?
- S2 : 17.
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S2 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S2 : **Jadi banyaknya orang yang diterima sebagai karyawan ada 17 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S2 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat S2 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima dan keenam S2 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya

S2 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didapatkannya.

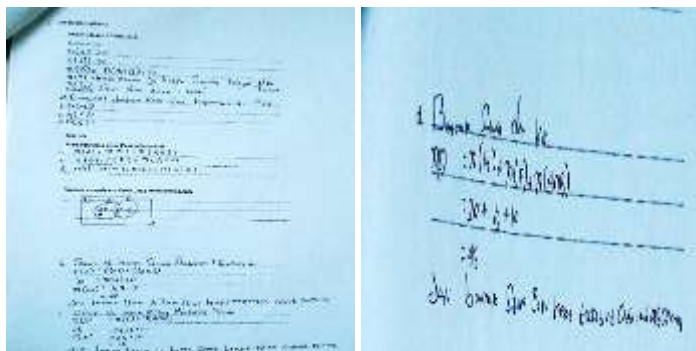
Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 1 dapat dikatakan bahwa S2 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil analisis data tertulis dan analisis wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S2 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

b) Soal Nomor 2

Hasil Tes Tertulis S2:



Gambar 4.6 Jawaban S2 pada Soal Nomor 2

Jawaban pada gambar 4.6 menunjukkan bahwa S2 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu himpunan siswa yang senang belajar matematika dengan menuliskan simbol $n(A) = 30$, himpunan siswa yang senang belajar fisika dengan menuliskan simbol $n(B) = 25$, himpunan siswa yang senang pelajaran matematika dan fisika dengan menuliskan simbol $n(A \cap B) = 10$. Kemudian menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn, berapa orang yang hanya senang pelajaran matematika, berapa orang yang hanya senang pelajaran fisika, dan berapa orang siswa dalam kelas itu. S2 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menuliskan strategi yang akan digunakan yaitu $n(A) = n(M) + n(A \cap B)$, $n(B) = n(F) + n(A \cap B)$, $n(S) = n(M) + n(F) + n(A \cap B)$. Selanjutnya, S2 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rencana yang dituliskan sebelumnya. S2 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tertulis pada soal nomor 2 dikatakan bahwa S2 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, S2 mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S2

- P : Sekarang nomor 2, apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 2?
- S2 : **Iya, saya paham.**
- P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 2?
- S2 : Himpunan siswa yang senang belajar matematika = 30, himpunan siswa yang senang belajar fisika = 25, himpunan siswa yang senang pelajaran matematika dan fisika = 10.
- P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 2?
- S2 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal, ditanya berapa orang yang hanya senang pelajaran matematika, berapa orang yang hanya senang pelajaran fisika, dan berapa orang siswa dalam kelas itu.
- P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?
- S2 : **Menggunakan rumus $n(A \cup B) = n(A) + n(B) - n(A \cap B)$, $n(A \cap B) = n(A) + n(B) - n(A \cup B)$.**
- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!
- S2 : Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S2 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S2 : **Jadi banyak siswa yang hanya senang belajar matematika ada 20 orang, banyak siswa yang hanya senang belajar fisika ada 15 orang dan**

banyak siswa satu kelas tersebut adalah 45 orang.

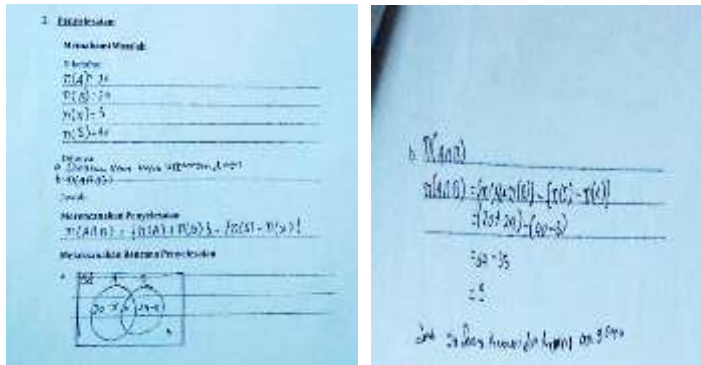
Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S2 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S2 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. S2 mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S2 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didapatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 2 dapat dikatakan bahwa S2 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S2 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan penyelesaian dan mampu memeriksa kembali.

c) Soal Nomor 3

Hasil Tes Tertulis S2:

Gambar 4.7 Jawaban S2 pada Soal Nomor 3

Jawaban pada gambar 4.7 menunjukkan bahwa S2 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu anak yang senang bernyanyi dengan menuliskan simbol $n(A) = 20$, anak yang senang melukis dengan menuliskan simbol $n(B) = 24$, anak yang tidak senang menyanyi maupun melukis dengan menuliskan simbol $n(X) = 5$, dan jumlah semua siswa dengan menuliskan simbol $n(S) = 40$. Kemudian S2 menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn dan berapa banyak anak yang senang menyanyi dan melukis. S2 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menjelaskan strategi yang digunakan yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$.

Selanjutnya, S2 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rencana yang dituliskan sebelumnya. S2 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tertulis pada soal nomor 3 dikatakan bahwa S2 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S2

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 3?

S2 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 3?

S2 : Anak yang hanya senang menyanyi ada 20, anak yang hanya senang melukis ada 24, anak yang tidak senang keduanya ada 5, dan banyak semua siswa ada 40.

P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 3?

S2 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal dan menentukan himpunan anak yang senang menyanyi dan melukis.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 3?

S2 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$**

P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!

- S2 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S2 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S2 : **Jadi banyak anak yang senang menyanyi dan melukis ada 9 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, ke dua dan ketiga S2 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S2 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S2 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S2 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didapatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 3 dapat dikatakan bahwa S2 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan

untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S2 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

d) Soal Nomor 4

Hasil Tes Tertulis S2:



Gambar 4.8 Jawaban S2 pada Soal Nomor 4

Jawaban pada gambar 4.8 menunjukkan bahwa S2 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu siswa yang memilih KIR dengan menuliskan simbol $n(A) = 19$, siswa yang memilih PMR dengan menuliskan simbol $n(B) = 23$, siswa yang belum menentukan pilihan dengan menuliskan simbol $n(X) = 16$, dan jumlah semua siswa dengan menuliskan simbol $n(S) = 46$. Kemudian S2 menuliskan hal yang

ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn dan berapa banyak siswa yang memilih PMR saja dan KIR saja. S2 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menjelaskan strategi yang digunakan yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$. Selanjutnya, S2 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rencana yang dituliskan sebelumnya. S2 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 4 dikatakan bahwa S2 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S2

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 4?

S2 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 4?

S2 : Siswa yang memilih KIR = 19, siswa yang memilih PMR = 23, siswa yang belum menentukan pilihan = 16, dan jumlah semua siswa = 46.

P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 4?

S2 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal dan menentukan berapa

banyak siswa yang memilih PMR saja dan KIR saja.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 4?

S2 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$**

P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!

S2 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**

P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?

S2 : Iya.

P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?

S2 : **Jadi banyak siswa yang memilih KIR ada 7 orang dan siswa yang memilih PMR ada 11 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, ke dua dan ketiga S2 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S2 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S2 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S2 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didupatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 4 dapat dikatakan bahwa S2 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S2 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan wawancara:

Setelah diperoleh analisis hasil tes formatif tertulis dan wawancara, maka untuk melakukan verifikasi terhadap data kemampuan pemecahan masalah S2, dilakukan triangulasi data sebagai berikut.

Tabel 4.6 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S2

Langkah KPM	No. Soal	Tes	Wawancara	Simpulan	
Memahami masalah	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Merencanakan pemecahan	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Kurang	Mampu	Kurang	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Melaksana	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu

kan rencana	2 3 4	Mampu Mampu Mampu	Mampu Mampu Mampu	Mampu Mampu Mampu	
Memeriksa kembali	1 2 3 4	Mampu Mampu Mampu Mampu	Mampu Mampu Mampu Mampu	Mampu Mampu Mampu Mampu	Mampu

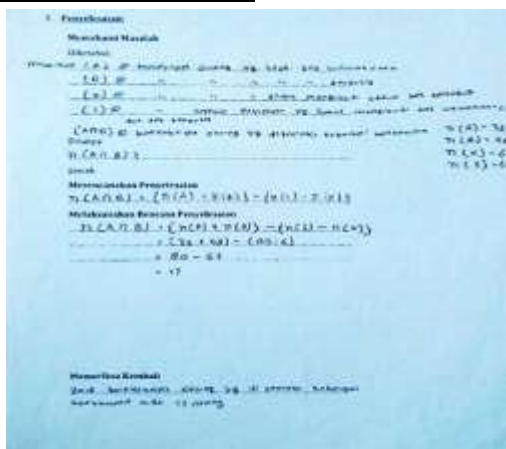
*KPM : Kemampuan Pemecahan Masalah

b. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek Penelitian Perempuan dengan Minat Belajar Tinggi

1) Subjek Penelitian S3

a) Soal Nomor 1

Hasil Tes Tertulis S3:



Gambar 4.9 Jawaban S3 pada Soal Nomor 1

Jawaban pada gambar 4.9 menunjukkan bahwa S3 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu himpunan orang yang lulus tes wawancara = 32, himpunan orang yang lulus tes tertulis

= 48, himpunan orang yang tidak mengikuti tes tersebut = 6, himpunan semua pelamar yang harus mengikuti tes tertulis dan wawancara = 69, kemudian membuat simbol masing-masing kategori tersebut. Kemudian menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu banyak pelamar yang diterima. S3 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menuliskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan secara tepat yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$. Selanjutnya, S3 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rumus yang sudah dituliskan sebelumnya. S3 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan, dilanjutkan menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 1 dapat dikatakan bahwa S3 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S3

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan dalam soal nomor 1?

S3 : **Iya, saya memahami.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 1?

- S3 : himpunan orang yang lulus tes wawancara = 32, himpunan orang yang lulus tes tertulis = 48, himpunan orang yang tidak mengikuti tes tersebut = 6, himpunan semua pelamar yang harus mengikuti tes tertulis dan wawancara = 69.
- P : Apa yang ditanyakan dalam permasalahan pada soal nomor 1?
- S3 : Tentukan berapa banyak pelamar yang diterima sebagai karyawan.
- P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1?
- S3 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$.**
- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!
- S3 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Berapa hasil yang kamu dapatkan?
- S3 : 17.
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S3 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S3 : **Jadi banyaknya orang yang diterima sebagai karyawan ada 17 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S3 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat S3 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang

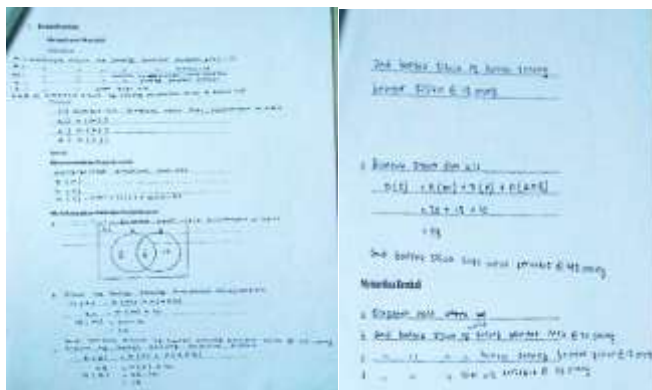
tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima dan keenam S3 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S3 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didupatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 1 dapat dikatakan bahwa S3 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil analisis data tertulis dan analisis wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S3 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

b) Soal Nomor 2

Hasil Tes Tertulis S3:

Gambar 4.10 Jawaban S3 pada Soal Nomor 2

Jawaban pada gambar 4.10 menunjukkan bahwa S3 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu himpunan siswa yang senang belajar matematika = 30, himpunan siswa yang senang belajar fisika, himpunan siswa yang senang pelajaran matematika dan fisika = 10, kemudian membuat simbol dari masing-masing yang diketahui. Kemudian menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn, berapa orang yang hanya senang pelajaran matematika, berapa orang yang hanya senang pelajaran fisika, dan berapa orang siswa dalam kelas itu. S3 kurang mampu merencanakan pemecahan masalah, terlihat dari lembar jawaban S3

tidak lengkap dalam menuliskan strategi yang akan digunakan, S3 hanya menuliskan rumus $n(S) = n(M) + n(1) + n(A \cap B)$ saja. Selanjutnya, S3 mampu melaksanakan penyelesaian masalah, walaupun tidak dituliskan rencana secara lengkap sebelumnya. S3 mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tertulis pada soal nomor 2 dikatakan bahwa S3 mampu memahami masalah, kurang mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S3

P : Sekarang nomor 2, apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 2?

S3 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 2?

S3 : Himpunan siswa yang senang belajar matematika = 30, himpunan siswa yang senang belajar fisika = 25, himpunan siswa yang senang pelajaran matematika dan fisika = 10.

P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 2?

S3 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal, ditanya berapa orang yang hanya senang pelajaran matematika, berapa orang yang hanya senang pelajaran fisika, dan berapa orang siswa dalam kelas itu.

- P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?
- S3 : **Menggunakan rumus $n(A \cup B) = n(M) + n(A \cap B)$, $n(B) = n(F) + n(A \cap B)$, $n(S) = n(M) + n(1) + n(A \cap B)$**
- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!
- S3 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S3 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S3 : **Jadi banyak siswa yang hanya senang belajar matematika ada 20 orang, banyak siswa yang hanya senang belajar fisika ada 15 orang dan banyak siswa satu kelas tersebut adalah 45 orang.**
- P : Baik terima kasih Mira.
- S3 : Sama-sama, Bu.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, ke dua dan ketiga S3 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S3 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S3 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S3 mampu

memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didapatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 2 dapat dikatakan bahwa S3 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S3 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

c) Soal Nomor 3

Hasil Tes Tertulis S3:

The image shows a handwritten solution for a set problem. On the left, the problem is stated in Indonesian: "Diketahui dua himpunan A dan B dengan n(A) = 70, n(B) = 30, dan n(A ∪ B) = 100. Tentukanlah n(A ∩ B)." Below the text is a Venn diagram with two overlapping circles labeled A and B. The right side of the image shows the student's handwritten solution:
$$n(A \cap B) = n(A) + n(B) - n(A \cup B)$$

$$= 70 + 30 - 100$$

$$= 0$$
 The student concludes: "Jadi, tidak ada anggota yang sama antara A dan B."

Gambar 4.11 Jawaban S3 pada Soal Nomor 3

Jawaban pada gambar 4.11 menunjukkan bahwa S3 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu anak yang senang bernyanyi = 20, anak yang senang melukis = 24, anak yang tidak senang menyanyi maupun melukis = 5, dan jumlah semua siswa 40. Kemudian membuat simbol dari masing-masing yang diketahui tersebut. Kemudian S3 menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn dan berapa banyak anak yang senang menyanyi dan melukis. S3 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menjelaskan strategi yang digunakan yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$. Selanjutnya, S3 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rencana yang dituliskan sebelumnya. S3 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 3 dikatakan bahwa S3 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S3

- P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 3?
- S3 : **Iya, saya paham.**
- P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 3?
- S3 : Anak yang hanya senang menyanyi ada 20, anak yang hanya senang melukis ada 24, anak yang tidak senang keduanya ada 5, dan banyak semua siswa ada 40.
- P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 3?
- S3 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal dan menentukan himpunan anak yang senang menyanyi dan melukis.
- P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 3?
- S3 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$**
- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!
- S3 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S3 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S3 : **Jadi banyak anak yang senang menyanyi dan melukis ada 9 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, ke dua dan ketiga S3 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi

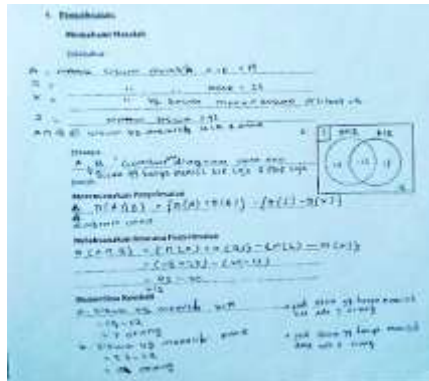
yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S3 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S3 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S3 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didupatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 3 dapat dikatakan bahwa S3 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S3 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

d) Soal Nomor 4

Hasil Tes Tertulis S3:

Gambar 4.12 Jawaban S3 pada Soal Nomor 4

Jawaban pada gambar 4.12 menunjukkan bahwa S3 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu siswa yang memilih KIR = 19, siswa yang memilih PMR = 23, siswa yang belum menentukan pilihan = 16, dan jumlah semua siswa 46. Kemudian membuat simbol dari masing-masing yang diketahui tersebut. Kemudian S3 menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn dan berapa banyak siswa yang memilih PMR saja dan KIR saja. S3 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menjelaskan strategi yang digunakan yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$. Selanjutnya, S3 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rencana yang dituliskan

sebelumnya. S3 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 4 dikatakan bahwa S3 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S3

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 4?

S3 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 4?

S3 : Siswa yang memilih KIR = 19, siswa yang memilih PMR = 23, siswa yang belum menentukan pilihan = 16, dan jumlah semua siswa = 46.

P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 4?

S3 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal dan menentukan berapa banyak siswa yang memilih PMR saja dan KIR saja.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 4?

S3 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$**

P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!

S3 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**

- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S3 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S3 : **Jadi banyak siswa yang memilih KIR ada 7 orang dan siswa yang memilih PMR ada 11 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, ke dua dan ketiga S3 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S3 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S3 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S3 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didupatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 4 dapat dikatakan bahwa S3 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil

analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S3 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan wawancara:

Setelah diperoleh analisis hasil tes formatif tertulis dan wawancara, maka untuk melakukan verifikasi terhadap data kemampuan pemecahan masalah S3, dilakukan triangulasi data sebagai berikut.

Tabel 4.7 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S3

Langkah KPM	No Soal	Tes	Wawan Cara	Simpulan	
Memahami masalah	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Merencanakan pemecahan	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Melaksanakan rencana	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Memeriksa kembali	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	

*KPM : Kemampuan Pemecahan Masalah

2) Subjek Penelitian S4

a) Soal Nomor 1

Hasil Tes Tertulis S4:



Gambar 4.13 Jawaban S4 pada Soal Nomor 1

Jawaban pada gambar 4.13 menunjukkan bahwa S4 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu himpunan orang yang lulus tes wawancara = 32, himpunan orang yang lulus tes tertulis = 48, himpunan orang yang tidak mengikuti tes tersebut = 6, himpunan semua pelamar yang harus mengikuti tes tertulis dan wawancara = 69, kemudian membuat simbol masing-masing kategori tersebut. Kemudian menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu banyak pelamar yang diterima. S4 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menuliskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan secara tepat yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$. Selanjutnya, S4 mampu

melaksanakan rencana sesuai dengan rumus yang sudah dituliskan sebelumnya. S4 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan, dilanjutkan menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 1 dapat dikatakan bahwa S4 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S4

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan dalam soal nomor 1?

S4 : **Iya, saya memahami.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 1?

S4 : Himpunan orang yang lulus tes wawancara = 32, himpunan orang yang lulus tes tertulis = 48, himpunan orang yang tidak mengikuti tes tersebut = 6, himpunan semua pelamar yang harus mengikuti tes tertulis dan wawancara = 69.

P : Apa yang ditanyakan dalam permasalahan pada soal nomor 1?

S4 : Tentukan berapa banyak pelamar yang diterima sebagai karyawan.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1?

S4 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$.**

P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!

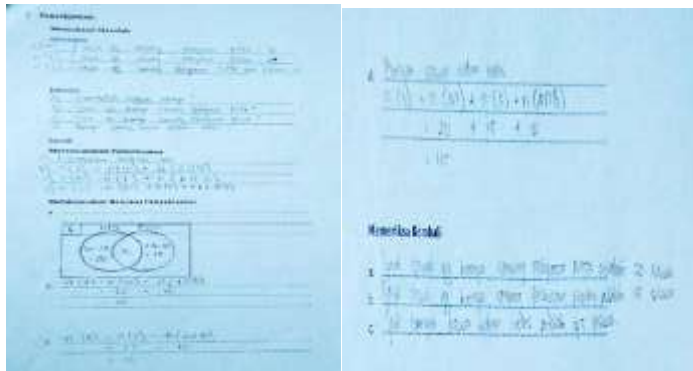
- S4 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Berapa hasil yang kamu dapatkan?
- S4 : 17.
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S4 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S4 : **Jadi banyaknya orang yang diterima sebagai karyawan ada 17 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S4 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat S4 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima dan keenam S4 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S4 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didupatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 1 dapat dikatakan bahwa S4 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil analisis data tertulis dan analisis wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S4 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

b) Soal Nomor 2**Hasil Tes Tertulis S4:**

Gambar 4.14 Jawaban S4 pada Soal Nomor 2

Jawaban pada gambar 4.14 menunjukkan bahwa S4 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu himpunan siswa yang senang belajar matematika = 30, himpunan siswa yang senang belajar fisika, himpunan siswa yang senang pelajara

matematika dan fisika = 10, kemudian membuat simbol dari masing-masing yang diketahui. Kemudian menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn, berapa orang yang hanya senang pelajaran matematika, berapa orang yang hanya senang pelajaran fisika, dan berapa orang siswa dalam kelas itu. S4 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menuliskan strategi yang akan digunakan yaitu $n(A) = n(M) + n(A \cap B)$, $n(B) = n(F) + n(A \cap B)$, $n(S) = n(M) + n(1) + n(A \cap B)$. Selanjutnya, S4 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rencana yang dituliskan sebelumnya. S4 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tertulis pada soal nomor 2 dikatakan bahwa S4 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S4

P : Sekarang nomor 2, apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 2?

S4 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 2?

- S4 : Himpunan siswa yang senang belajar matematika = 30, himpunan siswa yang senang belajar fisika = 25, himpunan siswa yang senang pelajaran matematika dan fisika = 10.
- P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 2?
- S4 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal, ditanya berapa orang yang hanya senang pelajaran matematika, berapa orang yang hanya senang pelajaran fisika, dan berapa orang siswa dalam kelas itu.
- P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?
- S4 : **Menggunakan rumus** $n(A) = n(M) + n(A \cap B)$, $n(B) = n(F) + n(A \cap B)$, $n(S) = n(M) + n(F) + n(A \cap B)$
- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!
- S4 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S4 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S4 : **Jadi banyak siswa yang hanya senang belajar matematika ada 20 orang, banyak siswa yang hanya senang belajar fisika ada 15 orang dan banyak siswa satu kelas tersebut adalah 45 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, ke dua dan ketiga S4 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi

yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S4 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S4 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S4 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didupatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 2 dapat dikatakan bahwa S4 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S4 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

c) Soal Nomor 3

Hasil Tes Tertulis S4:

3. Permasalahan:

Menentukan Masalah

Diketahui:

Terdapat 40 siswa di kelas yang mengikuti ekstrakurikuler seni.

Diketahui 20 siswa senang bernyanyi dan 24 siswa senang melukis.

Terdapat 5 siswa yang tidak senang bernyanyi maupun melukis.

Tanyakan:

1) Berapa banyak siswa yang senang bernyanyi dan melukis?

Jawab:

Menentukan Permasalahan

$$n(A \cup B) = n(A) + n(B) - n(A \cap B)$$

Melaksanakan Rencana Pemecahan

1) Senang menyanyi: 20
Senang melukis: 24

40 = 20 + 24 - x

$$x = 20 + 24 - 40$$

$$x = 44 - 40$$

$$x = 4$$

Meneriksa Kembali

Jika benar 40 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni maka ada 4 siswa yang senang bernyanyi dan melukis.

Gambar 4.15 Jawaban S4 pada Soal Nomor 3

Jawaban pada gambar 4.15 menunjukkan bahwa S4 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu anak yang senang bernyanyi = 20, anak yang senang melukis = 24, anak yang tidak senang menyanyi maupun melukis = 5, dan jumlah semua siswa 40. Kemudian membuat simbol dari masing-masing yang diketahui tersebut. Kemudian S4 menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn dan berapa banyak anak yang senang menyanyi dan melukis. S4 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menjelaskan strategi yang digunakan yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$. Selanjutnya, S4 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rencana yang dituliskan

sebelumnya. S4 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 3 dikatakan bahwa S4 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S4

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 3?

S4 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 3?

S4 : Anak yang hanya senang menyanyi ada 20, anak yang hanya senang melukis ada 24, anak yang tidak senang keduanya ada 5, dan banyak semua siswa ada 40.

P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 3?

S4 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal dan menentukan himpunan anak yang senang menyanyi dan melukis.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 3?

S4 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$**

P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!

S4 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**

- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S4 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S4 : **Jadi banyak anak yang senang menyanyi dan melukis ada 9 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, ke dua dan ketiga S4 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S4 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S4 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S4 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didupatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 3 dapat dikatakan bahwa S4 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara

menunjukkan bahwa S4 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

d) Soal Nomor 4

Hasil Tes Tertulis S4:

4. Perencanaan:

Membaca Masalah

Diketahui:

$$\begin{aligned} n(KIR) &= 19 \\ n(PMR) &= 23 \\ n(KIR \cap PMR) &= 11 \end{aligned}$$

Ditanya:

Jumlah siswa yang memilih KIR, PMR, dan belum menentukan pilihan.

Jawab:

Merencanakan Penyelesaian

$$n(KIR \cup PMR) = n(KIR) + n(PMR) - n(KIR \cap PMR)$$

Melakukan Rencana Penyelesaian

$$n(KIR \cup PMR) = 19 + 23 - 11 = 31$$

Memeriksa Kembali

Jumlah siswa yang memilih KIR, PMR, dan belum menentukan pilihan adalah 16.

Gambar 4.16 Jawaban S4 pada Soal Nomor 4

Jawaban pada gambar 4.16 menunjukkan bahwa S4 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu jumlah semua siswa 46, siswa yang memilih KIR = 19, siswa yang memilih PMR = 23, dan siswa yang belum menentukan pilihan = 16. Kemudian membuat simbol dari masing-masing yang diketahui tersebut. Kemudian S4 menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu berapa banyak siswa yang

memilih PMR saja dan KIR saja dan menggambar diagram venn. S4 mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menjelaskan strategi yang digunakan yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$. Selanjutnya, S4 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rencana yang dituliskan sebelumnya. S4 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 4 dikatakan bahwa S3 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S4

- P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 4?
- S4 : **Iya, saya paham.**
- P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 4?
- S4 : Jumlah semua siswa = 46, Siswa yang memilih KIR = 19, siswa yang memilih PMR = 23, dan siswa yang belum menentukan pilihan = 16.
- P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 4?
- S4 : Menentukan berapa banyak siswa yang memilih PMR saja dan KIR saja dan diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal.
- P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 4?

- S4 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$**
- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!
- S4 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S4 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S4 : **Jadi banyak siswa yang memilih KIR ada 7 orang dan siswa yang memilih PMR ada 11 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, ke dua dan ketiga S4 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S4 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S4 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S4 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang diduplokan.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 4 dapat dikatakan bahwa S4 mampu memahami masalah,

mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S4 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan wawancara:

Setelah diperoleh analisis hasil tes formatif tertulis dan wawancara, maka untuk melakukan verifikasi terhadap data kemampuan pemecahan masalah S4, dilakukan triangulasi data sebagai berikut.

Tabel 4.8 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S4

Langkah KPM	No Soal	Tes	Wawan Cara	Simpulan	
Memahami masalah	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Merencanakan pemecahan	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Melaksanakan rencana	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Memeriksa	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu

kembali	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	

*KPM : Kemampuan Pemecahan Masalah

c. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek Penelitian Laki-Laki dengan Minat Belajar Sedang

1) Subjek Penelitian S5

a) Soal Nomor 1

Hasil Tes Tertulis S5:



Gambar 4.17 Jawaban S5 pada soal nomor 1

Jawaban pada gambar 4.17 menunjukkan bahwa S5 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu himpunan orang yang lulus tes wawancara dengan menuliskan simbol $n(A) = 32$, himpunan orang yang lulus tes tertulis dengan menuliskan simbol $n(B) = 48$, himpunan orang yang tidak mengikuti tes dengan menuliskan simblo

$n(X) = 6$, himpunan semua pelamar yang harus mengikuti tes tertulis dan wawancara dengan menuliskan simbol $n(S) = 69$. Kemudian menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu banyak pelamar yang diterima $n(A \cap B)$. S5 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menuliskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan secara tepat yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$. Selanjutnya, S5 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rumus yang sudah dituliskan sebelumnya. S5 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan, dilanjutkan menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 1 dapat dikatakan bahwa S5 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S5

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan dalam soal nomor 1?

S5 : **Iya, saya memahami.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 1?

S5 : $n(A) = 32, n(B) = 48, n(X) = 6, n(S) = 69$

P : Apa yang ditanyakan dalam permasalahan pada soal nomor 1?

- S5 : Tentukan berapa banyak pelamar yang diterima sebagai karyawan.
- P : Lalu Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1?
- S5 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$.**
- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!
- S5 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Berapa hasil yang kamu dapatkan?
- S5 : 17.
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S5 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S5 : **Jadi banyaknya orang yang diterima sebagai karyawan ada 17 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S5 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat S5 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima dan keenam S5 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya

S5 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didapatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 1 dapat dikatakan bahwa S5 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil analisis data tertulis dan analisis wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S5 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

b) Soal Nomor 2

Hasil Tes Tertulis S5:



Gambar 4.18 Jawaban S5 pada soal nomor 2

Jawaban pada gambar 4.18 menunjukkan bahwa S5 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu himpunan siswa yang senang belajar matematika dengan menuliskan simbol $n(A) = 30$, himpunan siswa yang senang belajar fisika dengan menuliskan simbol $n(B) = 25$, himpunan siswa yang senang pelajara matematika dan fisika dengan menuliskan simbol $n(A \cap B) = 10$. Kemudian menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn, berapa orang yang hanya senang pelajaran matematika, berapa orang yang hanya senang pelajaran fisika, dan berapa orang siswa dalam kelas itu. S5 tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, terlihat dari lembar jawabannya, S5 tidak menuliskan rumus terlebih dahulu. Namun S5 mampu melaksanakan penyelesaian pemecahan masalah walaupun tidak dituliskan rencana sebelumnya. S5 mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 2 dikatakan bahwa S5 mampu memahami masalah, namun tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, S5 mampu melaksanakan penyelesaian dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S5

- P : Sekarang nomor 2, apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 2?
- S5 : **Iya, saya paham.**
- P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 2?
- S5 : Himpunan siswa yang senang belajar matematika = 30, himpunan siswa yang senang belajar fisika = 25, himpunan siswa yang senang pelajaran matematika dan fisika = 10.
- P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 2?
- S5 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal, ditanya berapa orang yang hanya senang pelajaran matematika, berapa orang yang hanya senang pelajaran fisika, dan berapa orang siswa dalam kelas itu.
- P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?
- S5 : **Menggunakan rumus $n(A) = n(M) + n(A \cap B)$, $n(B) = n(F) + n(A \cap B)$, $n(S) = n(M) + n(1) + n(A \cap B)$**
- P : Apakah kamu menuliskannya pada perencanaan pemecahan masalah?
- S5 : Tidak, saya lupa, saya langsung menuliskannya pada pelaksanaan penyelesaian.
- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!
- S5 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S5 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?

S5 : Jadi banyak siswa yang hanya senang belajar matematika ada 20 orang, banyak siswa yang hanya senang belajar fisika ada 15 orang dan banyak siswa satu kelas tersebut adalah 45 orang.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S5 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S5 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S5 lupa tidak menuliskan rumus pada kolom perencanaan penyelesaian. S5 mampu melaksanakan penyelesaian hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S5 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didapatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 2 dapat dikatakan bahwa S5 mampu memahami masalah, kurang mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

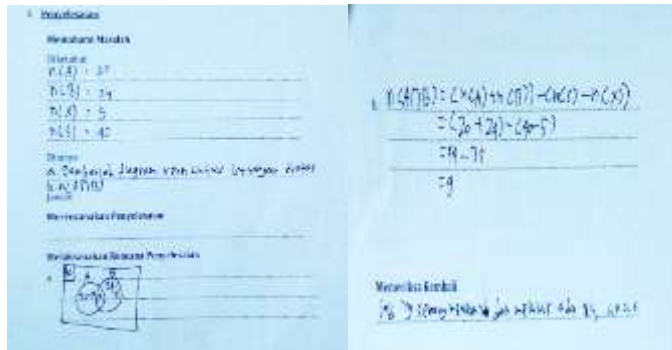
Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan

untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S5 mampu memahami masalah, kurang mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan penyelesaian dan mampu memeriksa kembali.

c) **Soal Nomor 3**

Hasil Tes Tertulis S5:



Gambar 4.19 Jawaban S5 pada Soal Nomor 3

Jawaban pada gambar 4.19 menunjukkan bahwa S5 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu anak yang senang bernyanyi dengan menuliskan simbol $n(A) = 20$, anak yang senang melukis dengan menuliskan simbol $n(B) = 24$, anak yang tidak senang menyanyi maupun melukis dengan menuliskan simbol $n(X) = 5$, dan jumlah semua siswa dengan menuliskan simbol $n(S) = 40$. Kemudian S5 menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan

yaitu menggambar diagram venn dan berapa banyak anak yang senang menyanyi dan melukis. S5 tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, terlihat dari lembar jawabannya, S5 tidak menuliskan rumus terlebih dahulu. Namun S5 mampu melaksanakan penyelesaian pemecahan masalah walaupun tidak dituliskan rencana sebelumnya. S5 mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 3 dikatakan bahwa S5 mampu memahami masalah, tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S5

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 3?

S5 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 3?

S5 : Anak yang hanya senang menyanyi ada 20, anak yang hanya senang melukis ada 24, anak yang tidak senang keduanya ada 5, dan banyak semua siswa ada 40.

P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 3?

S5 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal dan menentukan himpunan anak yang senang menyanyi dan melukis.

- P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 3?
- S5 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$**
- P : Apakah kamu menuliskannya pada perencanaan pemecahan masalah?
- S5 : Tidak, saya lupa, saya langsung menuliskannya pada pelaksanaan penyelesaian.
- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!
- S5 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S5 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S5 : **Jadi banyak anak yang senang menyanyi dan melukis ada 9 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S5 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S5 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S5 lupa tidak menuliskan rumus pada kolom perencanaan penyelesaian. S5 mampu melaksanakan penyelesaian hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat.

Selanjutnya S5 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didapatkannya.

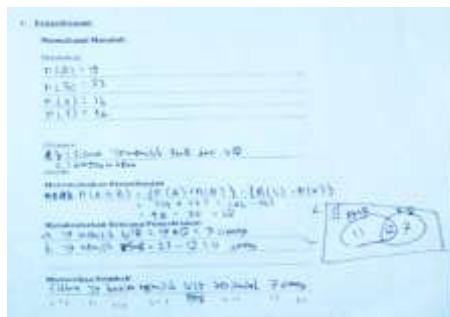
Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 3 dapat dikatakan bahwa S5 mampu memahami masalah, kurang mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan penyelesaian dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S5 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan penyelesaian dan mampu memeriksa kembali.

d) Soal Nomor 4

Hasil Tes Tertulis S5:



Gambar 4.20 Jawaban S5 pada Soal Nomor 4

Jawaban pada gambar 4.20 menunjukkan bahwa S5 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu siswa yang memilih KIR dengan menuliskan simbol $n(A) = 19$, siswa yang memilih PMR dengan menuliskan simbol $n(B) = 23$, siswa yang belum menentukan pilihan dengan menuliskan simbol $n(X) = 16$, dan jumlah semua siswa dengan menuliskan simbol $n(S) = 46$. Kemudian S5 menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn dan berapa banyak siswa yang memilih PMR saja dan KIR saja. S5 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menjelaskan strategi yang digunakan yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$. Selanjutnya, S5 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rencana yang dituliskan sebelumnya. S5 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 4 dikatakan bahwa S5 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S5

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 4?

S5 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 4?

S5 : Siswa yang memilih KIR = 19, siswa yang memilih PMR = 23, siswa yang belum menentukan pilihan = 16, dan jumlah semua siswa = 46.

P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 4?

S5 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal dan menentukan berapa banyak siswa yang memilih PMR saja dan KIR saja.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 4?

S5 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$**

P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!

S5 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**

P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?

S5 : Iya.

P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?

S5 : **Jadi banyak siswa yang memilih KIR ada 7 orang dan siswa yang memilih PMR ada 11 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, ke dua dan ketiga S5 mampu

memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S5 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S5 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S5 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didaparkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 4 dapat dikatakan bahwa S5 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S5 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan wawancara:

Setelah diperoleh analisis hasil tes formatif tertulis dan wawancara, maka untuk melakukan verifikasi terhadap data kemampuan pemecahan masalah S5, dilakukan triangulasi data sebagai berikut.

Tabel 4.9 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S5

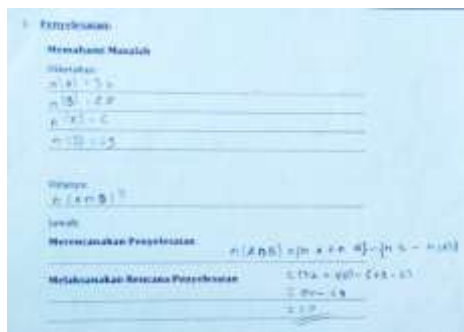
Langkah KPM	No Soal	Tes	Wawancara	Simpulan	
Memahami masalah	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Merencanakan pemecahan	1	Mampu	Mampu	Mampu	Kurang Mampu
	2	Tidak	Mampu	Mampu	
	3	Tidak	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Melaksanakan rencana	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Memeriksa kembali	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	

*KPM : Kemampuan Pemecahan Masalah

2) Subjek Penelitian S6

a) Soal Nomor 1

Hasil Tes Tertulis S6:



Gambar 4.21 Jawaban S6 pada soal nomor 1

Jawaban pada gambar 4.21 menunjukkan bahwa S6 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu himpunan orang yang lulus tes wawancara dengan menuliskan simbol $n(A) = 32$, himpunan orang yang lulus tes tertulis dengan menuliskan simbol $n(B) = 48$, himpunan orang yang tidak mengikuti tes dengan menuliskan simbol $n(X) = 6$, himpunan semua pelamar yang harus mengikuti tes tertulis dan wawancara dengan menuliskan simbol $n(S) = 69$. Kemudian menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu banyak pelamar yang diterima $n(A \cap B)$. S6 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menuliskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan secara tepat yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$. Selanjutnya, S6 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rumus yang sudah dituliskan sebelumnya. S6 tidak mampu memeriksa kembali langkah pemecahan masalah yang dilakukan, terlihat dari lembar jawaban S6 tidak menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 1 dapat dikatakan bahwa S6 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan tidak mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S6

- P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan dalam soal nomor 1?
- S6 : **Iya, saya memahami.**
- P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 1?
- S6 : $n(A) = 32, n(B) = 48, n(X) = 6, n(S) = 69$
- P : Apa yang ditanyakan dalam permasalahan pada soal nomor 1?
- S6 : Tentukan berapa banyak pelamar yang diterima sebagai karyawan.
- P : Lalu Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1?
- S6 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$.**
- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!
- S6 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Berapa hasil yang kamu dapatkan?
- S6 : 17.
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S6 : Tidak.
- P : Kamu mengetahui kesimpulan dari hasil soal nomor 1?
- S6 : Iya, saya mengetahui.
- P : Apa kesimpulan dari soal nomor 1?
- S6 : **Jadi banyak orang yang diterima sebagai karyawan ada 17 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S6 mampu

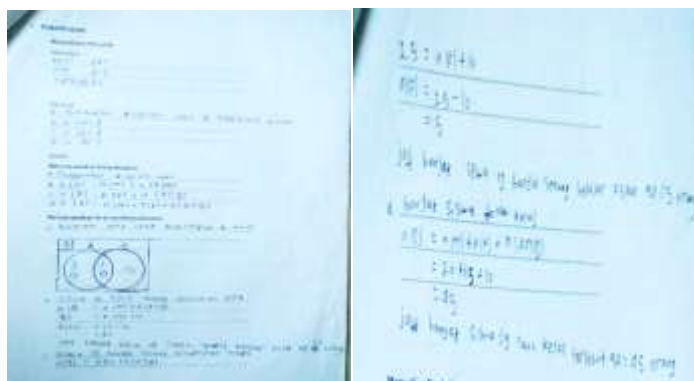
memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat S6 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima dan keenam S6 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S6 mampu memeriksa kembali, karena S6 mampu menyebutkan kesimpulan yang didapatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 1 dapat dikatakan bahwa S6 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil analisis data tertulis dan analisis wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S6 mampu memahami masalah, kurang mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

b) Soal Nomor 2

Hasil Tes Tertulis S6:

Gambar 4.22 Jawaban S6 pada soal nomor 2

Jawaban pada gambar 4.22 menunjukkan bahwa S6 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu himpunan siswa yang senang belajar matematika dengan menuliskan simbol $n(A) = 30$, himpunan siswa yang senang belajar fisika dengan menuliskan simbol $n(B) = 25$, himpunan siswa yang senang pelajaran matematika dan fisika dengan menuliskan simbol $n(A \cap B) = 10$. Kemudian menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn, berapa orang yang hanya senang pelajaran matematika, berapa orang yang hanya senang pelajaran fisika, dan berapa orang siswa dalam kelas itu. S6 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menuliskan strategi yang

akan digunakan yaitu $n(A) = n(M) + n(A \cap B)$, $n(B) = n(F) + n(A \cap B)$, $n(S) = n(M) + n(1) + n(A \cap B)$. Selanjutnya, S6 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rencana yang dituliskan sebelumnya. S6 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 2 dikatakan bahwa S6 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S6

P : Sekarang nomor 2, apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 2?

S6 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 2?

S6 : Siswa yang senang belajar matematika = 30, siswa yang senang belajar fisika = 25, siswa yang senang pelajaran matematika dan fisika = 10.

P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 2?

S6 : diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal, ditanya berapa orang yang hanya senang pelajaran matematika, berapa orang yang hanya senang pelajaran fisika, dan berapa orang siswa dalam kelas itu.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?

- S6 : **Menggunakan rumus $n(A \cup B) = n(A) + n(B) - n(A \cap B)$, $n(B) = n(F) + n(A \cap B)$, $n(S) = n(M) + n(1) + n(A \cap B)$**
- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!
- S6 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S6 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S6 : **Jadi banyak siswa yang hanya senang belajar matematika ada 20 orang, banyak siswa yang hanya senang belajar fisika ada 15 orang dan banyak siswa satu kelas tersebut adalah 45 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S6 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S6 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S6 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S6 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didupakannya.

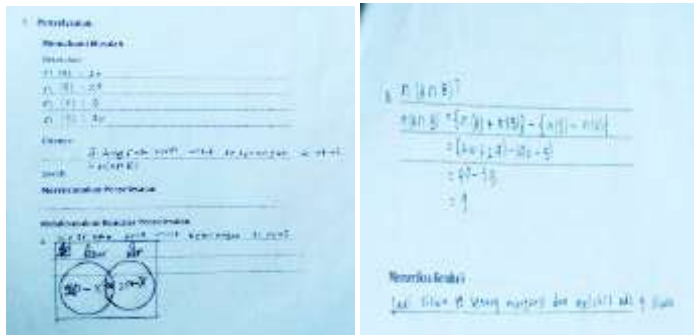
Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 2 dapat dikatakan bahwa S6 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S6 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

c) Soal Nomor 3

Hasil Tes Tertulis S6:



Gambar 4.23 Jawaban S6 pada Soal Nomor 3

Jawaban pada gambar 4.23 menunjukkan bahwa S6 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu anak yang senang bernyanyi

dengan menuliskan simbol $n(A) = 20$, anak yang senang melukis dengan menuliskan simbol $n(B) = 24$, anak yang tidak senang menyanyi maupun melukis dengan menuliskan simbol $n(X) = 5$, dan jumlah semua siswa dengan menuliskan simbol $n(S) = 40$. Kemudian S6 menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn dan berapa banyak anak yang senang menyanyi dan melukis. S6 tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, terlihat dari lembar jawabannya, S6 tidak menuliskan strategi yang akan digunakan untuk menyelesaikan pemecahan masalah. Namun S6 mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan baik, meskipun S6 tidak menuliskan rumus pada rencana sebelumnya. S6 mampu memeriksa kembali langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 3 dikatakan bahwa S6 mampu memahami masalah, tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S6

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 3?

- S6 : **Iya, saya paham.**
- P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 3?
- S6 : Anak yang hanya senang menyanyi ada 20, anak yang hanya senang melukis ada 24, anak yang tidak senang keduanya ada 5, dan banyak semua siswa ada 40.
- P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 3?
- S6 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal dan menentukan himpunan anak yang senang menyanyi dan melukis.
- P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 3?
- S6 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$**
- P : Apakah kamu menuliskannya pada perencanaan pemecahan masalah?
- S6 : Tidak, saya lupa, saya langsung menuliskannya pada pelaksanaan penyelesaian.
- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!
- S6 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S6 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S6 : **Jadi banyak anak yang senang menyanyi dan melukis ada 9 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S6 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi

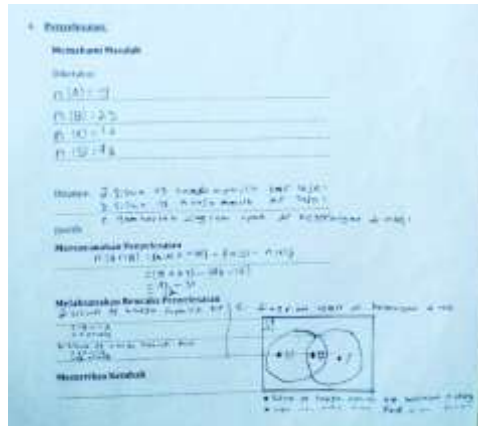
yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S6 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S6 lupa tidak menuliskan rumus pada kolom perencanaan penyelesaian. S6 mampu melaksanakan penyelesaian hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S6 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didapatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 3 dapat dikatakan bahwa S6 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S6 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan penyelesaian dan mampu memeriksa kembali.

d) Soal Nomor 4

Hasil Tes Tertulis S6:

Gambar 4.24 Jawaban S6 pada Soal Nomor 4

Jawaban pada gambar 4.24 menunjukkan bahwa S6 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu siswa yang memilih KIR dengan menuliskan simbol $n(A) = 19$, siswa yang memilih PMR dengan menuliskan simbol $n(B) = 23$, siswa yang belum menentukan pilihan dengan menuliskan simbol $n(X) = 16$, dan jumlah semua siswa dengan menuliskan simbol $n(S) = 46$. Kemudian S6 menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn dan berapa banyak siswa yang memilih PMR saja dan KIR saja. S6 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menjelaskan strategi yang digunakan yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} -$

$\{n(S) - n(X)\}$. Selanjutnya, S6 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rencana yang dituliskan sebelumnya. S6 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 4 dikatakan bahwa S6 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S6

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 4?

S6 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 4?

S6 : Siswa yang memilih KIR = 19, siswa yang memilih PMR = 23, siswa yang belum menentukan pilihan = 16, dan jumlah semua siswa = 46.

P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 4?

S6 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal dan menentukan berapa banyak siswa yang memilih PMR saja dan KIR saja.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 4?

S6 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$**

- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!
- S6 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S6 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S6 : **Jadi banyak siswa yang memilih KIR ada 7 orang dan siswa yang memilih PMR ada 11 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S6 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S6 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S6 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S6 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didupakannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 4 dapat dikatakan bahwa S6 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S6 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan wawancara:

Setelah diperoleh analisis hasil tes formatif tertulis dan wawancara, maka untuk melakukan verifikasi terhadap data kemampuan pemecahan masalah S6, dilakukan triangulasi data sebagai berikut.

Tabel 4.10 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S6

Langkah KPM	No Soal	Tes	Wawancara	Simpulan	
Memahami masalah	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Merencanakan pemecahan	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Kurang	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Melaksanakan rencana	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Memeriksa kembali	1	Tidak	Mampu	Kurang	Kurang Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	

*KPM : Kemampuan Pemecahan Masalah

d. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek Penelitian Perempuan dengan Minat Belajar Sedang

1) Subjek Penelitian S7

a) Soal Nomor 1

Hasil Tes Tertulis S7:



Gambar 4.25 Jawaban S7 pada soal nomor 1

Jawaban pada gambar 4.25 menunjukkan bahwa S7 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu himpunan orang yang lulus tes wawancara dengan menuliskan simbol $n(A) = 32$, himpunan orang yang lulus tes tertulis dengan menuliskan simbol $n(B) = 48$, himpunan orang yang tidak mengikuti tes dengan menuliskan simbol $n(X) = 6$, himpunan semua pelamar yang harus mengikuti tes tertulis dan wawancara dengan menuliskan simbol $n(S) = 69$. Kemudian menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu banyak

pelamar yang diterima $n(A \cap B)$. S7 mampu merencanakan pemecahan masalah dan mampu melaksanakan penyelesaian sesuai dengan rumus yang tepat, namun S7 kurang mampu menempatkan penulisannya dengan tepat. S7 mampu memeriksa kembali langkah pemecahan masalah yang dilakukan, terlihat dari lembar jawaban S7 menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 1 dapat dikatakan bahwa S7 mampu memahami masalah, tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan penyelesaian dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S7

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan dalam soal nomor 1?

S7 : **Iya, saya memahami.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 1?

S7 : $n(A) = 32, n(B) = 48, n(X) = 6, n(S) = 69$

P : Apa yang ditanyakan dalam permasalahan pada soal nomor 1?

S7 : Tentukan berapa banyak pelamar yang diterima sebagai karyawan.

P : Lalu Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1?

S7 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$.**

P : Apakah kamu menuliskannya pada perencanaan pemecahan masalah?

- S7 : Tidak, saya tidak tepat dalam menuliskan pada lembar jawabannya.
- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!
- S7 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tertulisnya).**
- P : Berapa hasil yang kamu dapatkan?
- S6 : 17.
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S6 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S6 : **Jadi banyak orang yang diterima sebagai karyawan ada 17 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S7 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat S7 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat, namun S7 kurang tepat dalam menempatkan pada lembar jawabannya. Sementara itu, dari jawaban keenam S7 mampu melaksanakan penyelesaian hingga didapatkan hasil yang tepat. Selanjutnya S7 mampu memeriksa kembali, karena S7 mampu menyebutkan kesimpulan yang diduplikatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 1 dapat dikatakan bahwa S7 mampu memahami masalah,

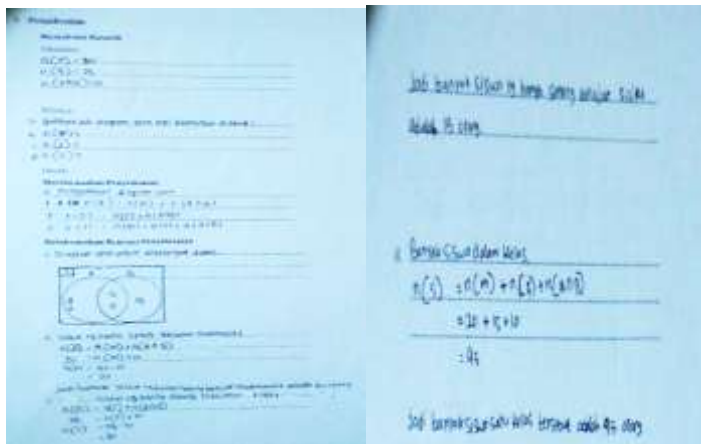
mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil analisis data tertulis dan analisis wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S7 mampu memahami masalah, kurang mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

b) Soal Nomor 2

Hasil Tes Tertulis S7:



Gambar 4.26 Jawaban S7 pada soal nomor 2

Jawaban pada gambar 4.26 menunjukkan bahwa S7 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu himpunan siswa yang senang belajar matematika dengan menuliskan simbol $n(A) = 30$, himpunan siswa yang senang belajar fisika dengan menuliskan simbol $n(B) = 25$, himpunan siswa yang senang pelajara matematika dan fisika dengan menuliskan simbol $n(A \cap B) = 10$. Kemudian menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn, berapa orang yang hanya senang pelajaran matematika, berapa orang yang hanya senang pelajaran fisika, dan berapa orang siswa dalam kelas itu. S7 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menuliskan strategi yang akan digunakan yaitu $n(A) = n(M) + n(A \cap B)$, $n(B) = n(F) + n(A \cap B)$, $n(S) = n(M) + n(1) + n(A \cap B)$. Selanjutnya, S7 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rencana yang dituliskan sebelumnya. S7 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 2 dikatakan bahwa S7 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S7

- P : Sekarang nomor 2, apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 2?
- S7 : **Iya, saya paham.**
- P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 2?
- S7 : Siswa yang senang belajar matematika = 30, siswa yang senang belajar fisika = 25, siswa yang senang pelajaran matematika dan fisika = 10.
- P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 2?
- S7 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal, ditanya berapa orang yang hanya senang pelajaran matematika, berapa orang yang hanya senang pelajaran fisika, dan berapa orang siswa dalam kelas itu.
- P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?
- S7 : **Menggunakan rumus $n(A \cup B) = n(A) + n(B) - n(A \cap B)$, $n(B) = n(F) + n(A \cap B)$, $n(S) = n(M) + n(1) + n(A \cap B)$**
- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!
- S7 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S7 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S7 : **Jadi banyak siswa yang hanya senang belajar matematika ada 20 orang, banyak siswa yang hanya senang belajar fisika ada 15 orang dan banyak siswa satu kelas tersebut adalah 45 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S7 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S7 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S7 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S7 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didapatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 2 dapat dikatakan bahwa S7 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S7 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

c) Soal Nomor 3

Hasil Tes Tertulis S7:

1. Jawablah:

Menentukan Masalah:

Diketahui:

$n(A) = 20$

$n(B) = 24$

$n(S) = 40$

$n(X) = 5$

Ditanya:

4. Ditanyakan agar siswa menggambar diagram venn dan berapa banyak anak yang senang menyanyi dan melukis.

Menggunakan Perencanaan:

Melaksanakan Rencana Pemecahan:

A. Urutan: (dari atas, ke bawah)

Diagram Venn:

Diagram Venn menunjukkan dua himpunan A dan B yang beririsan di dalam himpunan semesta S. Irisan A dan B adalah X. Jumlah elemen S adalah 40, A adalah 20, B adalah 24, dan X adalah 5.

6. $n(A \cap B)$

$$n(A \cup B) = \{n(A) + n(B)\} - n(X)$$

$$= (20 + 24) - (5)$$

$$= 44 - 5$$

$$= 39$$

Memeriksa Kembali

Jadi 14 siswa menyanyi dan melukis 5 anak

Gambar 4.27 Jawaban S7 pada Soal Nomor 3

Jawaban pada gambar 4.27 menunjukkan bahwa S7 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu anak yang senang bernyanyi dengan menuliskan simbol $n(A) = 20$, anak yang senang melukis dengan menuliskan simbol $n(B) = 24$, anak yang tidak senang menyanyi maupun melukis dengan menuliskan simbol $n(X) = 5$, dan jumlah semua siswa dengan menuliskan simbol $n(S) = 40$. Kemudian S7 menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn dan berapa banyak anak yang senang menyanyi dan melukis. S7 tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, terlihat dari lembar jawabannya, S7 tidak menuliskan rumus

terlebih dahulu. S7 mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan baik, meskipun S7 tidak menuliskan rumus pada rencana sebelumnya. S7 mampu memeriksa kembali langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 3 dikatakan bahwa S7 mampu memahami masalah, tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S7

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 3?

S7 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 3?

S7 : Anak yang hanya senang menyanyi ada 20, anak yang hanya senang melukis ada 24, anak yang tidak senang keduanya ada 5, dan banyak semua siswa ada 40.

P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 3?

S7 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal dan menentukan himpunan anak yang senang menyanyi dan melukis.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 3?

S7 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$**

P : Apakah kamu menuliskannya pada perencanaan pemecahan masalah?

- S7 : Tidak, saya lupa, saya langsung menuliskannya pada pelaksanaan penyelesaian.
- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!
- S7 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S7 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S7 : **Jadi banyak anak yang senang menyanyi dan melukis ada 9 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S7 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat S7 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S7 lupa tidak menuliskan rumus pada kolom perencanaan penyelesaian. S7 mampu melaksanakan penyelesaian hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S7 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didapatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 3 dapat dikatakan bahwa S7 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu

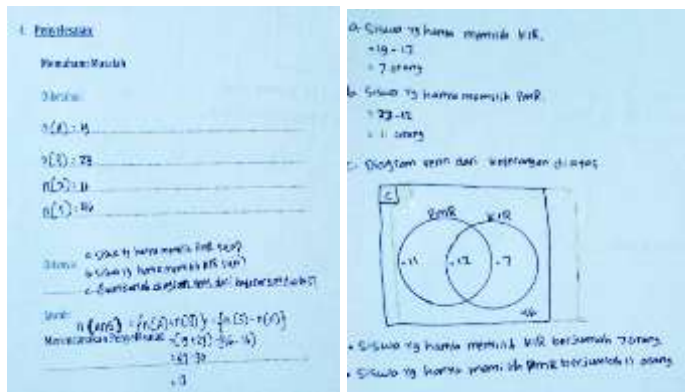
melaksanakan penyelesaian dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S7 mampu memahami masalah, kurang mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan penyelesaian dan mampu memeriksa kembali.

d) Soal Nomor 4

Hasil Tes Tertulis S7:



Gambar 4.28 Jawaban S7 pada Soal Nomor 4

Jawaban pada gambar 4.28 menunjukkan bahwa S7 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu siswa yang memilih KIR dengan menuliskan simbol $n(A) = 19$, siswa yang memilih PMR dengan menuliskan simbol $n(B) = 23$, siswa yang belum menentukan pilihan dengan menuliskan simbol $n(X) = 16$, dan jumlah semua siswa dengan menuliskan simbol $n(S) = 46$. Kemudian S7 menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn dan berapa banyak siswa yang memilih PMR saja dan KIR saja. S7 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menjelaskan strategi yang digunakan yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$. Selanjutnya, S7 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rencana yang dituliskan sebelumnya. S7 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 4 dikatakan bahwa S7 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S7

- P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 4?
- S7 : **Iya, saya paham.**
- P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 4?
- S7 : Siswa yang memilih KIR = 19, siswa yang memilih PMR = 23, siswa yang belum menentukan pilihan = 16, dan jumlah semua siswa = 46.
- P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 4?
- S7 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal dan menentukan berapa banyak siswa yang memilih PMR saja dan KIR saja.
- P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 4?
- S7 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$**
- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!
- S7 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S7 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S7 : **Jadi banyak siswa yang memilih KIR ada 7 orang dan siswa yang memilih PMR ada 11 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S7 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada

jawaban keempat, S7 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S7 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S7 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didupatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 4 dapat dikatakan bahwa S7 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S7 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan wawancara:

Setelah diperoleh analisis hasil tes formatif tertulis dan wawancara, maka untuk melakukan verifikasi terhadap data kemampuan pemecahan masalah S7, dilakukan triangulasi data sebagai berikut.

Tabel 4.11 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S7

Langkah KPM	No Soal	Tes	Wawan cara	Simpulan	
Memahami masalah	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Merencanakan pemecahan	1	Tidak	Mampu	Kurang	Kurang Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Tidak	Mampu	Kurang	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Melaksanakan rencana	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Memeriksa kembali	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	

*KPM : Kemampuan Pemecahan Masalah

2) Subjek Penelitian S8

a) Soal Nomor 1

Hasil Tes Tertulis S8:



Gambar 4.29 Jawaban S8 pada Soal Nomor 1

Jawaban pada gambar 4.29 menunjukkan bahwa S8 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu himpunan orang yang lulus tes wawancara = 32, himpunan orang yang lulus tes tertulis = 48, himpunan orang yang tidak mengikuti tes tersebut = 6, himpunan semua pelamar yang harus mengikuti tes tertulis dan wawancara = 69, kemudian membuat simbol masing-masing kategori tersebut. Kemudian menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu banyak pelamar yang diterima. S8 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menuliskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan secara tepat yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$. Selanjutnya, S8 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rumus yang sudah dituliskan sebelumnya. S8 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan, dilanjutkan menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 1 dapat dikatakan bahwa S8 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S8

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan dalam soal nomor 1?

S8 : **Iya, saya memahami.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 1?

S8 : himpunan orang yang lulus tes wawancara = 32, himpunan orang yang lulus tes tertulis = 48, himpunan orang yang tidak mengikuti tes tersebut = 6, himpunan semua pelamar yang harus mengikuti tes tertulis dan wawancara = 69.

P : Apa yang ditanyakan dalam permasalahan pada soal nomor 1?

S8 : Tentukan berapa banyak pelamar yang diterima sebagai karyawan.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1?

S8 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$.**

P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!

S8 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**

P : Berapa hasil yang kamu dapatkan?

S8 : 17.

P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?

S8 : Iya.

P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?

S8 : **Jadi banyaknya orang yang diterima sebagai karyawan ada 17 orang.**

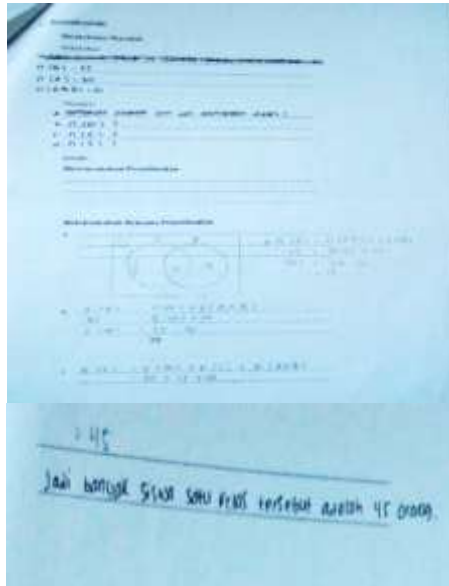
Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S8 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat S8 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima dan keenam S8 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S8 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didapatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 1 dapat dikatakan bahwa S8 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil analisis data tertulis dan analisis wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S8 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

b) Soal Nomor 2

Hasil Tes Tertulis S8:

Gambar 4.30 Jawaban S8 pada soal nomor 2

Jawaban pada gambar 4.30 menunjukkan bahwa S8 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu himpunan siswa yang senang belajar matematika dengan menuliskan simbol $n(A) = 30$, himpunan siswa yang senang belajar fisika dengan menuliskan simbol $n(B) = 25$, himpunan siswa yang senang pelajara matematika dan fisika dengan menuliskan simbol $n(A \cap B) = 10$. Kemudian menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn, berapa orang yang

hanya senang pelajaran matematika dengan menggunakan simbol $n(M)$, berapa orang yang hanya senang pelajaran fisika $n(F)$, dan berapa orang siswa dalam kelas itu $n(S)$. S8 tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, terlihat dari lembar jawabannya, S8 tidak menuliskan rumus terlebih dahulu. S8 mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan baik, meskipun S8 tidak menuliskan rumus pada rencana sebelumnya. S8 kurang mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan, terlihat dari jawaban yang dituliskan, S8 hanya menuliskan simpulan dari banyaknya siswa dalam satu kelas dan yang lainnya tidak dituliskan simpulannya.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 2 dikatakan bahwa S8 mampu memahami masalah, namun tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, S8 mampu melaksanakan penyelesaian dan kurang mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S8

P : Sekarang nomor 2, apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 2?

S8 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 2?

S8 : Himpunan siswa yang senang belajar matematika = 30, himpunan siswa yang senang belajar fisika =

25, himpunan siswa yang senang pelajara matematika dan fisika = 10.

- P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 2?
- S8 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal, ditanya berapa orang yang hanya senang pelajaran matematika, berapa orang yang hanya senang pelajaran fisika, dan berapa orang siswa dalam kelas itu.
- P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?
- S5 : **Menggunakan rumus** $n(A) = n(M) + n(A \cap B)$, $n(B) = n(F) + n(A \cap B)$, $n(S) = n(M) + n(1) + n(A \cap B)$
- P : Apakah kamu menuliskannya pada perencanaan pemecahan masalah?
- S8 : Tidak, saya tidak menuliskannya, namun saya langsung menuliskannya pada pelaksanaan penyelesaian.
- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!
- S8 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S8 : Tidak, saya langsung lanjut mengerjakan soal berikutnya.
- P : Kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S8 : **Jadi banyak siswa yang hanya senang belajar matematika ada 20 orang, banyak siswa yang hanya senang belajar fisika ada 15 orang dan banyak siswa satu kelas tersebut adalah 45 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S8 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S8 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S8 tidak menuliskan rumus pada kolom perencanaan penyelesaian. S8 mampu melaksanakan penyelesaian hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S8 kurang mampu memeriksa kembali, tetapi S8 menyebutkan kesimpulan yang didapatkannya dengan lengkap.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 2 dapat dikatakan bahwa S8 mampu memahami masalah, kurang mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan kurang mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S8 mampu memahami masalah, kurang mampu merencanakan pemecahan masalah,

mampu melaksanakan penyelesaian dan kurang mampu memeriksa kembali.

c) **Soal Nomor 3**

Hasil Tes Tertulis S8:

3. Ditanyakan:

Menemukan Masalah

Diketahui:

$n(C, D) = 20$

$n(C, S) = 14$

$n(C, X) = 5$

$n(S) = 40$

Ditanya:

1. Berapakah persentase siswa yang menyukai seni tari?

Jawab:

Menentukan Penyelesaian

$n(A \cap B) = n(A) + n(B) - \{n(A \cup B)\}$

Melaksanakan Rencana Penyelesaian

1.

$n(C \cap S) = \{n(C) + n(S) - \{n(C \cup S)\}\}$

$= (20 + 14) - (40 - 5)$

$= 34 - 35$

$= -1$

Gambar 4.31 Jawaban S8 pada Soal Nomor 3

Jawaban pada gambar 4.31 menunjukkan bahwa S8 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu anak yang senang bernyanyi dengan menuliskan simbol $n(A) = 20$, anak yang senang melukis dengan menuliskan simbol $n(B) = 24$, anak yang tidak senang menyanyi maupun melukis dengan menuliskan simbol $n(X) = 5$, dan jumlah semua siswa dengan menuliskan simbol $n(S) = 40$. Kemudian S8 menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan

yaitu menggambar diagram venn dan berapa banyak anak yang senang menyanyi dan melukis. S8 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menjelaskan strategi yang digunakan yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$.

Selanjutnya, S8 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rencana yang dituliskan sebelumnya. S8 tidak mampu memeriksa kembali langkah pemecahan masalah yang dilakukan, S8 tidak menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 3 dikatakan bahwa S8 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan tidak mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S8

- P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 3?
 S8 : **Iya, saya paham.**
 P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 3?
 S8 : Anak yang hanya senang menyanyi ada 20, anak yang hanya senang melukis ada 24, anak yang tidak senang keduanya ada 5, dan banyak semua siswa ada 40.
 P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 3?

- S8 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal dan menentukan himpunan anak yang senang menyanyi dan melukis.
- P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 3?
- S8 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$**
- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!
- S8 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Berapa hasil yang kamu dapatkan?
- S8 : 9.
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S8 : Tidak.
- P : Tapi kamu mengetahui kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S8 : Iya, saya mengetahui.
- P : Apa kesimpulan yang kamu dapatkan?
- S8 : **Jadi yang senang menyanyi dan melukis ada 9 anak.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S8 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat S8 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S8 mampu melaksanakan penyelesaian hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S8 kurang mampu

Jawaban pada gambar 4.32 menunjukkan bahwa S8 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu siswa yang memilih KIR dengan menuliskan simbol $n(A) = 19$, siswa yang memilih PMR dengan menuliskan simbol $n(B) = 23$, siswa yang belum menentukan pilihan dengan menuliskan simbol $n(X) = 16$, dan jumlah semua siswa dengan menuliskan simbol $n(S) = 46$. Kemudian S8 menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn dan berapa banyak siswa yang memilih PMR saja dan KIR saja. S8 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menjelaskan strategi yang digunakan yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$. Selanjutnya, S8 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rencana yang dituliskan sebelumnya. S8 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 4 dikatakan bahwa S8 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S8

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 4?

S8 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 4?

S8 : Siswa yang memilih KIR = 19, siswa yang memilih PMR = 23, siswa yang belum menentukan pilihan = 16, dan jumlah semua siswa = 46.

P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 4?

S8 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal dan menentukan berapa banyak siswa yang memilih PMR saja dan KIR saja.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 4?

S8 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$**

P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!

S8 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**

P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?

S8 : Iya.

P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?

S8 : **Jadi banyak siswa yang memilih KIR ada 7 orang dan siswa yang memilih PMR ada 11 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, ke dua dan ketiga S8 mampu

memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S8 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S8 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S8 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didapatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 4 dapat dikatakan bahwa S8 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S8 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan wawancara:

Setelah diperoleh analisis hasil tes formatif tertulis dan wawancara, maka untuk melakukan verifikasi terhadap data

kemampuan pemecahan masalah S8, dilakukan triangulasi data sebagai berikut.

Tabel 4.12 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S8

Langkah KPM	No Soal	Tes	Wawancara	Simpulan	
Memahami masalah	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Merencanakan pemecahan	1	Mampu	Mampu	Mampu	Kurang Mampu
	2	Tidak	Mampu	Kurang	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Melaksanakan rencana	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Memeriksa kembali	1	Mampu	Mampu	Mampu	Kurang Mampu
	2	Kurang	Mampu	Mampu	
	3	Tidak	Mampu	Kurang	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	

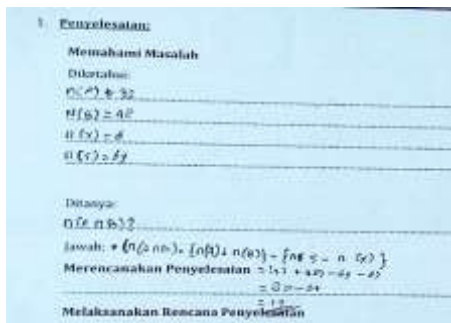
*KPM : Kemampuan Pemecahan Masalah

e. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek Penelitian Laki-Laki dengan Minat Belajar Rendah

1) Subjek Penelitian S9

a) Soal Nomor 1

Hasil Tes Tertulis S9:



Gambar 4.33 Jawaban S9 pada Soal Nomor 1

Jawaban pada gambar 4.33 menunjukkan bahwa S9 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu himpunan orang yang lulus tes wawancara dengan menuliskan simbol $n(A) = 32$, himpunan orang yang lulus tes tertulis dengan menuliskan simbol $n(B) = 48$, himpunan orang yang tidak mengikuti tes tersebut dengan menuliskan simbol $n(X) = 6$, himpunan semua pelamar yang harus mengikuti tes tertulis dan wawancara dengan menuliskan simbol $n(S) = 69$. Kemudian menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu banyak pelamar yang diterima dengan menuliskan simbol $n(A \cap B)$. S9 mampu merencanakan pemecahan

masalah, S9 menuliskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan terlebih dahulu yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$.

Selanjutnya, S9 mampu melaksanakan penyelesaian dengan tepat. S9 tidak mampu memeriksa kembali langkah pemecahan masalah yang dilakukan, S9 tidak menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 1 dapat dikatakan bahwa S9 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan tidak mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S9

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan dalam soal nomor 1?

S9 : **Iya, saya memahami.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 1?

S9 : himpunan orang yang lulus tes wawancara = 32, himpunan orang yang lulus tes tertulis = 48, himpunan orang yang tidak mengikuti tes tersebut = 6, himpunan semua pelamar yang harus mengikuti tes tertulis dan wawancara = 69.

P : Apa yang ditanyakan dalam permasalahan pada soal nomor 1?

S9 : Tentukan berapa banyak pelamar yang diterima sebagai karyawan.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1?

S9 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$.**

- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!
- S9 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Berapa hasil yang kamu dapatkan?
- S9 : 17.
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S9 : Tidak
- P : Kamu mengetahui kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S9 : **Jadi banyaknya orang yang diterima sebagai karyawan ada 17 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S9 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat S9 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima dan keenam S9 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S9 kurang mampu memeriksa kembali, namun S9 mampu menyebutkan kesimpulan yang didapatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 1 dapat dikatakan bahwa S9 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu

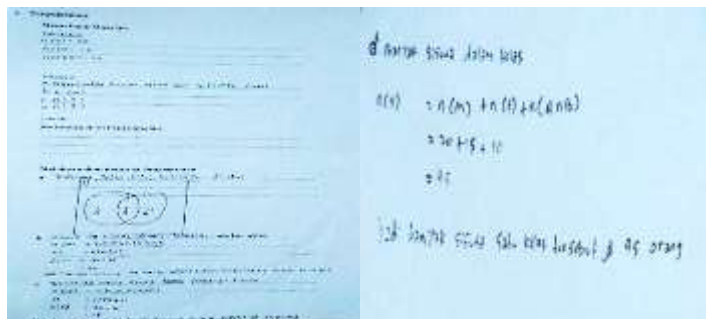
melaksanakan rencana dan kurang mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil analisis data tertulis dan analisis wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S9 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan kurang mampu memeriksa kembali.

b) Soal Nomor 2

Hasil Tes Tertulis S9:



Gambar 4.34 Jawaban S9 pada Soal Nomor 2

Jawaban pada gambar 4.34 menunjukkan bahwa S9 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu himpunan siswa yang senang belajar matematika dengan menuliskan simbol $n(A) = 30$, himpunan siswa yang senang belajar fisika

dengan menuliskan simbol $n(B) = 25$, himpunan siswa yang senang pelajara matematika dan fisika dengan menuliskan simbol $n(A \cap B) = 10$. Kemudian menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn, berapa orang yang hanya senang pelajaran matematika dengan menyimbolkan sebagai $n(M)$, berapa orang yang hanya senang pelajaran fisika dengan menyimbolkan sebagai $n(F)$, dan berapa orang siswa dalam kelas itu dengan menyimbolkan sebagai $n(S)$. S9 tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, terlihat dari lembar jawabannya, S9 tidak menuliskan rumus terlebih dahulu. S9 mampu melaksanakan penyelesaian dengan baik, meskipun S9 tidak menuliskan rumus pada rencana sebelumnya, S9 menuliskannya pada pelaksanaan penyelesaian. S9 mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tertulis pada soal nomor 2 dikatakan bahwa S9 mampu memahami masalah, tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, S9 mampu melaksanakan penyelesaian dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S9

P : Sekarang nomor 2, apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 2?

S9 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 2?

S9 : Himpunan siswa yang senang belajar matematika = 30, himpunan siswa yang senang belajar fisika = 25, himpunan siswa yang senang pelajaran matematika dan fisika = 10.

P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 2?

S9 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal, ditanya berapa orang yang hanya senang pelajaran matematika, berapa orang yang hanya senang pelajaran fisika, dan berapa orang siswa dalam kelas itu.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?

S9 : **Menggunakan rumus $n(A \cup B) = n(A) + n(B) - n(A \cap B)$, $n(B) = n(F) + n(A \cap B)$, $n(S) = n(M) + n(1) + n(A \cap B)$**

P : Apakah kamu menuliskannya pada perencanaan pemecahan masalah?

S9 : Tidak, saya langsung menuliskannya pada pelaksanaan penyelesaian.

P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!

S9 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**

P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?

S9 : Iya.

P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?

S9 : Jadi banyak siswa yang hanya senang belajar matematika ada 20 orang, banyak siswa yang hanya senang belajar fisika ada 15 orang dan banyak siswa satu kelas tersebut adalah 45 orang.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S9 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S9 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S9 lupa tidak menuliskan rumus pada kolom perencanaan penyelesaian. S9 mampu melaksanakan penyelesaian hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S9 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didapatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 2 dapat dikatakan bahwa S9 mampu memahami masalah, kurang mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh.

Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S9 mampu memahami masalah, kurang mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan penyelesaian dan mampu memeriksa kembali.

c) **Soal Nomor 3**

Hasil Tes Tertulis S9:

The image shows a student's handwritten solution for a set problem. The problem is divided into three parts: understanding the problem, planning a solution, and solving the problem.

Understanding the Problem:

- Menentukan Masalah
- Diketahui:
 - $n(A) = 20$
 - $n(B) = 24$
 - $n(X) = 5$
 - $n(S) = 40$
- Ditanya:
 - 1. Berapa siswa yang menyukai di atas?
 - 2. Berapa siswa?
- Merencanakan Penyelesaian

Solving the Problem:

- Menentukan Cara Penyelesaian
- 1. Menggambar diagram Venn

The Venn diagram shows two overlapping circles, A and B, within a larger rectangle representing the universal set S. The intersection of A and B is labeled X. The region of A that does not overlap with B is labeled n(A-B).

The calculation on the right side of the page is as follows:

$$\begin{aligned}
 & n(A-B) \\
 & n(A \cap B) = n(A) + n(B) - n(A \cup B) \\
 & = (20 + 24) - (40 - 5) \\
 & = 44 - 35 \\
 & = 9
 \end{aligned}$$

At the bottom, the student has written "Memeriksa Kembali" with a checkmark.

Gambar 4.35 Jawaban S9 pada Soal Nomor 3

Jawaban pada gambar 4.35 menunjukkan bahwa S9 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu anak yang senang bernyanyi dengan menuliskan simbol $n(A) = 20$, anak yang senang melukis dengan menuliskan simbol $n(B) = 24$, anak yang tidak senang menyanyi maupun melukis dengan menuliskan simbol $n(X) = 5$, dan jumlah semua siswa dengan menuliskan simbol $n(S) = 40$. Kemudian S9 menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan

yaitu menggambar diagram venn dan berapa banyak anak yang senang menyanyi dan melukis. S9 tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, terlihat dari lembar jawabannya, S9 tidak menuliskan rumus terlebih dahulu. S9 mampu melaksanakan penyelesaian dengan baik, meskipun S9 tidak menuliskan rumus pada rencana sebelumnya. S9 tidak mampu memeriksa kembali langkah pemecahan masalah yang dilakukan, terlihat dari lembar jawabannya S9 tidak menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh.

Berdasarkan hasil tertulis pada soal nomor 3 dikatakan bahwa S9 mampu memahami masalah, tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan tidak mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S9

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 3?

S9 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 3?

S9 : Anak yang hanya senang menyanyi ada 20, anak yang hanya senang melukis ada 24, anak yang tidak senang keduanya ada 5, dan banyak semua siswa ada 40.

P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 3?

- S9 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal dan menentukan himpunan anak yang senang menyanyi dan melukis.
- P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 3?
- S9 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$**
- P : Apakah kamu menuliskannya pada perencanaan pemecahan masalah?
- S8 : Tidak, saya tidak menuliskannya, namun saya langsung menuliskannya pada pelaksanaan penyelesaian.
- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!
- S9 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S9 : Tidak.
- P : Kamu mengetahui kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S9 : Tidak Bu.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, ke dua dan ketiga S9 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S9 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S9 tidak menuliskan terlebih dahulu strategi yang akan digunakan pada kolom perencanaan pemecahan

masalah. Selanjutnya S9 mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S9 tidak mampu memeriksa kembali, S9 tidak mampu menyebutkan kesimpulan yang didupatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 3 dapat dikatakan bahwa S9 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan tidak mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S9 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan penyelesaian dan tidak mampu memeriksa kembali.

d) Soal Nomor 4

Hasil Tes Tertulis S9:

Gambar 4.36 Jawaban S9 pada Soal Nomor 4

Jawaban pada gambar 4.36 menunjukkan bahwa S9 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu siswa yang memilih KIR dengan menuliskan simbol $n(A) = 19$, siswa yang memilih PMR dengan menuliskan simbol $n(B) = 23$, siswa yang belum menentukan pilihan dengan menuliskan simbol $n(X) = 16$, dan jumlah semua siswa dengan menuliskan simbol $n(S) = 46$. Kemudian S9 menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn dan berapa banyak siswa yang memilih PMR saja dan KIR saja. S9 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menjelaskan strategi yang digunakan yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$. Selanjutnya, S9 mampu melaksanakan

rencana sesuai dengan rencana yang dituliskan sebelumnya. S9 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 4 dikatakan bahwa S9 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S9

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 4?

S9 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 4?

S9 : Siswa yang memilih KIR = 19, siswa yang memilih PMR = 23, siswa yang belum menentukan pilihan = 16, dan jumlah semua siswa = 46.

P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 4?

S9 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal dan menentukan berapa banyak siswa yang memilih PMR saja dan KIR saja.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 4?

S9 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$**

P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!

- S9 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S9 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S9 : **Jadi banyak siswa yang memilih KIR ada 7 orang dan siswa yang memilih PMR ada 11 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, ke dua dan ketiga S9 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S9 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S9 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S9 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didapatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 4 dapat dikatakan bahwa S9 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S9 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan wawancara:

Setelah diperoleh analisis hasil tes formatif tertulis dan wawancara, maka untuk melakukan verifikasi terhadap data kemampuan pemecahan masalah S9, dilakukan triangulasi data sebagai berikut.

Tabel 4.13 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S9

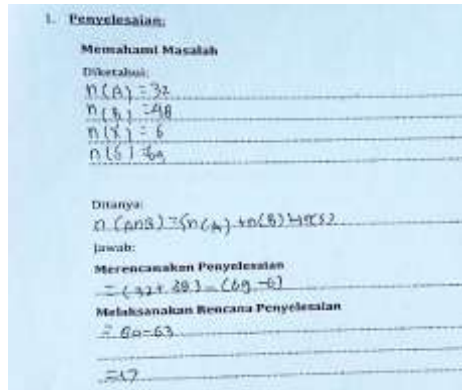
Langkah KPM	No Soal	Tes	Wawancara	Simpulan	
Memahami masalah	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Merencanakan pemecahan	1	Mampu	Mampu	Mampu	Kurang Mampu
	2	Tidak	Mampu	Kurang	
	3	Tidak	Mampu	Kurang	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Melaksanakan rencana	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Memeriksa kembali	1	Tidak	Mampu	Kurang	Kurang Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Tidak	Tidak	Tidak	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	

*KPM : Kemampuan Pemecahan Masalah

2) Subjek Penelitian S10

a) Soal Nomor 1

Hasil Tes Tertulis S10:



Gambar 4.37 Jawaban S10 pada Soal Nomor 1

Jawaban pada gambar 4.37 menunjukkan bahwa S10 kurang mampu memahami masalah, S10 menuliskan hal yang diketahui yaitu himpunan orang yang lulus tes wawancara dengan menuliskan simbol $n(A) = 32$, himpunan orang yang lulus tes tertulis dengan menuliskan simbol $n(B) = 48$, himpunan orang yang tidak mengikuti tes tersebut dengan menuliskan simbol $n(X) = 6$, himpunan semua pelamar yang harus mengikuti tes tertulis dan wawancara dengan menuliskan simbol $n(S) = 69$. S10 tidak menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan. S10 tidak mampu merencanakan pemecahan masalah dengan tidak menuliskan strategi yang akan digunakan. Selanjutnya, S10 kurang mampu melaksanakan penyelesaian dengan

tepat, terlihat dari lembar jawaban, S10 menuliskan rumus dengan tidak lengkap, namun langkah perhitungan yang dilakukan benar dan tepat. S10 tidak mampu memeriksa kembali langkah pemecahan masalah yang dilakukan, S10 tidak menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 1 dapat dikatakan bahwa S10 kurang mampu memahami masalah, tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, kurang mampu melaksanakan rencana dan tidak mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S10

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan dalam soal nomor 1?

S10 : **Iya, saya memahami.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 1?

S10 : himpunan orang yang lulus tes wawancara = 32, himpunan orang yang lulus tes tertulis = 48, himpunan orang yang tidak mengikuti tes tersebut = 6, himpunan semua pelamar yang harus mengikuti tes tertulis dan wawancara = 69.

P : Apa yang ditanyakan dalam permasalahan pada soal nomor 1?

S10 : Tentukan berapa banyak pelamar yang diterima sebagai karyawan.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1?

S10 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S)\}$.**

P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!

S10 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**

P : Berapa hasil yang kamu dapatkan?

S10 : 17.

P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?

S10 : Tidak.

P : Kamu mengetahui kesimpulan apa yang kamu dapatkan?

S10 : Tidak Bu.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S10 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat S10 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus, namun rumus yang disebutkan kurang lengkap. Sementara itu, dari jawaban kelima dan keenam S10 mampu melaksanakan penyelesaian hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S10 tidak mampu memeriksa kembali, S10 tidak menyebutkan kesimpulan yang diperoleh.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 1 dapat dikatakan bahwa S10 mampu memahami masalah, kurang mampu merencanakan pemecahan

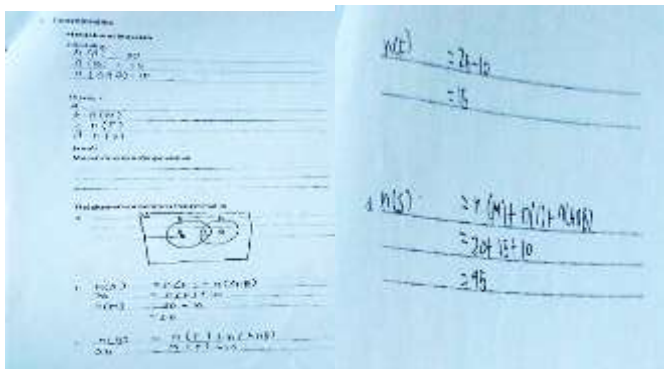
masalah, kurang mampu melaksanakan rencana dan tidak mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil analisis data tertulis dan analisis wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S10 kurang mampu memahami masalah, kurang mampu merencanakan pemecahan masalah, kurang mampu melaksanakan rencana dan tidak mampu memeriksa kembali.

b) Soal Nomor 2

Hasil Tes Tertulis S10:



Gambar 4.38 Jawaban S10 pada Soal Nomor 2

Jawaban pada gambar 4.38 menunjukkan bahwa S10 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu himpunan siswa yang senang belajar matematika dengan menuliskan simbol

$n(A) = 30$, himpunan siswa yang senang belajar fisika dengan menuliskan simbol $n(B) = 25$, himpunan siswa yang senang pelajaran matematika dan fisika dengan menuliskan simbol $n(A \cap B) = 10$. Kemudian menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu berapa orang yang hanya senang pelajaran matematika dengan menyimbolkan sebagai $n(M)$, berapa orang yang hanya senang pelajaran fisika dengan menyimbolkan sebagai $n(F)$, dan berapa orang siswa dalam kelas itu dengan menyimbolkan sebagai $n(S)$. S10 tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, terlihat dari lembar jawabannya, S10 tidak menuliskan rumus terlebih dahulu. S10 mampu melaksanakan penyelesaian dengan baik, meskipun S10 tidak menuliskan rumus pada rencana sebelumnya. S10 tidak mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. S10 tidak menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 2 dikatakan bahwa S10 mampu memahami masalah, namun tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, S9 mampu melaksanakan penyelesaian dan tidak mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S10

P : Sekarang nomor 2, apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 2?

S10 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 2?

S10 : Himpunan siswa yang senang belajar matematika = 30, himpunan siswa yang senang belajar fisika = 25, himpunan siswa yang senang pelajara matematika dan fisika = 10.

P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 2?

S10 : Ditanya berapa orang yang hanya senang pelajaran matematika, berapa orang yang hanya senang pelajaran fisika, dan berapa orang siswa dalam kelas itu.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?

S10 : **Menggunakan rumus $n(A \cup B) = n(A) + n(B) - n(A \cap B)$, $n(A \cap B) = n(A) + n(B) - n(A \cup B)$, $n(S) = n(M) + n(F) + n(A \cap B)$**

P : Apakah kamu menuliskannya pada perencanaan pemecahan masalah?

S10 : Tidak, saya langsung menuliskannya pada pelaksanaan penyelesaian.

P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar, coba uraikan!

S10 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**

P : Apakah kamu melakukan pengecekan kembali jawaban yang kamu dapatkan?

S10 : Tidak.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S10 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S10 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S10 lupa tidak menuliskan rumus pada kolom perencanaan pemecahan masalah. S10 mampu melaksanakan penyelesaian hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S10 tidak mampu memeriksa kembali dengan tidak menyebutkan kesimpulan yang didapatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 2 dapat dikatakan bahwa S10 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan tidak mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S10 mampu memahami masalah, kurang mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan penyelesaian dan tidak mampu memeriksa kembali.

c) Soal Nomor 3

Hasil Tes Tertulis S10:

The image shows two pages of handwritten work. The left page contains the problem statement in Indonesian and a Venn diagram. The right page shows the student's solution.

Problem Statement (Left Page):

3. Penyelesaian:
 Menentukan Masalah
 Diketahui:
 $n(A) = 20$
 $n(B) = 24$
 $n(X) = 5$
 $n(S) = 40$
 Ditanya:
 $n(A \cap B)$
 Jawab:
 Menentukan Permasalahan
 Langkah-langkah penyelesaian:
 Menuliskan Rumus Penyelesaian

Venn Diagram (Left Page):

A Venn diagram with two overlapping circles, A and B, inside a rectangle labeled S. The intersection of A and B is labeled X. The region of A not in B is labeled 20 - X. The region of B not in A is labeled 24 - X. The region of S not in A or B is labeled 5.

Solution (Right Page):

$$n(A \cap B) = (n(A) + n(B)) - (n(S) - n(X))$$

$$= (20 + 24) - (40 - 5)$$

$$= 44 - 35$$

$$= 9$$

Matematika Kombinatorik

Gambar 4.39 Jawaban S10 pada Soal Nomor 3

Jawaban pada gambar 4.39 menunjukkan bahwa S10 kurang mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu anak yang senang bernyanyi dengan menuliskan simbol $n(A) = 20$, anak yang senang melukis dengan menuliskan simbol $n(B) = 24$, anak yang tidak senang menyanyi maupun melukis dengan menuliskan simbol $n(X) = 5$, dan jumlah semua siswa dengan menuliskan simbol $n(S) = 40$. Kemudian S10 menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan, namun kurang tepat. S10 tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, terlihat dari lembar jawabannya, S10 tidak menuliskan rumus terlebih dahulu. S10 mampu melaksanakan penyelesaian dengan baik, meskipun S10 tidak

menuliskan rumus pada rencana sebelumnya, S10 menuliskannya pada pelaksanaan penyelesaian. S10 tidak mampu memeriksa kembali langkah pemecahan masalah yang dilakukan, terlihat dari lembar jawabannya S10 tidak menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 3 dikatakan bahwa S10 kurang mampu memahami masalah, tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan tidak mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S10

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 3?

S10 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 3?

S10 : Anak yang hanya senang menyanyi ada 20, anak yang hanya senang melukis ada 24, anak yang tidak senang keduanya ada 5, dan banyak semua siswa ada 40.

P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 3?

S10 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal dan menentukan himpunan anak yang senang menyanyi dan melukis.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 3?

S10 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$**

- P : Apakah kamu menuliskannya pada perencanaan pemecahan masalah?
- S10 : Tidak, saya tidak menuliskannya, namun saya langsung menuliskannya pada pelaksanaan penyelesaian.
- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar, coba uraikan!
- S10 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S10 : Tidak.
- P : Kamu mengetahui kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S10 : **Jadi banyak anak yang senang menyanyi dan melukis ada 9 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, ke dua dan ketiga S10 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S10 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S10 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S10 kurang mampu memeriksa kembali, namun S10 mampu menyebutkan kesimpulan yang didupatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 3 dapat dikatakan bahwa S10 mampu memahami

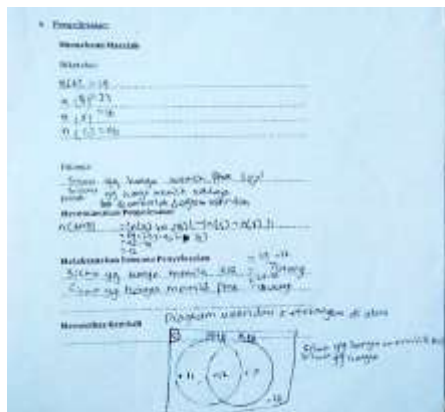
masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan kurang mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S10 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan penyelesaian dan kurang mampu memeriksa kembali.

d) Soal Nomor 4

Hasil Tes Tertulis S10:



Gambar 4.40 Jawaban S10 pada Soal Nomor 4

Jawaban pada gambar 4.40 menunjukkan bahwa S10 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu siswa yang memilih KIR dengan menuliskan simbol $n(A) = 19$, siswa yang memilih PMR dengan menuliskan simbol $n(B) = 23$, siswa yang belum menentukan pilihan dengan menuliskan simbol $n(X) = 16$, dan jumlah semua siswa dengan menuliskan simbol $n(S) = 46$. Kemudian S10 menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn dan berapa banyak siswa yang memilih PMR saja dan KIR saja. S10 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menjelaskan strategi yang digunakan yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$. Selanjutnya, S10 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rencana yang dituliskan sebelumnya. S10 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan kurang lengkap.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 4 dikatakan bahwa S10 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan kurang mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S10

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 4?

S10 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 4?

S10 : Siswa yang memilih KIR = 19, siswa yang memilih PMR = 23, siswa yang belum menentukan pilihan = 16, dan jumlah semua siswa = 46.

P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 4?

S10 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal dan menentukan berapa banyak siswa yang memilih PMR saja dan KIR saja.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 4?

S10 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$**

P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!

S10 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**

P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?

S10 : Iya.

P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?

S10 : **Jadi banyak siswa yang memilih KIR ada 7 orang dan siswa yang memilih PMR ada 11 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, ke dua dan ketiga S10 mampu memahami masalah

dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S10 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S10 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S10 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didupatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 4 dapat dikatakan bahwa S10 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S10 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan kurang mampu memeriksa kembali.

Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan wawancara:

Setelah diperoleh analisis hasil tes formatif tertulis dan wawancara, maka untuk melakukan verifikasi terhadap data kemampuan pemecahan masalah S10, dilakukan triangulasi data sebagai berikut.

Tabel 4.14 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S10

Langkah KPM	No Soal	Tes	Wawancara	Simpulan	
Memahami masalah	1	Kurang	Mampu	Kurang	Kurang Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Kurang	Mampu	Kurang	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Merencanakan pemecahan	1	Tidak	Kurang	Kurang	Tidak Mampu
	2	Tidak	Mampu	Kurang	
	3	Tidak	Mampu	Kurang	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Melaksanakan rencana	1	Kurang	Kurang	Kurang	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Mampu	Mampu	Mampu	
Memeriksa kembali	1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Mampu
	2	Tidak	Tidak	Tidak	
	3	Tidak	Mampu	Kurang	
	4	Kurang	Mampu	Kurang	

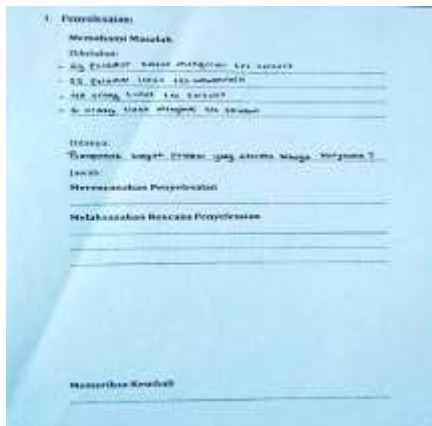
*KPM : Kemampuan Pemecahan Masalah

f. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek Penelitian Perempuan dengan Minat Belajar Rendah

1) Subjek Penelitian S11

a) Soal Nomor 1

Hasil Tes Tertulis S11:



Gambar 4.41 Jawaban S11 pada Soal Nomor 1

Jawaban pada gambar 4.41 menunjukkan bahwa S11 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui. Kemudian menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu berapa banyak pelamar yang diterima sebagai karyawan. Namun S11 tidak mampu merencanakan pemecahan masalah dengan tidak menuliskan strategi yang akan digunakan. S11 juga tidak mampu melaksanakan rencana dengan tidak melakukan perhitungan sama sekali. Selanjutnya,

S11 tidak mampu memeriksa kembali, dilihat dari tidak ada simpulan yang dituliskan.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 1 dapat dikatakan bahwa S11 mampu memahami masalah. Namun tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan rencana dan memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S11.

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 1?

S11 : Tidak.

P : kalau begitu, terus kamu mengerjakan ini berdasarkan apa?

S11 : (Diam)

P : Coba kamu baca lagi soalnya, Apa saja yang diketahui dalam soal nomor 1?

S11 : 69 pelamar harus mengikuti tes tertulis, 32 pelamar lulus tes wawancara, 48 orang lulus tes tertulis, 6 orang tidak mengikuti tes tersebut.

P : Apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S11 : Berapakah banyak pelamar yang diterima sebagai karyawan.

P : Strategi atau rumus apa yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan tersebut?

S11 : Tidak tahu.

P : Sekarang coba kerjakan ulang sebisa kamu.

S11 : (diam)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua, ketiga dan keempat S11

kurang mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan secara tidak lengkap. S11 tidak mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan tidak menyebutkan rumus yang digunakan. S11 juga tidak mampu melaksanakan rencana dengan tidak menjelaskan langkah penyelesaian dan hasil yang didapatkan. Selanjutnya S11 tidak mampu memeriksa kembali dengan tidak menyebutkan kesimpulan.

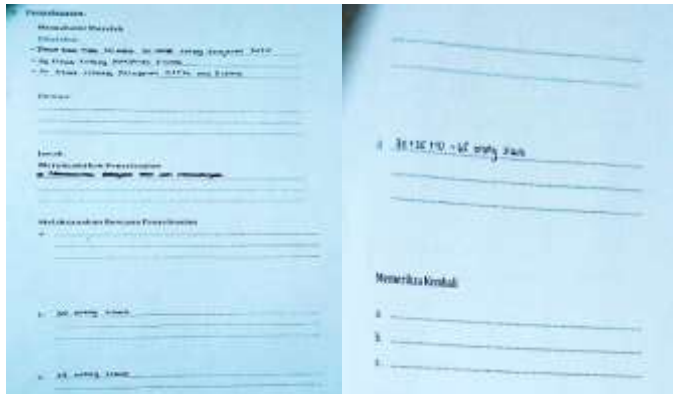
Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 1 dapat dikatakan bahwa S11 kurang mampu memahami masalah, tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, tidak mampu melaksanakan rencana dan tidak mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil analisis data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Karena data hasil analisis tes tertulis dan wawancara sama, maka dapat disimpulkan bahwa S11 kurang mampu memahami masalah, tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, tidak mampu melaksanakan rencana dan tidak mampu memeriksa kembali.

b) Soal Nomor 2

Hasil Tes Tertulis S11:



Gambar 4.42 Jawaban S11 pada Soal Nomor 2

Jawaban pada gambar 4.42 menunjukkan bahwa S11 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui. Kemudian S11 tidak menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan tersebut. S11 tidak mampu merencanakan pemecahana masalah dengan tidak menuliskan strategi yang akan digunakan. S11 juga tidak mampu melaksanakan rencana dengan tidak melakukan perhitungan sama sekali. Selanjutnya, S11 tidak mampu memeriksa kembali, dilihat dari tidak ada simpulan yang dituliskan.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 2 dapat dikatakan bahwa S11 kurang mampu memahami masalah. S11 tidak mampu merencanakan pemecahan

masalah, melaksanakan rencana dan memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S11.

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 2?

S11 : Tidak.

P : Kalau begitu, terus kamu mengerjakan ini berdasarkan apa?

S11 : (Diam)

P : Coba kamu baca lagi soalnya, Apa saja yang diketahui dalam soal nomor 1?

S11 : Dalam suatu kelas terdapat 30 anak senang pelajaran matematika, 25 siswa senang pelajaran fisika, 10 siswa senang pelajaran matematika dan fisika.

P : Apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S11 : (diam dan bingung)

P : Strategi atau rumus apa yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan tersebut?

S11 : Tidak tahu.

P : Sekarang coba kerjakan ulang sebisa kamu.

S11 : (diam)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua, ketiga dan keempat S11 kurang mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan tidak mengetahui apa yang ditanyakan. S11 tidak mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan tidak menyebutkan rumus yang digunakan. S11 juga tidak

mampu melaksanakan rencana dengan tidak menjelaskan langkah penyelesaian dan hasil yang didapatkan. Selanjutnya S11 tidak mampu memeriksa kembali dengan tidak menyebutkan kesimpulan.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 2 dapat dikatakan bahwa S11 kurang mampu memahami masalah, tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, tidak mampu melaksanakan rencana dan tidak mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil analisis data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Karena data hasil analisis tes tertulis dan wawancara sama, maka dapat disimpulkan bahwa S11 kurang mampu memahami masalah, tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, tidak mampu melaksanakan rencana dan tidak mampu memeriksa kembali.

c) Soal Nomor 3

Hasil Tes Tertulis S11:

Gambar 4.43 Jawaban S11 pada Soal Nomor 3

Jawaban pada gambar 4.43 menunjukkan bahwa S11 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui. Kemudian menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn dan menentukan banyak anak yang senang menyanyi dan melukis. Namun S11 tidak mampu merencanakan pemecahana masalah dengan tidak menuliskan strategi yang akan digunakan. S11 juga tidak mampu melaksanakan rencana dengan tidak melakukan perhitungan sama sekali. Selanjutnya, S11 tidak mampu memeriksa kembali, dilihat dari tidak ada simpulan yang dituliskan.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 3 dapat dikatakan bahwa S11 mampu memahami

masalah. Namun tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan rencana dan memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S11.

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 3?

S11 : Tidak.

P : Kalau begitu, terus kamu mengerjakan ini berdasarkan apa?

S11 : (Diam)

P : Coba kamu baca lagi soalnya, Apa saja yang diketahui dalam soal nomor 3?

S11 : 20 siswa senang menyanyi, 24 siswa senang melukis dan 5 anak tidak senang menyanyi maupun melukis.

P : Apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S11 : Berapa banyak anak yang senang menyanyi dan melukis.

P : Strategi atau rumus apa yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan tersebut?

S11 : Tidak tahu.

P : Sekarang coba kerjakan ulang sebisa kamu.

S11 : (diam)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua, ketiga dan keempat S11 kurang mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan secara tidak lengkap. S11 tidak mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan tidak

menyebutkan rumus yang digunakan. S11 juga tidak mampu melaksanakan rencana dengan tidak menjelaskan langkah penyelesaian dan hasil yang didapatkan. Selanjutnya S11 tidak mampu memeriksa kembali dengan tidak menyebutkna kesimpulan.

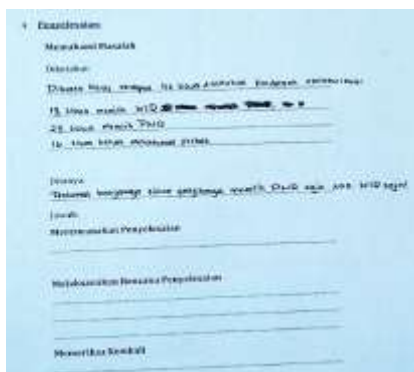
Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 3 dapat dikatakan bahwa S11 kurang mampu memahami masalah, tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, tidak mampu melaksanakan rencana dan tidak mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil analisis data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Karena data hasil analisis tes tertulis dan wawancara sama, maka dapat disimpulkan bahwa S11 kurang mampu memahami masalah, tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, tidak mampu melaksanakan rencana dan tidak mampu memeriksa kembali.

d) Soal Nomor 4

Hasil Tes Tertulis S11:



Gambar 4.44 Jawaban S11 pada Soal Nomor 4

Jawaban pada gambar 4.44 menunjukkan bahwa S11 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui. Kemudian menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menentukan banyaknya siswa yang hanya memilih PMR saja dan KIR saja . Namun S11 tidak mampu merencanakan pemecahana masalah dengan tidak menuliskan strategi yang akan digunakan. S11 juga tidak mampu melaksanakan rencana dengan tidak melakukan perhitungan sama sekali. Selanjutnya, S11 tidak mampu memeriksa kembali, dilihat dari tidak ada simpulan yang dituliskan.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 4 dapat dikatakan bahwa S11 mampu memahami

masalah. Namun tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan rencana dan memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S11.

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 4?

S11 : Tidak.

P : Kalau begitu, terus kamu mengerjakan ini berdasarkan apa?

S11 : (Diam)

P : Coba kamu baca lagi soalnya, Apa saja yang diketahui dalam soal nomor 4?

S11 : 19 siswa memilih KIR, 23 siswa memilih PMR dan 16 siswa belum menentukan pilihan.

P : Apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S11 : Berapa banyak siswa yang hanya memilih PMR saja dan KIR saja.

P : Strategi atau rumus apa yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan tersebut?

S11 : Tidak tahu.

P : Sekarang coba kerjakan ulang sebisa kamu.

S11 : (diam)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua, ketiga dan keempat S11 kurang mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan secara lengkap. S11 tidak mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan tidak menyebutkan rumus yang digunakan. S11 juga tidak

mampu melaksanakan rencana dengan tidak menjelaskan langkah penyelesaian dan hasil yang didapatkan. Selanjutnya S11 tidak mampu memeriksa kembali dengan tidak menyebutkan kesimpulan.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 4 dapat dikatakan bahwa S11 mampu memahami masalah, tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, tidak mampu melaksanakan rencana dan tidak mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil analisis data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Karena data hasil analisis tes tertulis dan wawancara sama, maka dapat disimpulkan bahwa S11 mampu memahami masalah, tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, tidak mampu melaksanakan rencana dan tidak mampu memeriksa kembali.

Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan wawancara:

Setelah diperoleh analisis hasil tes formatif tertulis dan wawancara, maka untuk melakukan verifikasi terhadap data kemampuan pemecahan masalah S11, dilakukan triangulasi data sebagai berikut.

Tabel 4.15 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S11

Langkah KPM	No Soal	Tes	Wawan cara	Simpulan	
Memahami masalah	1	Mampu	Kurang	Kurang	Kurang Mampu
	2	Kurang	Kurang	Kurang	
	3	Mampu	Kurang	Kurang	
	4	Mampu	Mampu	Kurang	
Merencanakan pemecahan	1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Mampu
	2	Tidak	Tidak	Tidak	
	3	Tidak	Tidak	Tidak	
	4	Tidak	Tidak	Tidak	
Melaksanakan rencana	1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Mampu
	2	Tidak	Tidak	Tidak	
	3	Tidak	Tidak	Tidak	
	4	Tidak	Tidak	Tidak	
Memeriksa kembali	1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Mampu
	2	Tidak	Tidak	Tidak	
	3	Tidak	Tidak	Tidak	
	4	Tidak	Tidak	Tidak	

*KPM : Kemampuan Pemecahan Masalah

2) Subjek Penelitian S12

a) Soal Nomor 1

Hasil Tes Tertulis S12:



Gambar 4.45 Jawaban S12 pada Soal Nomor 1

Jawaban pada gambar 4.45 menunjukkan bahwa S12 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu himpunan orang yang lulus tes wawancara = 32, himpunan orang yang lulus tes tertulis = 48, himpunan orang yang tidak mengikuti tes tersebut = 6, himpunan semua pelamar yang harus mengikuti tes tertulis dan wawancara = 69, kemudian membuat simbol masing-masing kategori tersebut. Kemudian menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu banyak pelamar yang diterima. S12 juga mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menuliskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan secara tepat yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$. Selanjutnya, S12 mampu melaksanakan rencana sesuai dengan rumus yang sudah dituliskan sebelumnya. S12 juga mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan, dilanjutkan menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 1 dapat dikatakan bahwa S12 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S12

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan dalam soal nomor 1?

S12 : **Iya, saya memahami.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 1?

S12 : Himpunan orang yang lulus tes wawancara = 32, himpunan orang yang lulus tes tertulis = 48, himpunan orang yang tidak mengikuti tes tersebut = 6, himpunan semua pelamar yang harus mengikuti tes tertulis dan wawancara = 69.

P : Apa yang ditanyakan dalam permasalahan pada soal nomor 1?

S12 : Tentukan berapa banyak pelamar yang diterima sebagai karyawan.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1?

S12 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$.**

P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!

S12 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**

P : Berapa hasil yang kamu dapatkan?

S12 : 17.

P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?

S12 : Iya.

P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?

S12 : **Jadi banyaknya orang yang diterima sebagai karyawan ada 17 orang.**

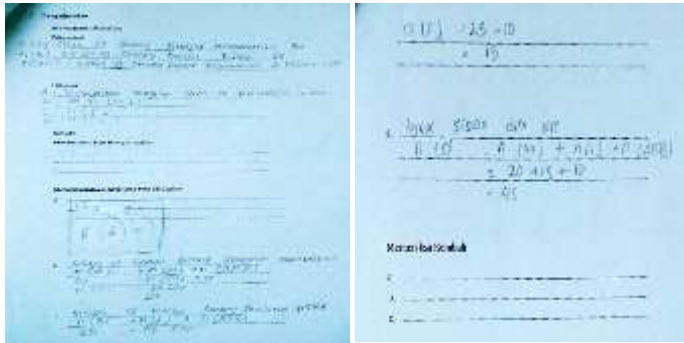
Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S12 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat S12 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima dan keenam S12 juga mampu melaksanakan rencana hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S12 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didapatkannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 1 dapat dikatakan bahwa S12 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil analisis data tertulis dan analisis wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S12 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

b) Soal Nomor 2

Hasil Tes Tertulis S12:

Gambar 4.46 Jawaban S12 pada soal nomor 2

Jawaban pada gambar 4.46 menunjukkan bahwa S12 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu himpunan siswa yang senang belajar matematika dengan menuliskan simbol $n(A) = 30$, himpunan siswa yang senang belajar fisika dengan menuliskan simbol $n(B) = 25$, himpunan siswa yang senang pelajaran matematika dan fisika dengan menuliskan simbol $n(A \cap B) = 10$. Kemudian menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn, berapa orang yang hanya senang pelajaran matematika dengan menggunakan simbol $n(M)$, berapa orang yang hanya senang pelajaran fisika $n(F)$, dan berapa orang siswa dalam kelas itu $n(S)$. S12 tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, terlihat dari lembar jawabannya,

S12 tidak menuliskan rumus terlebih dahulu. S8 mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan baik, meskipun S12 tidak menuliskan rumus pada perencanaan penyelesaian, S12 menuliskannya pada pelaksanaan penyelesaian. S12 tidak mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan, terlihat dari jawaban yang dituliskan, S12 tidak menuliskan kesimpulan yang didapatkannya.

Berdasarkan hasil tes tertulis pada soal nomor 2 dikatakan bahwa S12 mampu memahami masalah, namun kurang mampu merencanakan pemecahan masalah, S12 mampu melaksanakan penyelesaian dan tidak mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S12

P : Sekarang nomor 2, apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 2?

S12 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 2?

S12 : Himpunan siswa yang senang belajar matematika = 30, himpunan siswa yang senang belajar fisika = 25, himpunan siswa yang senang pelajaran matematika dan fisika = 10.

P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 2?

S12 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal, ditanya berapa orang yang hanya senang pelajaran matematika, berapa

orang yang hanya senang pelajaran fisika, dan berapa orang siswa dalam kelas itu.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?

S12 : **Menggunakan rumus $n(A) = n(M) + n(A \cap B)$, $n(B) = n(F) + n(A \cap B)$, $n(S) = n(M) + n(1) + n(A \cap B)$**

P : Apakah kamu menuliskannya pada perencanaan pemecahan masalah?

S12 : Tidak, saya tidak menuliskannya, namun saya langsung menuliskannya pada pelaksanaan penyelesaian.

P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!

S12 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**

P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?

S12 : Tidak.

P : Kesimpulan apa yang kamu dapatkan?

S12 : **Jadi banyak siswa yang hanya senang belajar matematika ada 20 orang, banyak siswa yang hanya senang belajar fisika ada 15 orang dan banyak siswa satu kelas tersebut adalah 45 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S12 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S12 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S12 tidak

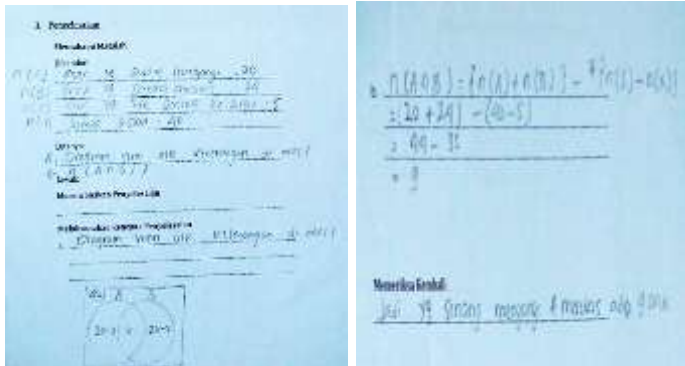
menuliskan rumus pada kolom perencanaan penyelesaian. S12 mampu melaksanakan penyelesaian hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S12 kurang mampu memeriksa kembali, tetapi S12 mampu menyebutkan kesimpulan yang didapatkannya dengan lengkap.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 2 dapat dikatakan bahwa S12 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan kurang mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S12 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan penyelesaian dan kurang mampu memeriksa kembali.

c) Soal Nomor 3

Hasil Tes Tertulis S12:

Gambar 4.47 Jawaban S12 pada Soal Nomor 3

Jawaban pada gambar 4.47 menunjukkan bahwa S12 mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu anak yang senang bernyanyi dengan menuliskan simbol $n(A) = 20$, anak yang senang melukis dengan menuliskan simbol $n(B) = 24$, anak yang tidak senang menyanyi maupun melukis dengan menuliskan simbol $n(X) = 5$, dan jumlah semua siswa dengan menuliskan simbol $n(S) = 40$. Kemudian S12 menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn dan berapa banyak anak yang senang menyanyi dan melukis. S12 tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, terlihat dari lembar jawabannya, S12 tidak menuliskan terlebih dahulu rumus yang akan digunakan. S12 mampu

melaksanakan rencana penyelesaian dengan baik, meskipun S12 tidak menuliskan rumus pada rencana sebelumnya. S12 mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. Selanjutnya menuliskan simpulan penyelesaian yang diperoleh dengan tepat.

Berdasarkan hasil tertulis pada soal nomor 3 dikatakan bahwa S12 mampu memahami masalah, tidak mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan rencana dan mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S12

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 3?

S12 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 3?

S12 : Anak yang hanya senang menyanyi ada 20, anak yang hanya senang melukis ada 24, anak yang tidak senang keduanya ada 5, dan banyak semua siswa ada 40.

P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 3?

S12 : Diminta menggambar diagram venn dari keterangan di soal dan menentukan himpunan anak yang senang menyanyi dan melukis.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 3?

S12 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$**

- P : Apakah kamu menuliskannya pada perencanaan pemecahan masalah?
- S12 : Tidak, saya lupa, saya langsung menuliskannya pada pelaksanaan penyelesaian.
- P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?, coba uraikan!
- S12 : **Iya, (kemudian menjelaskan sesuai yang ada pada lembar jawab tes tertulisnya).**
- P : Apakah kamu melakukan pemeriksaan kembali jawaban yang kamu dapatkan?
- S12 : Iya.
- P : Setelah kamu periksa lagi, kesimpulan apa yang kamu dapatkan?
- S12 : **Jadi banyak anak yang senang menyanyi dan melukis ada 9 orang.**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama, kedua dan ketiga S12 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S12 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S12 lupa tidak menuliskan rumus pada kolom perencanaan penyelesaian. S12 mampu melaksanakan penyelesaian hingga didapatkan hasil penyelesaian yang tepat. Selanjutnya S12 mampu memeriksa kembali dengan menyebutkan kesimpulan yang didapatkannya.

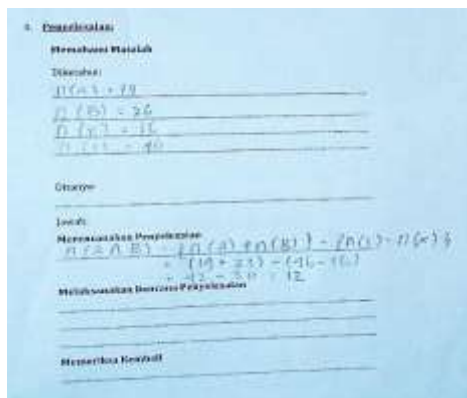
Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 3 dapat dikatakan bahwa S12 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan penyelesaian dan mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S12 mampu memahami masalah, kurang mampu merencanakan pemecahan masalah, mampu melaksanakan penyelesaian dan mampu memeriksa kembali.

d) Soal Nomor 4

Hasil Tes Tertulis S12:



Gambar 4.48 Jawaban S12 pada Soal Nomor 4

Jawaban pada gambar 4.48 menunjukkan bahwa S12 kurang mampu memahami masalah dengan menuliskan hal yang diketahui yaitu siswa yang memilih KIR dengan menuliskan simbol $n(A) = 19$, siswa yang memilih PMR dengan menuliskan simbol $n(B) = 23$, siswa yang belum menentukan pilihan dengan menuliskan simbol $n(X) = 16$, dan jumlah semua siswa dengan menuliskan simbol $n(S) = 46$. S12 tidak menuliskan hal yang ditanyakan dari permasalahan yaitu menggambar diagram venn dan berapa banyak siswa yang memilih PMR saja dan KIR saja. S12 mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menjelaskan strategi yang digunakan yaitu $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$. Selanjutnya, S12 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian, terlihat dari lembar jawaban S12 tidak melakukan pelaksanaan rencana pemecahan masalah. S12 tidak mampu memeriksa kembali setiap langkah pemecahan masalah yang dilakukan. S12 tidak menuliskan kesimpulan yang didapatkan.

Berdasarkan hasil tertulis pada soal nomor 4 dikatakan bahwa S12 kurang mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, tidak mampu melaksanakan rencana dan tidak mampu memeriksa kembali.

Hasil Wawancara:

Berikut hasil wawancara terhadap S12

P : Apakah kamu memahami dengan jelas permasalahan pada soal nomor 4?

S12 : **Iya, saya paham.**

P : Apa saja yang kamu ketahui pada soal nomor 4?

S12 : Siswa yang memilih KIR = 19, siswa yang memilih PMR = 23, siswa yang belum menentukan pilihan = 16, dan jumlah semua siswa = 46.

P : Selanjutnya, apa yang ditanyakan pada soal nomor 4?

S12 : Menentukan berapa banyak siswa yang memilih PMR saja dan KIR saja.

P : Strategi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 4?

S12 : **Menggunakan rumus $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$**

P : Menurutmu, apakah kamu menyelesaikannya dengan langkah-langkah yang benar?

S12 : Tidak, saya tidak dapat menyelesaikan soal nomor 4.

P : Sekarang coba kerjakan ulang sebisa kamu.

S12 : (diam)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada jawaban pertama dan kedua S12 mampu memahami masalah dengan menyebutkan informasi yang diketahui. Pada jawaban ketiga S12 mampu mengetahui apa yang ditanyakan secara lengkap. Pada jawaban keempat, S12 mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menyebutkan rumus yang tepat. Sementara itu, dari jawaban kelima S12 tidak mampu melaksanakan rencana pemecahan masalah. Selanjutnya S12

tidak mampu memeriksa kembali dengan tidak menyebutkan kesimpulan.

Berdasarkan hasil wawancara pada soal nomor 4 dapat dikatakan bahwa S12 mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, tidak mampu melaksanakan rencana dan tidak mampu memeriksa kembali.

Analisis:

Setelah diperoleh hasil data tertulis dan analisis data wawancara, selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh. Data hasil analisis tes tertulis dan wawancara menunjukkan bahwa S12 kurang mampu memahami masalah, mampu merencanakan pemecahan masalah, tidak mampu melaksanakan rencana dan tidak mampu memeriksa kembali.

Triangulasi Hasil Tes Tertulis dan wawancara:

Setelah diperoleh analisis hasil tes formatif tertulis dan wawancara, maka untuk melakukan verifikasi terhadap data kemampuan pemecahan masalah S12, dilakukan triangulasi data sebagai berikut.

Tabel 4.16 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S12

Langkah KPM	No Soal	Tes	Wawancara	Simpulan	
Memahami masalah	1	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
	2	Mampu	Mampu	Mampu	
	3	Mampu	Mampu	Mampu	
	4	Kurang	Mampu	Kurang	
Merencanakan pemecahan	1	Mampu	Mampu	Mampu	Tidak Mampu
	2	Tidak	Mampu	Kurang	

	3 4	Tidak Mampu	Mampu Mampu	Kurang Mampu	
Melaksanakan rencana	1 2 3 4	Mampu Mampu Mampu Tidak	Mampu Mampu Mampu Tidak	Mampu Mampu Mampu Tidak	Kurang Mampu
Memeriksa kembali	1 2 3 4	Mampu Tidak Mampu Tidak	Mampu Kurang Mampu Tidak	Mampu Tidak Mampu Tidak	Tidak Mampu

**KPM : Kemampuan Pemecahan Masalah*

Setelah dilakukan analisis data kemampuan pemecahan masalah matematika dari hasil tes tertulis dan wawancara masing-masing subjek berdasarkan minat belajar dan perbedaan jenis kelamin, diperoleh data analisis kemampuan pemecahan masalah subjek dengan minat belajar tinggi yang disajikan pada tabel 4.17, data analisis kemampuan pemecahan masalah subjek dengan minat belajar sedang yang disajikan pada tabel 4.18, dan data analisis kemampuan pemecahan masalah subjek dengan minat belajar rendah yang disajikan pada tabel 4.19.

Tabel 4.17 Identifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek dengan Minat Belajar Tinggi

KPM	Laki-Laki	Perempuan
Memahami masalah	S1 dan S2 mampu memahami masalah dengan menyebutkan hal yang diketahui dan hal yang ditanyakan pada soal 1, 2, 3 dan 4.	S3 dan S4 mampu memahami masalah dengan menyebutkan hal yang diketahui dan hal yang ditanyakan pada soal 1, 2, 3 dan 4.

KPM	Laki-Laki	Perempuan
	<p>Simpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek dengan minat belajar tinggi mampu memahami masalah dengan baik. 2. Tidak ada perbedaan kecakapan antara subjek laki-laki dan perempuan dalam langkah memahami masalah. 	
Merencanakan pemecahan masalah	<p>S1 dan S2 mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menyebutkan strategi dan rumus yang akan digunakan pada soal nomor 1, 2, 3 dan 4 dengan tepat.</p>	<p>S3 dan S4 mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menyebutkan strategi dan rumus yang akan digunakan. Namun pada soal nomor 2, S3 kurang lengkap dalam menyebutkan rumus.</p>
	<p>Simpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek dengan minat belajar tinggi mampu merencanakan pemecahan masalah dengan tepat. 2. Subjek laki-laki dalam langkah merencanakan pemecahan masalah lebih cermat untuk memilih strategi penyelesaian dari pada subjek perempuan. 	
Melaksanakan rencana	<p>S1 dan S2 mampu menyelesaikan permasalahan sesuai dengan rumus dan strategi yang sudah direncanakan sebelumnya pada semua nomor dengan tepat.</p>	<p>S3 dan S4 mampu menyelesaikan permasalahan sesuai dengan rumus dan strategi yang sudah direncanakan sebelumnya pada semua nomor dengan tepat.</p>
	<p>Simpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek dengan minat belajar tinggi mampu melaksanakan rencana dengan baik. 2. Tidak ada perbedaan kecakapan antara subjek laki-laki dan perempuan dalam langkah melaksanakan rencana penyelesaian 	

KPM	Laki-Laki	Perempuan
	pemecahan masalah.	
Memeriksa kembali	S1 dan S2 mampu memeriksa kembali jawaban yang diperoleh dengan menjelaskan kesimpulan pemecahan yang didapatkannya pada semua nomor	S3 dan S4 mampu memeriksa kembali jawaban yang diperoleh dengan menjelaskan kesimpulan pemecahan yang didapatkannya pada semua nomor
	Simpulan: 1. Subjek dengan minat belajar tinggi mampu memeriksa kembali dengan baik. 2. Tidak ada perbedaan kecakapan antara subjek laki-laki dan perempuan dalam langkah memeriksa kembali.	
Rangkuman: 1. Siswa dengan minat belajar tinggi mampu memenuhi empat langkah kemampuan pemecahan masalah dengan baik. 2. Siswa laki-laki lebih cermat dalam merencanakan strategi penyelesaian dari pada siswa perempuan.		

**KPM: Kemampuan Pemecahan Masalah*

Tabel 4.18 Identifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah
Subjek dengan Minat Belajar Sedang

KPM	Laki-Laki	Perempuan
Memahami masalah	S5 dan S6 mampu memahami masalah dengan baik dengan menyebutkan hal yang diketahui dan hal yang ditanyakan dengan tepat dan lengkap pada semua nomor.	S7 dan S8 mampu memahami masalah dengan baik dengan menyebutkan hal yang diketahui dan hal yang ditanyakan dengan tepat dan lengkap pada semua nomor.
	Simpulan: 1. Subjek dengan minat belajar sedang mampu	

KPM	Laki-Laki	Perempuan
	<p>memahami masalah dengan baik.</p> <p>2. Tidak ada perbedaan kecakapan antara subjek laki-laki dan perempuan dalam langkah memahami masalah.</p>	
Merencanakan pemecahan masalah	S5 dan S6 mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menyebutkan strategi/rumus pada soal nomor 1 dan 4. Namun tidak demikian untuk soal nomor 2 dan 3.	S7 dan S8 mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menyebutkan strategi/rumus pada soal nomor 4. . Namun tidak demikian untuk soal nomor 1, 2 dan 3.
	<p>Simpulan:</p> <p>1. Subjek dengan minat belajar sedang kurang mampu merencanakan pemecahan masalah dengan tepat.</p> <p>2. Subjek laki-laki lebih baik dalam merencanakan pemecahan masalah dari pada subjek perempuan</p>	
Melaksanakan rencana	S5 dan S6 mampu menyelesaikan permasalahan sesuai dengan rumus dan strategi yang sudah direncanakan sebelumnya pada semua nomor dengan tepat.	S7 dan S8 mampu menyelesaikan permasalahan sesuai dengan rumus dan strategi yang sudah direncanakan sebelumnya pada semua nomor dengan tepat.
	<p>Simpulan:</p> <p>1. Subjek dengan minat belajar sedang mampu melaksanakan rencana dengan baik.</p> <p>2. Tidak ada perbedaan kecakapan antara subjek laki-laki dan perempuan dalam langkah melaksanakan rencana penyelesaian pemecahan masalah.</p>	
Memeriksa kembali	S5 dan S6 mampu memeriksa kembali jawaban yang	S7 dan S8 mampu mem

KPM	Laki-Laki	Perempuan
	diperoleh dengan menjelaskan kesimpulan pemecahan yang didapatkannya. Namun tidak demikian untuk nomor 1.	
	Simpulan: 1. Subjek dengan minat belajar sedang kurang mampu memenuhi langkah memeriksa kembali dalam pemecahan masalah. 2. Subjek laki-laki lebih baik dalam memenuhi langkah memeriksa kembali kesimpulan yang didapatkannya.	
Rangkuman: 1. Dari empat langkah kemampuan pemecahan masalah, siswa dengan minat belajar sedang kurang mampu dalam merencanakan pemecahan masalah dan kurang mampu dalam memeriksa kembali hasil yang didapatkannya. 2. Siswa laki-laki lebih cermat dalam langkah merencanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali.		

**KPM: Kemampuan Pemecahan Masalah*

Tabel 4.19 Identifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah Subjek dengan Minat Belajar Rendah

KPM	Laki-Laki	Perempuan
Memahami masalah	S9 dan S10 mampu memahami masalah dengan menyebutkan hal yang diketahui dan yang ditanyakan dengan lengkap untuk soal nomor 2 dan 4. Namun tidak demikian untuk nomor 1 dan 3.	S11 dan S12 mampu memahami masalah dengan menyebutkan hal yang diketahui dan yang ditanyakan dengan lengkap untuk soal nomor 1 dan 3. Namun tidak demikian untuk nomor 2 dan 4.

KPM	Laki-Laki	Perempuan
	<p>Simpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek dengan minat belajar rendah kurang mampu memenuhi langkah memahami masalah. 2. Tidak ada perbedaan kecakapan antara subjek laki-laki dan perempuan dalam langkah memahami masalah, mereka sama-sama tidak lengkap dalam menyebutkan hal yang diketahui dan ditanyakan pada 2 nomor soal. 	
Merencanakan pemecahan masalah	<p>S9 dan 10 kurang mampu merencanakan pemecahan masalah dengan menyebutkan strategi dan rumus yang akan digunakan dengan kurang tepat pada soal nomor 1, 2 dan 3. Pada soal nomor 4 S9 dan S10 mampu merencanakan pemecahan masalah dengan tepat.</p>	<p>S11 tidak menyebutkan strategi yang akan digunakan. Sementara S12 menyebutkan strategi dan rumus yang akan digunakan dengan kurang tepat.</p>
	<p>Simpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek dengan minat belajar rendah kurang mampu memenuhi langkah merencanakan pemecahan masalah. 2. Dalam merencanakan strategi yang akan digunakan subjek laki-laki lebih fleksibel daripada subjek perempuan. 	
Melaksanakan rencana	<p>S9 mampu melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan tepat. Sementara S10 kurang mampu melaksanakan rencana pemecahan</p>	<p>S11 tidak melakukan perhitungan sama sekali. S12 melakukan perhitungan namun tidak lengkap.</p>

KPM	Laki-Laki	Perempuan
	masalah pada soal nomor 1.	
	Simpulan: 1. Subjek dengan minat belajar rendah kurang mampu memenuhi langkah melaksanakan rencana dalam pemecahan masalah. 2. Subjek laki-laki dalam langkah melaksanakan rencana lebih baik daripada subjek perempuan.	
Memeriksa kembali	S9 kurang mampu memeriksa kembali jawaban yang diperoleh dengan menjelaskan kesimpulan pemecahan yang didapatkannya kurang lengkap. Sementara itu S10 tidak mampu memeriksa kembali jawaban yang diperoleh.	S11 tidak mampu memeriksa kembali jawaban yang diperoleh. Sementara itu S12 kurang mampu memeriksa kembali jawaban yang diperoleh dengan menjelaskan kesimpulan pemecahan yang didapatkannya kurang lengkap dan kurang tepat.
	Simpulan: 1. Subjek dengan minat belajar rendah kurang mampu memenuhi langkah memeriksa kembali dalam pemecahan masalah. 2. Tidak ada perbedaan kecakapan antara subjek laki-laki dan perempuan dalam langkah memeriksa kembali.	
Rangkuman: 1. Siswa dengan minat belajar rendah kurang mampu memenuhi empat langkah kemampuan pemecahan masalah. 2. Kecakapan subjek laki-laki lebih baik daripada subjek perempuan dalam langkah merencanakan pemecahan masalah dan melaksanakan rencana pemecahan masalah.		

**KPM: Kemampuan Pemecahan Masalah*

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal matematika pada pokok bahasan himpunan berdasarkan minat belajar dan perbedaan jenis kelamin, diperoleh informasi sebagai berikut.

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Berdasarkan Minat Belajar

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa siswa dengan minat belajar tinggi mampu memenuhi empat langkah pemecahan masalah menurut Polya dengan baik. Hasil ini sesuai dengan temuan penelitian Farahiya (2017: viii), yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi dapat melaksanakan semua indikator pemecahan masalah yang akan dicapai walaupun belum sepenuhnya sempurna.

Subjek minat belajar tinggi dalam penelitian ini mampu memahami masalah dengan mengidentifikasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal dengan lengkap. Kemudian mampu merencanakan pemecahan masalah dengan memilih strategi yang tepat dan benar. Selanjutnya, dalam melaksanakan rencana mereka bekerja dengan cermat dan teliti. Adapun untuk langkah memeriksa kembali mereka mampu melakukannya dengan baik dapat dilihat dari kesimpulan

yang disajikan menunjukkan alternatif jawaban dari masalah.

Subjek minat belajar tinggi cenderung tekun, ulet, semangat dalam belajar, pantang menyerah, memiliki ketertarikan untuk belajar dengan mengerjakan soal yang diberikan dengan sungguh-sungguh dan senang menghadapi tantangan. Mereka memandang setiap hambatan belajar sebagai tantangan yang harus mampu diatasi, sehingga mereka mendapat hasil yang maksimal.

Siswa dengan minat belajar sedang dalam memecahkan masalah juga memenuhi empat langkah pemecahan masalah menurut Polya, namun mereka kurang mampu dalam merencanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali. Hal ini ditandai dengan ketika diberikan soal tidak lengkap dalam menuliskan rumus atau strategi yang akan digunakan terlebih dahulu. Penelitian sebelumnya oleh Holidun (2017: 181) menyimpulkan bahwa siswa dengan minat belajar sedang mampu menyelesaikan pemecahan masalah dari tiap-tiap tahapan pemecahan masalah, tetapi belum sistematis dan maksimal.

Subjek minat belajar sedang cenderung tekun, ulet, semangat dalam belajar dan mengerjakan soal yang diberikan, pantang menyerah dan menunjukkan perhatian saat mengerjakan soal. Mereka memandang setiap

hambatan belajar sebagai tantangan yang harus mampu diatasi. Namun mereka kurang teliti dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan, karena masih ada beberapa langkah dalam penyelesaian yang belum sistematis dan kurang maksimal.

Sementara itu siswa dengan minat belajar rendah hanya mampu memenuhi langkah pemecahan masalah yaitu memahami masalah dan merencanakan pemecahan masalah. Mereka belum mampu mencapai tahap melaksanakan rencana dan memeriksa kembali. Mereka cenderung tidak mampu menyelesaikan masalah. Hasil serupa juga didapatkan pada penelitian sebelumnya oleh Darajat dan Kartono (2017) yang menunjukkan bahwa siswa dengan kategori minat rendah mampu menyelesaikan pada tahapan memahami masalah dan merencanakan masalah meskipun tahapan lainnya belum maksimal.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat minat belajar rendah terlihat sedikit malas dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan, cenderung menghindar dan kurang tertarik untuk mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga tidak mampu menyelesaikan hingga akhir dan tidak mendapatkan jawaban yang tepat.

Secara umum siswa dengan minat belajar tinggi memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik, karena mereka merasa senang belajar dan memiliki ketertarikan untuk belajar dibandingkan dengan siswa dengan minat belajar sedang dan rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Khairani (2017: 194) bahwa minat belajar besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar matematika, akan mendorong siswa bersungguh-sungguh, senang mengikuti penyajian pelajaran dan dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan dalam belajar atau menyelesaikan soal-soal latihan matematika, karakteristik demikian penting dimiliki siswa.

Adanya kesulitan dalam pemecahan masalah menyebabkan beberapa indikator pemecahan masalah untuk tiap langkahnya ada yang belum dilaksanakan secara maksimal oleh siswa (Dinia dkk, 2019: 65-66). Pada langkah memahami masalah, siswa mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan, untuk langkah-langkah selanjutnya didukung oleh minat belajar yang dimiliki siswa. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi cenderung mampu bertahan dalam menghadapi masalah, sehingga dapat menyelesaikan masalah dengan maksimal.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin

Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa laki-laki pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada langkah memahami masalah dan merencanakan pemecahan masalah siswa laki lebih baik dari perempuan. Penelitian sebelumnya (Nur dan Palobo, 2018: 147) menyatakan bahwa subjek laki-laki pada tahap memahami masalah dan merencanakan penyelesaian tergolong baik. Berbeda dengan subjek laki-laki, subjek perempuan masih mengalami kesulitan dalam memvisualisasi masalah dan dalam merencanakan pemecahan masalah berfikir spekulatif tanpa didasari konsep yang tepat.

Memahami masalah menurut Polya (dalam Harmini dan Winarni, 2017: 124) berarti siswa harus mengidentifikasi apa saja yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah, baik yang diketahui maupun yang ditanyakan, proses mengidentifikasi tersebut memerlukan kemampuan verbal yang cukup, Maccoby dan Jaclin (dalam Khodijah, 2014: 170) menyimpulkan bahwa rata-rata perempuan memiliki kosa kata yang lebih tinggi. Namun untuk mengekspresikan pikiran terkait apa yang sudah diidentifikasi, siswa laki-laki akan melakukannya dengan lebih cepat dibanding perempuan (Ormrod, 2009). Hal ini yang mendukung bahwa dalam langkah memahami masalah siswa laki-laki lebih baik dari perempuan.

Siswa laki-laki juga lebih unggul dalam langkah merencanakan pemecahan masalah, terlihat dari strategi yang dipilih untuk menyelesaikan permasalahannya banyak yang tepat. Hal ini sesuai dengan pendapatnya Byrnes (dalam Khodijah, 2014: 169) bahwa selama masa remaja kemampuan pemecahan masalah matematika laki-laki lebih baik. Perbedaan tersebut diakibatkan karena adanya perbedaan pengetahuan dan strategi kognitif yang digunakan laki-laki lebih baik dari perempuan (logis, rasional dan objektif).

Menentukan strategi penyelesaian dibutuhkan keterampilan logika matematik yang akan mempengaruhi gaya berfikirnya. Beberapa penelitian menyatakan bahwa laki-laki cenderung lebih baik dari perempuan pada tes logika matematik (Khodijah, 2014: 169). Selain itu Nurhayati (2011) menjelaskan bahwa gaya berfikir pada remaja laki-laki lebih mengembangkan pada stimulus yang global, konseptual dan pasti, hal ini yang memudahkan mereka dalam membuat suatu perencanaan. Maka tidak salah jika kemampuan merencanakan strategi dalam pemecahan masalah siswa laki-laki lebih baik daripada perempuan.

Selanjutnya untuk langkah melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali siswa laki-laki lebih baik dari perempuan. Penelitian sebelumnya (Ayuni, 2018:

32) menyatakan bahwa siswa laki-laki lebih baik dalam menghitung daripada siswa perempuan, siswa perempuan hanya melakukan sebagian tahapan pemecahan masalah yaitu tahapan memahami masalah dan membuat rencana. Adapun pada tahap menyelesaikan rencana pemecahan masalah dan memeriksa kembali jawaban siswa perempuan tidak melakukan dengan baik.

Langkah melaksanakan rencana menekankan pada pelaksanaan rencana dan prosedur yang ditempuh hingga didapatkan penyelesaian, yaitu melakukan perhitungan secara teliti (Roebiyanto dan Harmini, 2017: 45). Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, ketika melakukan perhitungan siswa laki-laki sudah menggunakan strategi atau rumus yang benar dan mendapatkan hasil yang benar. Hal ini terjadi karena mereka teliti dalam melakukan perhitungan. Berbeda dengan siswa perempuan yang rata-rata menyelesaikan perhitungan dengan kurang teliti dan kurang lengkap, meskipun mereka telah mampu menggunakan strategi ataupun rumus yang lengkap.

Selanjutnya kemampuan memeriksa kembali siswa laki-laki pada penelitian ini juga lebih baik dari siswa perempuan. Langkah memeriksa kembali yang dimaksudkan adalah memastikan (mengecek) apakah hasil yang diperoleh itu sudah benar. Proses ini dilakukan

dengan cara mengecek setiap langkah mulai dari memastikan yang diketahui, ditanyakan, strategi yang digunakan dan kebenaran tiap prosedur perhitungannya. Proses pengecekan juga dapat dilakukan dari belakang untuk memastikan kesimpulan solusi yang diperoleh apakah sesuai dengan yang ditanyakan (Hendriana dkk, 2014). Proses pengecekan yang panjang dan kompleks pada setiap langkah sangat mengandalkan kecermatan dan ketelitian. Pada langkah melaksanakan rencana telah dijelaskan siswa laki-laki memiliki tingkat ketelitian dan kecermatan yang lebih baik dari siswa perempuan.

Secara keseluruhan untuk kemampuan pemecahan masalah matematika antara siswa laki-laki dan perempuan berbeda. Siswa laki-laki memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang lebih unggul dari siswa perempuan. Sesuai dengan hasil penelitian Ayuni (2018: 32) yang menyatakan bahwa siswa laki-laki dapat melakukan seluruh tahapan pemecahan masalah matematika, yaitu memahami masalah, membuat rencana pemecahan masalah, melaksanakan rencana pemecahan masalah dan memeriksa kembali jawaban. Sedangkan siswa perempuan hanya melakukan sebagian tahapan pemecahan masalah, yaitu tahapan memahami masalah dan membuat rencana pemecahan masalah. Adapun pada tahap menyelesaikan rencana pemecahan masalah dan

memeriksa kembali jawaban siswa perempuan melakukan dengan kurang baik.

Perbedaan tersebut disebabkan oleh faktor psikologis. Secara psikologis, laki-laki dan perempuan memiliki banyak perbedaan terkait intelegensi, minat, bakat, motivasi, kematangan atau kesiapan. Kartono (dalam Narpila, 2019: 34) berpendapat bahwa pada intinya perempuan hampir tidak pernah mempunyai ketertarikan yang menyeluruh pada soal teoritis seperti laki-laki, perempuan lebih tertarik pada hal praktis daripada teoritis. Perempuan juga lebih dekat pada masalah kehidupan yang praktis konkret, sedangkan laki-laki pada segi abstrak.

Hal senada juga diungkapkan oleh Krutetski dalam Nafi'an (dalam Narpila 2019: 34) menjelaskan perbedaan laki-laki dan perempuan dalam belajar matematika adalah: (1) laki-laki lebih unggul dalam penalaran, perempuan lebih unggul dalam ketepatan, ketelitian, kecermatan dan keseksamaan berpikir; (2) laki-laki memiliki kemampuan matematika dan mekanika yang lebih baik daripada perempuan, perbedaan ini kurang terlihat pada tingkat sekolah dasar akan tetapi menjadi tampak lebih jelas pada tingkat yang lebih tinggi. Pendaat ini menunjukkan bahwa laki-laki memiliki kemampuan lebih baik dalam bidang

matematika, sedangkan perempuan akan menonjol dalam bidang afektif.

Sementara itu, Maccoby dan Jaclin (dalam Narpila, 2019: 34) menyatakan bahwa laki-laki dan perempuan mempunyai perbedaan kemampuan yaitu (1) perempuan mempunyai kemampuan verbal lebih tinggi daripada laki-laki; (2) laki-laki lebih unggul dalam kemampuan visual spasial (penglihatan dan keruangan) daripada perempuan dan (3) laki-laki lebih unggul dalam kemampuan matematika. Menurut Nafi'an (dalam Narpila, 2019: 34) perbedaan jenis kelamin ini bukan hanya berakibat pada perbedaan kemampuan matematika, tetapi juga berpengaruh pada bagaimana pengetahuan matematika itu didapat.

Berbagai fakta di atas menunjukkan bahwa memang terdapat perbedaan kemampuan matematika laki-laki dan perempuan. Laki-laki memiliki kemampuan matematika yang lebih unggul daripada perempuan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu.

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini terbatas oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas maka peneliti hanya melakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan dengan apa yang diteliti.

2. Keterbatasan Tempat

Penelitian ini hanya dilakukan di satu tempat yaitu di MTs Nahdlatussyubban Ploso tahun ajaran 2020/2021 dan yang menjadi subjek penelitian adalah kelas VII A. Sehingga ada perbedaan hasil penelitian apabila ada peneliti yang sama dan di objek lain.

3. Keterbatasan Perbedaan Jenis Kelamin

Penelitian ini hanya melihat pada perbedaan jenis kelamin yaitu antara siswa laki-laki dan perempuan. Penelitian ini tidak menggunakan perbedaan gender yang cakupan pembahasannya lebih luas. Apabila menggunakan perbedaan gender yang mencakup tentang perbedaan psikologis, mental, peran, fungsi, status dan tanggungjawab maka akan diperoleh hasil yang berbeda pula.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang **“Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Himpunan Ditinjau dari Minat Belajar dan Perbedaan Jenis Kelamin Siswa Kelas VII Mts Nahdlatussyubban Ploso”**, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan analisis kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan minat belajar, diperoleh hasil sebagai berikut.
 - a. Siswa dengan minat belajar tinggi cenderung tekun, ulet, semangat dalam belajar, pantang menyerah, memiliki ketertarikan untuk belajar dengan mengerjakan soal yang diberikan dengan sungguh-sungguh dan senang menghadapi tantangan. Mereka memandang setiap hambatan belajar sebagai tantangan yang harus mampu diatasi, sehingga mereka mendapat hasil yang maksimal
 - b. Siswa dengan minat belajar sedang cenderung tekun, ulet, semangat dalam belajar dan mengerjakan soal yang diberikan, pantang menyerah dan menunjukkan perhatian saat

mengerjakan soal. Mereka memandang setiap hambatan belajar sebagai tantangan yang harus mampu diatasi. Namun mereka kurang teliti dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan, karena masih ada beberapa langkah dalam penyelesaian yang belum sistematis dan kurang maksimal

- c. Siswa dengan tingkat minat belajar rendah terlihat sedikit malas dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan, cenderung menghindari dan kurang tertarik untuk mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga tidak mampu menyelesaikan hingga akhir dan tidak mendapatkan jawaban yang tepat.
2. Berdasarkan analisis kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan perbedaan jenis kelamin diperoleh hasil bahwa siswa laki-laki memiliki kemampuan lebih baik dari siswa perempuan. Siswa laki-laki mampu menyelesaikan tahapan indikator kemampuan pemecahan masalah matematika lebih unggul dibanding siswa perempuan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Perbedaan jenis kelamin antara siswa laki-laki dan perempuan memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Siswa laki-laki memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik dari pada siswa perempuan dalam menyelesaikan masalah dalam soal himpunan bentuk cerita.
- b. Minat belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Siswa dengan minat belajar tinggi tentunya mempunyai kemampuan pemecahan masalah matematika yang lebih baik dari pada siswa dengan minat belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan minat belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk meningkatkan minat belajar siswa agar tidak ada perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika antara siswa laki-laki dan perempuan.

C. Saran

Saran yang dapat penulis berikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru
 - a. Guru hendaknya dapat melatih kemampuan pemecahan masalah siswa secara berkelanjutan dengan memberikan masalah-masalah yang berbentuk soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara intensif.
 - b. Guru hendaknya menggunakan strategi maupun metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan pemecahan masalah siswa yang belum tercapai, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah para siswa.
2. Bagi siswa: dalam proses pembelajaran matematika diharapkan siswa selalu bersikap aktif dan berusaha untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalahnya semaksimal mungkin.
3. Bagi peneliti: perlu diadakan penelitian lanjutan, seperti membahas kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari perbedaan gender yang cakupan pembahasannya lebih luas.
4. Bagi pembaca: semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan juga bermanfaat bagi pendidikan demi kemajuan dan mutu yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Al-Qur'an Al-Quddus. 2014. Kudus: PT. Buya Barokah
- Amir, Zubaidah. 2013. *Perspektif Gender dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal Marwah Vol. 12 No. 1
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atkinson, Rita.L., Richard C.; Smith, Edward E.; Bem, Daryl J. *Pengantar Psikologi*. Edisi ke-11, jidil 2. Alih Bahasa: Dr. Widjaja Kusuma. Batam: Interaksara
- Ayuni, Dewina R. 2018. Profil Pemecahan Masalah Matematis Siswa Berdasarkan Perbedaan Gender pada Materi Geometri di Kelas XI Keperawatan 1 SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Azwar, Saifuddin. 2015. *Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darojat, Latifah dan Kartono. 2017. *Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Menyelesaikan Soal Open Ended Berdasarkan AQ dengan Learning Cycle*. Semarang: UNNES Journal Of Mathematic Education Research Vol 5 No.1
- Daryanto.2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya

- Dinia, Sofie dkk. 2019. Analisis Kesulitan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ditinjau dari Kemampuan Disposisi Matematis Siswa. *Journal of Honai Math*. JHM, Vol. 2, No. 1
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Farahiya, Aniqo. 2017. *Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Minat Belajar Siswa SMP Negeri 1 Sumbang pada Materi Faktorisasi Suku Aljabar*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Gie, The Liang. 1995. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta. Liberty Yogyakarta
- Hendriana, H dan Soemarmo, U. 2014. *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Herlambang. 2013. *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 1 Kephiang Tentang Bangun Datar Ditinjau dari Teori Van Hiele*. Bengkulu: Universitas Bengkulu
- Holidun. 2017. *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelompok Matematika Ilmu Alam (MIA) dan Ilmu-ilmu Sosial (IIS) Kelas XI MAN 1 Bandar Lampung Ditinjau dari Minat Belajar Matematika*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Khairani, M. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Khodijah, N. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Khotimah, Khusnul. 2017. *Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model Numbered Heads Together (NHT) Kelas VB MIN*

9 *Bandar Lampung*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

- Lestari, Karunia Eka dan Yudhanegara. 2017. Mokhammad Ridwan. *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: PT Refika Aditama
- Miles, et al. 2014. *Qualitative data analysis*. California: SAGE Publications Ltd
- Mustika, Isnainy Intan. 2013. Startegi Pemecahan Masalah Himpunan Pada Siswa Kelas VII SMP Pangudi Luhur Tuntang. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Narpila, Suci Dahlya. 2019. *Perbedaan Kecerdasan Spasial Antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan Kelas X SMA YPK Medan pada Materi Geometri*. Jurnal PRINSIP Pendidikan Matematika Universitas Potensi Utama Medan Vol. 2 No. 1
- Nisa, Lulu C. 2015. Penelitian Individu *Level Abstraksi Pendidikan Matematika dalam Pemecahan Masalah Kalkulus*. Semarang: UIN Walisongo
- Nur, Andi S dan Palobo, M. 2018. *Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau dari Perbedaan Gaya Kognitif dan Gender*. Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif UNNES Vol 2. Issue 9 (139-148).
- Nurharini, Dewi. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya Untuk Kelas VII SMP dan MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Nurhayati, E. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ormrod, Jeanne E. 2009. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Kembang Edisi 6*. Jakarta: Erlangga.
- Polya, G. 1973. *How to Solve it*. New Jersey: Princeton University Press.

- Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Resi, Bernadus Bin Frans. 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Kelas IX-B SMPS Dharma Nusa Flores Timur tahun ajaran 2016/2017*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Roebyanto, Goenawan dan Sri Harmini. 2017. *Pemecahan Masalah Matematika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rofiqoh, Zeni. 2015. *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X dalam Pembelajaran Discovery Learning Berdasarkan Gaya Belajar Siswa*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Sari, Retno Puspita dkk. 2006. *Pengungkapan Diri Mahasiswa Tahun Pertama Univesitas Ditinjau dari jenis Kelamin dan Harga Diri*, Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Vol.3 No.2
- Setiyaningsih, Sri Isnani. 2015. *Bias Gender dalam Verba: Sebuah Kajian Leksikon dalam Bahasa Inggris*. Jurnal SAWWA UIN Walisongo Semarang Vol. 11 No. 1
- Sholihah, Nihayatus. 2019. *Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi perbandingan berdasarkan disposisi matematis peserta didik dan perbedaan gender kelas VII MTs. Mazro'atul Huda Karanganyar Demak*. Semarang: UIN Walisongo
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sriyanti, Lilik. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Sudijono, A. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Suendang, Tri. 2017. *Pengaruh Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau Dari Perspektif Gender Melalui Pendekatan Open-ended di SMP Patra Mandiri 1 Palembang*. Palembang: Universitas Islam negeri Raden Fatah
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sundayana, Rostina. 2015. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: CV Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- T.khairul. 2018. *Analisis Strategi Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Materi Himpunan di Kelas VII MTsN 2 Aceh Besar*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Tim MGMP LP Ma'arif NU cabang Demak. 2018. *Bahan Ajar Matematika Kelas VII*. Semarang: CV Safari
- Winarni, E.S. dan Harmini, S. 2017. *Matematika Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Edisi 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Yumniyati, Khisna. 2016 "Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kela X Pada Materi Geometri Di Kontrol Dengan Kemampuan Spasial Di SMA Negeri 13 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016". (Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang)
- Yustitia, V. 2015. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dengan Pendekatan Sainifik. Wahana. 64(1).
- Zulaiha, Siti. 2017. *Urgensi Kurikulum Dan Sistem Pembelajaran Inklusif Gender, TERAMPIL*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol.4 No.2

Lampiran 1**LEMBAR WAWANCARA DENGAN GURU MAPEL
SEBELUM PENELITIAN**

Nama Guru : Zuafah, S.Pd

Tujuan : Memperoleh informasi mengenai kemampuan pemecahan matematika ditinjau dari minat belajar dan perbedaan jenis kelamin siswa

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran matematika yang di lakukan di MTs Nahdlatussyubban selama ini?	Pembelajaran dilaksanakan seperti biasanya dengan menjelaskan materi sampai selesai sesuai dengan materi yang ditargetkan.
2.	Pernahkan siswa mengeluhkan kesulitan dalam belajar matematika kepada Ibu?	Siswa pernah mengeluhkan ketika diberi tugas tentang sebuah persoalan atau permasalahan matematis, mereka kesulitan dalam menyelesaikannya, karena persoalan tersebut membutuhkan kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa
3.	Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa selama ini?	Secara umum rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa masih kurang, sebagian siswa masih belum memahami bahkan ada yang tidak mengerti mengenai konsep matematika yang dimaksud
4.	Menurut Ibu, faktor apa yang menyebabkan siswa	Beberapa siswa kurang minat dalam mempelajari

	masih kurang menguasai dalam hal kemampuan pemecahan masalah?	matematika, mereka menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang memiliki tingkat kesulitan tinggi
5.	Apakah ada perbedaan kemampuan kemampuan pemecahan matematika antara siswa laki-laki dan perempuan?	Dari yang saya amati selama ini ada perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika yang dimiliki siswa laki-laki dan perempuan

Lampiran 2**DAFTAR NAMA DAN KODE RESPONDEN KELAS UJI COBA**

Nomor Absen	Nama Peserta Didik	Kode Responden
1	Ahmad Agung Gunawan	UC1
2	Ahmad Iqbal Malik	UC2
3	Ainur Rohmah	UC3
4	Alexander Zulkarnain	UC4
5	Ali Mudlofar	UC5
6	Aniqotul Wafa	UC6
7	Ariz Mubarak	UC7
8	Dian Malik	UC8
9	Dimas Yoga Saputra	UC9
10	Farid Maulana	UC10
11	Izzatul Millah	UC11
12	Malik Maulana	UC12
13	Maslakhah	UC13
14	M. Syihabuddin	UC14
15	Muh. Asrofan Nahar	UC15
16	Muhammad Azka Muafa	UC16
17	Muhammad Ihsanuddin	UC17
18	Muhammad Syafi' Nur Wakhidi	UC18
19	Puji Febrian	UC19
20	Qorin Aliya Sayida	UC20
21	Sinta Lestari	UC21
22	Syamsul Ma'arif	UC22
23	Toha Kamal	UC23

Lampiran 3

DAFTAR NAMA DAN KODE RESPONDEN KELAS PENELITIAN

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kode
1	Agung Prasetyo	L	L 1
2	Ahmad Barokah	L	L 2
3	Ali Mustofa	L	L3
4	Asyiq Maulana	L	L4
5	Barka Ulhaq Ari Widodo	L	L5
6	Eko Arif Saputro	L	L6
7	Fahri Ababil	L	L7
8	Fany Setiawan Musobari	L	L8
9	Farid Maulana	L	L9
10	Muhammad Ilham Fakhry	L	L10
11	Muhammad Iqbal Maulana	L	L11
12	Muhammad Afnan Rifai	L	L12
13	Muhammad Aqli Fahmi	L	L13
14	Muhammad Hasanudin	L	L14
15	Muhammad Husni Mubarok	L	L15
16	Muhammad Ichwan Ardany	L	L16
17	Muhammad Rizqi	L	L17
18	Mustaghfirin	L	L18
19	Dliya Amalia	P	P1
20	Fairuzun Niswah	P	P2
21	Indrayani	P	P3
22	Ira Ismatun Nisa'	P	P4
23	Khotimatul Absoriyyah	P	P5
24	Melli Safina Ramadani	P	P6
25	Miratuzzahra	P	P7
26	Naila Fithriya	P	P8
27	Najikhatur Ruiyyah	P	P9
28	Putri Fajarina Agani	P	P10
29	Rika Chelsi	P	P11
30	Saniyya Kakhilatuzzahra	P	P12

Lampiran 4

**KISI-KISI UJI COBA ANGKET MINAT BELAJAR
MATEMATIKA**

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
1. Perasaan senang	a. Senang terhadap pelajaran matematika.	14, 21, 38	25, 39, 27	6
	b. Senang terhadap guru matematika.	1, 12	2, 23, 26	5
	c. Merasa senang jika mendapatkan tugas matematika.	18, 29, 31, 40	4, 19, 28	7
2. Ketertarikan untuk belajar	a. Tertarik dengan materi pembelajaran matematika.	3, 9, 35	11, 13, 33	6
	b. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.	20, 37	16, 17, 36	5
3. Menunjukkan perhatian saat belajar	a. Berusaha memahami pelajaran matematika yang telah diperoleh.	10, 24	7, 32	4
4. Keterlibatan dalam belajar	a. Menanggapi materi yang telah disampaikan.	5, 6	8, 34	4

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
	b. Mengerjakan tugas individu maupun kelompok.	15, 22	30	3
Jumlah		20	20	40

Lampiran 5**ANGKET MINAT BELAJAR UJI COBA I****Petunjuk!**

Jawablah pernyataan berikut dengan memberikan tanda cek (✓) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pilihanmu!

Keterangan pilihan jawaban:

- SS = Sangat Setuju/Selalu
- S = Setuju/Sering
- KD = Kadang-kadang
- TS = Tidak Setuju/Pernah
- STS = Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KD	TS	STS
1.	Saya mendengarkan guru dengan baik pada saat menjelaskan pelajaran matematika					
2.	Saat guru menjelaskan materi himpunan, saya mengobrol dengan teman					
3.	Saya mencoba menyelesaikan latihan soal materi himpunan tanpa disuruh guru					
4.	Saya tidak pernah mengerjakan soal latihan materi himpunan					
5.	Pada saat belajar matematika, setiap siswa harus menanggapi materi yang dipelajari					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KD	TS	STS
	atau mengemukakan ide					
6.	Jika ada soal yang tidak bisa saya kerjakan, maka saya akan bertanya kepada guru					
7.	Materi himpunan bagi saya sangat sulit dipahami					
8.	Saya merasa tidak semangat ketika mempelajari materi himpunan					
9.	Saya membuat ringkasan dari materi himpunan yang telah dijelaskan guru					
10.	Jika kita sering mengerjakan soal matematika maka kita akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran matematika					
11.	Catatan matematika saya tidak lengkap dan tidak rapi					
12.	Saya bersemangat belajar matematika karena guru mengajar dengan menyenangkan					
13.	Jika tidak disuruh guru, saya tidak tertarik mengerjakan soal-soal matematika					
14.	Saya selalu membaca buku paket matematika sebelum mempelajarinya di sekolah					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KD	TS	STS
15.	Saya mengerjakan soal-soal matematika dengan rutin					
16.	Saya merasa malas setiap kali disuruh membaca buku matematika					
17.	Saya merasa tidak bersemangat setiap kali belajar matematika					
18.	Saya memeriksa terlebih dahulu hasil jawaban sebelum mengumpulkan ke guru					
19.	Saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal materi himpunan di kelas					
20.	Saya mengikuti dengan sepenuh hati ketika teman-teman membahas soal-soal materi himpunan					
21.	Saya sudah belajar matematika pada malam hari sebelum pelajaran esok hari.					
22.	Saya tidak pernah mencontek ketika ulangan harian pelajaran matematika					
23.	Saya suka duduk di belakang karena jauh dari pantauan guru					
24.	Saya mengulangi pelajaran matematika setelah pulang dari					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KD	TS	STS
	sekolah					
25.	Saya lebih suka bermain dari pada belajar matematika.					
26.	Guru kurang menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya menjadi malas belajar matematika					
27.	Saya sering membolos pada jam pelajaran matematika					
28.	Saya hanya menuliskan jawabannya tanpa menyertai langkah-langkah dalam menyelesaikan soal himpunan					
29.	Saya suka mengerjakan soal matematika baik ada tugas ataupun tidak ada					
30.	Saya tidak pernah mengerjakan PR matematika.					
31.	Saya menuliskan jawaban dari soal matematika secara lengkap beserta langkah-langkahnya					
32.	Saya merasa kesulitan dalam mengerjakan soal matematika berbentuk cerita					
33.	Saya langsung mengumpulkan hasil jawaban ke guru tanpa memeriksanya kembali					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KD	TS	STS
34.	Saya hanya mau belajar matematika jika akan ujian					
35.	Materi himpunan merupakan materi yang mudah dipahami					
36.	Saya mengerjakan soal himpunan dengan cepat dan tidak teliti					
37.	Himpunan merupakan materi yang sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari					
38.	Saya mengikuti bimbingan belajar/les untuk memperdalam materi himpunan					
39.	Saya tidak menjawab pertanyaan guru tentang materi himpunan, karena takut jawaban saya salah					
40.	Saya menuliskan rumus secara lengkap ketika menjawab soal matematika					

Lampiran 6

LEMBAR KERJA SISWA UJI COBA I ANGKET MINAT BELAJAR

ANGKET MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Nama	Maslakhah
Kelas/No. Absen	VI B / 15
<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input checked="" type="checkbox"/> Perempuan

Petunjuk!

Jawablah pernyataan berikut dengan memberikan tanda cek () pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pilihannya!

Keterangan pilihan jawaban:

- SS = Sangat Setuju/Selalu
- S = Setuju/Sering
- KD = Kadang-kadang
- TS = Tidak Setuju/Pernah
- STS = Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	KD	TS	STS
1.	Saya mendengarkan guru dengan baik pada saat menjelaskan pelajaran matematika	<input checked="" type="checkbox"/>				
2.	Saat guru menjelaskan materi himpunan, saya mengobrol dengan teman				<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	Saya mencoba menyelesaikan latihan soal materi himpunan tanpa disuruh guru			<input checked="" type="checkbox"/>		
4.	Saya tidak pernah mengerjakan soal latihan materi himpunan					<input checked="" type="checkbox"/>
5.	Pada saat belajar matematika, setiap siswa harus menanggapi materi yang dipelajari atau mengemukakan ide				<input checked="" type="checkbox"/>	
6.	Jika ada soal yang tidak bisa saya kerjakan, maka saya akan bertanya kepada guru			<input checked="" type="checkbox"/>		
7.	Materi himpunan bagi saya sangat sulit dipahami			<input checked="" type="checkbox"/>		
8.	Saya merasa tidak semangat ketika mempelajari materi				<input checked="" type="checkbox"/>	

	himpunan					
9.	Saya membuat ringkasan dari materi himpunan yang telah dijelaskan guru				✓	
10.	Jika kita sering mengerjakan soal matematika maka kita akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran matematika	✓				
11.	Catatan matematika saya tidak lengkap dan tidak rapi			✓		
12.	Saya bersemangat belajar matematika karena guru mengajar dengan menyenangkan	✓				
13.	Jika tidak disuruh guru, saya tidak tertarik mengerjakan soal-soal matematika			✓		
14.	Saya selalu membaca buku paket matematika sebelum mempelajarinya di sekolah			✓		
15.	Saya mengerjakan soal-soal matematika dengan rutin	✓				
16.	Saya merasa malas setiap kali disuruh membaca buku matematika			✓		
17.	Saya merasa tidak bersemangat setiap kali belajar matematika				✓	
18.	Saya memeriksa terlebih dahulu hasil jawaban sebelum mengumpulkan ke guru		✓			
19.	Saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal materi himpunan di kelas	✓				
20.	Saya mengikuti dengan sepenuh hati ketika teman-teman membahas soal-soal materi himpunan			✓		
21.	Saya sudah belajar matematika pada malam hari sebelum pelajaran esok hari.	✓				
22.	Saya tidak pernah mencontek ketika ulangan harian pelajaran matematika	✓				
23.	Saya suka duduk di belakang karena jauh dari pantauan guru				✓	
24.	Saya mengulang pelajaran matematika setelah pulang dari sekolah			✓		
25.	Saya lebih suka bermain dari pada belajar matematika.				✓	
26.	Guru kurang menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya menjadi malas belajar matematika				✓	

27.	Saya sering membolos pada jam pelajaran matematika			✓		
28.	Saya hanya menuliskan jawabannya tanpa menyertai langkah-langkah dalam menyelesaikan soal himpunan			✓		
29.	Saya suka mengerjakan soal matematika baik ada tugas ataupun tidak ada			✓		
30.	Saya tidak pernah mengerjakan PR matematika				✓	
31.	Saya menuliskan jawaban dari soal matematika secara lengkap beserta langkah-langkahnya	✓				
32.	Saya merasa kesulitan dalam mengerjakan soal matematika berbentuk cerita				✓	
33.	Saya langsung mengumpulkan hasil jawaban ke guru tanpa memeriksanya kembali					✓
34.	Saya hanya mau belajar matematika jika akan ujian			✓		
35.	Materi himpunan merupakan materi yang mudah dipahami	✓				
36.	Saya mengerjakan soal himpunan dengan cepat dan tidak teliti					✓
37.	Himpunan merupakan materi yang sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	✓				
38.	Saya mengikuti himbangan belajar/les untuk memperdalam materi himpunan					✓
39.	Saya tidak menjawab pertanyaan guru tentang materi himpunan, karena takut jawaban saya salah					✓
40.	Saya menuliskan rumus secara lengkap ketika menjawab soal matematika	✓				

Lampiran 7

ANALISIS I
BUTIR UJI COBA ANGKET MINAT BELAJAR MATEMATIKA

No.	Kode Responden	Nomor																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	UC-1	4	3	1	3	5	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2
2	UC-2	3	2	2	2	3	3	3	4	1	3	1	2	1	1	5	1	1	1	1	2
3	UC-3	5	3	3	5	4	3	5	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4
4	UC-4	4	3	1	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	5	4
5	UC-5	3	3	5	2	3	3	3	3	2	5	2	3	2	2	3	4	1	2	3	3
6	UC-6	3	3	1	4	2	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4
7	UC-7	3	3	2	4	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	0	4	3	2	3	2
8	UC-11	3	3	3	3	3	0	2	2	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4
9	UC-12	4	3	2	2	4	3	2	3	4	3	5	5	1	3	3	3	4	4	2	5
10	UC-13	5	4	3	5	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3
11	UC-14	3	3	3	2	3	4	3	3	2	5	2	3	2	2	3	4	1	3	3	3
12	UC-15	3	3	2	1	3	3	3	3	1	4	1	4	5	1	4	2	2	2	1	3
13	UC-17	2	2	3	3	2	1	3	1	3	1	2	3	3	3	4	3	3	2	1	3
14	UC-18	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	5	3	2	3	2
15	UC-20	4	4	3	4	5	3	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4
16	UC-21	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	5	3	4	3	2	4
17	UC-22	3	3	1	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2
18	UC-23	3	3	2	4	1	2	2	5	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2
		60	55	41	34	53	45	50	57	50	63	51	59	48	41	60	58	53	51	45	56
Validitas	Rxy	0,72	0,66	0,14	0,68	0,31	0,14	0,23	-0,09	0,68	0,28	0,63	0,59	0,06	0,66	0,18	0,30	0,51	0,89	0,23	0,64
	Rtabel	0,468																			
	Kesimpulan	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID

Lampiran 8

ANGKET MINAT BELAJAR UJI COBA II

Petunjuk!

Jawablah pernyataan berikut dengan memberikan tanda cek (✓) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pilihanmu!

Keterangan pilihan jawaban:

- SS = Sangat Setuju/Selalu
- S = Setuju/Sering
- KD = Kadang-kadang
- TS = Tidak Setuju/Pernah
- STS = Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KD	TS	STS
1.	Saya mendengarkan guru dengan baik pada saat menjelaskan pelajaran matematika					
2.	Saat guru menjelaskan materi himpunan, saya mengobrol dengan teman					
3.	Saya tidak pernah mengerjakan soal latihan materi himpunan					
4.	Saya aktif bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami					
5.	Saya suka maju ke depan untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru di papan tulis					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KD	TS	STS
6.	Saya membuat ringkasan dari materi himpunan yang telah dijelaskan guru					
7.	Saya merasa kesusahan ketika mengerjakan soal matematika secara individu					
8.	Catatan matematika saya tidak lengkap dan tidak rapi					
9.	Saya bersemangat belajar matematika karena guru mengajar dengan menyenangkan					
10.	Saya selalu membaca buku paket matematika sebelum mempelajarinya di sekolah					
11.	Saya lebih suka mengerjakan soal-soal matematika secara individu					
12.	Saya merasa tidak bersemangat setiap kali belajar matematika					
13.	Saya memeriksa terlebih dahulu hasil jawaban sebelum mengumpulkan ke guru					
14.	Saya mengikuti dengan sepenuh hati ketika teman-teman membahas soal-soal materi himpunan					
15.	Saya sudah belajar matematika pada malam					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KD	TS	STS
	hari sebelum pelajaran esok hari.					
16.	Saya selalu semangat ketika mengerjakan tugas secara berkelompok					
17.	Saya suka duduk di belakang karena jauh dari pantauan guru					
18.	Saya mengulangi pelajaran matematika setelah pulang dari sekolah					
19.	Saya lebih suka bermain dari pada belajar matematika.					
20.	Guru kurang menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya menjadi malas belajar matematika					
21.	Saya suka mengerjakan soal matematika baik ada tugas ataupun tidak ada					
22.	Saya tidak mengerjakan tugas matematika jika tidak bersama teman-teman					
23.	Saya menuliskan jawaban dari soal matematika secara lengkap beserta langkah-langkahnya					
24.	Saya merasa kesulitan dalam mengerjakan soal matematika berbentuk cerita					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KD	TS	STS
25.	Saya langsung mengumpulkan hasil jawaban ke guru tanpa memeriksanya kembali					
26.	Saya hanya mau belajar matematika jika akan ujian					
27.	Materi himpunan merupakan materi yang mudah dipahami					
28.	Saya mengerjakan soal himpunan dengan cepat dan tidak teliti					
29.	Himpunan merupakan materi yang sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari					
30.	Saya mengikuti bimbingan belajar/les untuk memperdalam materi himpunan					
31.	Saya tidak menjawab pertanyaan guru tentang materi himpunan, karena takut jawaban saya salah					
32.	Saya menuliskan rumus secara lengkap ketika menjawab soal matematika					

Lampiran 9

LEMBAR KERJA SISWA UJI COBA II ANGKET MINAT BELAJAR

ANGKET MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Nama Aris Mubarak

Kelas/No. Absen VIII E / 9

Laki-laki Perempuan

Petunjuk

Jawablah pernyataan berikut dengan memberikan tanda cek (✓) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pilihannya!

Keterangan pilihan jawaban:

- SS = Sangat Setuju/Selalu
- S = Setuju/Sering
- KD = Kadang-kadang
- TS = Tidak Setuju/Pernah
- STS = Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	KD	TS	STS
1.	Saya mendengarkan guru dengan baik pada saat menjelaskan pelajaran matematika			✓		
2.	Saat guru menjelaskan materi himpunan, saya mengobrol dengan teman			✓		
3.	Saya tidak pernah mengerjakan soal latihan materi himpunan					✓
4.	Saya aktif bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami				✓	
5.	Saya suka maju ke depan untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru di papan tulis				✓	
6.	Saya membuat ringkasan dari materi himpunan yang telah dijelaskan guru.				✓	
7.	Saya merasa kesulitan ketika mengerjakan soal matematika secara individu			✓		
8.	Catatan matematika saya tidak lengkap dan tidak rapi					✓

9.	Saya bersemangat belajar matematika karena guru mengajar dengan menyenangkan			✓	
10.	Saya selalu membaca buku paket matematika sebelum mempelajarinya di sekolah				✓
11.	Saya lebih suka mengerjakan soal-soal matematika secara individu			✓	
12.	Saya merasa tidak bersemangat setiap kali belajar matematika		✓		
13.	Saya memeriksa terlebih dahulu hasil jawaban sebelum mengumpulkan ke guru			✓	
14.	Saya mengikuti dengan sepenuh hati ketika teman-teman membahas soal-soal materi himpunan			✓	
15.	Saya sudah belajar matematika pada malam hari sebelum pelajaran esok hari.			✓	
16.	Saya selalu semangat ketika mengerjakan tugas secara berkelompok		✓		
17.	Saya suka duduk di belakang karena jauh dari pantauan guru		✓		
18.	Saya mengulang pelajaran matematika setelah pulang dari sekolah				✓
19.	Saya lebih suka bermain dari pada belajar matematika.			✓	
20.	Guru kurang menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya menjadi malas belajar matematika		✓		
21.	Saya suka mengerjakan soal matematika baik ada tugas ataupun tidak ada		✓		
22.	Saya tidak mengerjakan tugas matematika jika tidak bersama teman-teman	✓			
23.	Saya menuliskan jawaban dari soal matematika secara lengkap beserta langkah-langkahnya				✓
24.	Saya merasa kesulitan dalam mengerjakan soal matematika berbentuk cerita		✓		
25.	Saya langsung mengumpulkan hasil jawaban ke guru tanpa memeriksanya kembali		✓		
26.	Saya hanya mau belajar matematika jika akan ujian	✓			✓
27.	Materi himpunan merupakan materi yang mudah				✓

	dipahami				
28.	Saya mengerjakan soal himpunan dengan cepat dan tidak teliti			✓	
29.	Himpunan merupakan materi yang sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	✓			
30.	Saya mengikuti himbangan belajar/les untuk memperdalam materi himpunan				✓
31.	Saya tidak menjawab pertanyaan guru tentang materi himpunan, karena takut jawaban saya salah			✓	
32.	Saya menuliskan rumus secara lengkap ketika menjawab soal matematika			✓	

Lampiran 10

ANALISIS II
BUTIR UJI COBA ANGKET MINAT BELAJAR

No.	Kode Responden	Nomor																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	UC-1	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	1	3	1
2	UC-2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1
3	UC-3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	2
4	UC-4	4	3	3	2	2	5	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3
5	UC-5	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3
6	UC-6	3	4	4	4	4	5	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2
7	UC-7	3	3	4	2	2	2	3	4	3	1	2	3	2	2	2	3	3	1
8	UC-11	3	3	3	3	3	3	3	3	5	2	3	4	3	4	3	2	4	2
9	UC-12	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	1	4	3
10	UC-13	4	4	4	3	5	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3
11	UC-14	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	3	3	3	1	3	3
12	UC-15	3	3	2	2	3	1	3	1	4	1	2	2	1	3	2	3	3	1
13	UC-17	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	4	1
14	UC-18	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	5	2	2
15	UC-20	4	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3
16	UC-21	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	5	3	4	3	2	1	2
17	UC-22	3	2	3	2	1	3	3	3	5	2	2	3	3	3	1	1	3	1
18	UC-23	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	1
		57	54	54	44	44	51	56	49	59	43	41	54	50	56	50	41	57	35
Validitas	Rxy	0,47	0,58	0,71	0,80	0,85	0,62	0,59	0,59	0,53	0,39	0,78	0,58	0,80	0,72	0,75	0,25	0,60	0,52
	Rtabel	0,468																	
	Kesimpulan	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID

Lampiran 11

ANALISIS III BUTIR UJI COBA ANGKET MINAT BELAJAR

No.	Kode Responden	Nomor																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	17	18		
1	UC-1	4	3	3	2	1	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	1		
2	UC-2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1		
3	UC-3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	2		
4	UC-4	4	3	3	2	2	5	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3		
5	UC-5	3	3	2	2	1	2	3	2	3	1	1	2	3	3	3	3		
6	UC-6	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2		
7	UC-7	3	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	1		
8	UC-11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2		
9	UC-12	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3		
10	UC-13	4	4	4	3	5	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3		
11	UC-14	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3		
12	UC-15	3	3	2	2	3	1	3	1	4	2	2	1	3	2	3	1		
13	UC-17	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	4	1		
14	UC-18	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2		
15	UC-20	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3		
16	UC-21	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	5	3	4	3	1	2		
17	UC-22	3	2	3	2	1	3	3	3	5	2	3	3	3	1	3	1		
18	UC-23	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1		
		57	54	54	44	44	51	56	49	59	41	54	50	56	58	52	35		
Validitas	Key	0,48	0,57	0,73	0,79	0,84	0,62	0,56	0,62	0,57	0,78	0,59	0,82	0,71	0,72	0,62	0,49		
	Rtabel	0,468																	
	Kesimpulan	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		
Reliabilitas	Varian Item	0,38	0,35	1,06	0,61	1,56	1,44	0,34	0,92	0,80	1,15	1,41	0,89	0,81	0,77	0,97	0,76		
	Jumlah varian	28,56		varian sk	365,99														
	α	0,95																	
	Kriteria soal																		
		Reliabel																	

Nomor													Skor Total
19	20	21	22	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
3	3	3	1	2	1	2	3	3	4	1	4	3	75
1	2	1	2	2	1	1	2	2	3	1	3	2	47
5	4	4	3	3	5	3	4	4	4	2	4	5	110
5	3	5	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	85
3	2	3	1	1	2	1	2	3	4	1	2	2	64
3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	103
4	3	3	1	3	2	1	2	3	4	1	3	2	73
4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	5	4	99
4	4	3	2	2	3	5	2	3	3	1	3	3	90
5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	5	109
4	1	3	1	2	1	2	2	3	3	1	2	3	67
1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	65
2	1	3	3	3	2	1	2	3	4	1	1	2	67
3	2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	3	3	63
3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	3	5	4	111
3	2	4	2	3	3	3	2	5	3	1	3	3	88
5	3	1	3	3	2	1	2	3	3	2	2	5	76
2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	1	1	3	65
60	51	54	42	45	45	39	49	60	61	28	54	57	1456
0,59	0,79	0,68	0,64	0,66	0,93	0,75	0,78	0,78	0,51	0,61	0,67	0,72	
VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	
1,65	1,09	0,18	1,41	0,50	1,68	1,79	1,04	0,47	0,49	0,38	1,41	1,21	

Lampiran 12

Perhitungan Validitas Angket Minat Belajar

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Skor tiap butir

N = Jumlah responden

Y = Jumlah skor total tiap soal

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Kriteria : Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid.

Berikut ini contoh perhitungan validitas pada butir angket instrumen minat belajar nomor 9 pada analisis yang ke 3, adapun untuk butir soal selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode Responden	Nomor 9				
		X	Y	X ²	Y ²	XY
1	UC-1	3	75	9	5625	225
2	UC-2	2	47	4	2209	94
3	UC-3	4	110	16	12100	440
4	UC-4	3	85	9	7225	255
5	UC-5	3	64	9	4096	192
6	UC-6	3	103	9	10609	309
7	UC-7	3	73	9	5329	219
8	UC-11	5	99	25	9801	495
9	UC-12	3	90	9	8100	270
10	UC-13	4	109	16	11881	436
11	UC-14	3	67	9	4489	201

12	UC-15	4	65	16	4225	260
13	UC-17	3	67	9	4489	201
14	UC-18	2	63	4	3969	126
15	UC-20	4	111	16	12321	444
16	UC-21	3	88	9	7744	264
17	UC-22	5	76	25	5776	380
18	UC-23	2	65	4	4225	130
Jumlah		59	1457	207	124213	4941

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18 \times 4941 - 59 \times 1457}{\sqrt{\{18 \times 207 - 3481\}\{18 \times 124213 - 2122849\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{88938 - 85963}{\sqrt{\{3726 - 3481\}\{2235834 - 2122849\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2975}{\sqrt{27681325}}$$

$$r_{xy} = \frac{2975}{5261,3} = 0,57$$

Pada taraf signifikan 5% dengan $n = 18$, diperoleh $r_{tabel} = 0,4683$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 9 angket minat belajar **valid**.

Lampiran 13

Perhitungan Reliabilitas Angket Minat Belajar

Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas angket

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor dari tiap-tiap butir item

S_i^2 = Varians total

n = Banyaknya butir item dalam angket

Kriteria

Apabila $r_{11} > 0,70$ maka soal dikatakan reliabel.

Perhitungan

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, jumlah varians soal:

$$\begin{aligned} \sum S_i^2 = & S_1^2 + S_2^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_9^2 + S_{10}^2 + S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{15}^2 + \\ & S_{17}^2 + S_{18}^2 + S_{20}^2 + S_{21}^2 + S_{23}^2 + S_{24}^2 + S_{25}^2 + S_{26}^2 + S_{29}^2 + S_{30}^2 + \\ & S_{32}^2 + S_{33}^2 + S_{34}^2 + S_{35}^2 + S_{36}^2 + S_{37}^2 + S_{38}^2 + S_{39}^2 + S_{40}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum S_i^2 = & 0,38 + 0,35 + 1,06 + 0,61 + 1,56 + 1,44 + 0,38 + \\ & 0,92 + 0,80 + 1,15 + 1,41 + 0,89 + 0,81 + 0,77 + 0,97 + \\ & 0,76 + 1,65 + 1,09 + 1,18 + 1,41 + 0,50 + 1,68 + 1,79 + \\ & 1,04 + 0,47 + 0,49 + 0,38 + 1,41 + 1,21 \end{aligned}$$

$$\sum S_i^2 = 28,56$$

Tingkat reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{29}{29-1} \right) \left(1 - \frac{28,56}{369,23} \right) = 0,95$$

Nilai Reliabilitas = 0,96, karena $r_{11} > 0,70$ maka instrumen angket **reliabel**.

Lampiran 14**ANGKET MINAT BELAJAR KELAS PENELITIAN****Petunjuk!**

Jawablah pernyataan berikut dengan memberikan tanda cek (✓) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pilihanmu!

Keterangan pilihan jawaban:

- SL = Selalu
- SR = Sering
- KD = Kadang-kadang
- P = Pernah
- TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
1.	Saya mendengarkan guru dengan baik pada saat menjelaskan pelajaran matematika					
2.	Saat guru menjelaskan materi himpunan, saya mengobrol dengan teman					
3.	Saya tidak pernah mengerjakan soal latihan materi himpunan					
4.	Saya aktif bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami					
5.	Saya suka maju ke depan untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru di papan tulis					
6.	Saya membuat ringkasan dari materi himpunan					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
	yang telah dijelaskan guru					
7.	Saya merasa kesusahan ketika mengerjakan soal matematika secara individu					
8.	Catatan matematika saya tidak lengkap dan tidak rapi					
9.	Saya bersemangat belajar matematika karena guru mengajar dengan menyenangkan					
10.	Saya lebih suka mengerjakan soal-soal matematika secara individu					
11.	Saya merasa tidak bersemangat setiap kali belajar matematika					
12.	Saya memeriksa terlebih dahulu hasil jawaban sebelum mengumpulkan ke guru					
13.	Saya mengikuti dengan sepenuh hati ketika teman-teman membahas soal-soal materi himpunan					
14.	Saya sudah belajar matematika pada malam hari sebelum pelajaran esok hari.					
15.	Saya suka duduk di belakang karena jauh dari pantauan guru					
16.	Saya mengulangi pelajaran matematika					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
	setelah pulang dari sekolah					
17.	Saya lebih suka bermain dari pada belajar matematika.					
18.	Guru kurang menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya menjadi malas belajar matematika					
19.	Saya suka mengerjakan soal matematika baik ada tugas ataupun tidak ada					
20.	Saya tidak mengerjakan tugas matematika jika tidak bersama teman-teman					
21.	Saya merasa kesulitan dalam mengerjakan soal matematika berbentuk cerita					
22.	Saya langsung mengumpulkan hasil jawaban ke guru tanpa memeriksanya kembali					
23.	Saya hanya mau belajar matematika jika akan ujian					
24.	Materi himpunan merupakan materi yang mudah dipahami					
25.	Saya mengerjakan soal himpunan dengan cepat dan tidak teliti					
26.	Himpunan merupakan materi yang sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
	hari					
27.	Saya mengikuti bimbingan belajar/les untuk memperdalam materi himpunan					
28.	Saya tidak menjawab pertanyaan guru tentang materi himpunan, karena takut jawaban saya salah					
29.	Saya menuliskan rumus secara lengkap ketika menjawab soal matematika					

Lampiran 15**HASIL PENGISIAN ANGGKET MINAT BELAJAR KELAS
PENELITIAN**

No	Kode	Skor	Kelompok
1	L1	60	Rendah
2	L2	58	Rendah
3	L3	91	Sedang
4	L4	86	Sedang
5	L5	110	Tinggi
6	L6	83	Sedang
7	L7	118	Tinggi
8	L8	80	Sedang
9	L9	116	Tinggi
10	L10	61	Rendah
11	L11	109	Tinggi
12	L12	102	Sedang
13	L13	90	Sedang
14	L14	64	Rendah
15	L15	63	Rendah
16	L16	97	Sedang
17	L17	86	Sedang
18	L18	112	Tinggi
19	P1	66	Rendah
20	P2	102	Sedang
21	P3	103	Sedang
22	P4	109	Tinggi
23	P5	108	Tinggi
24	P6	132	Tinggi
25	P7	116	Tinggi
26	P8	113	Tinggi
27	P9	59	Rendah
28	P10	60	Rendah
29	P11	92	Sedang
30	P12	65	Rendah

Lampiran 16

LEMBAR KERJA SISWA PENGISIAN ANGGKET MINAT BELAJAR KELAS PENELITIAN

ANGKET MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Nama	: <u>Nala Fitriya</u>
Kelas/No. Absen	: <u>12.4</u>
<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input checked="" type="checkbox"/> Perempuan

Petunjuk!

Jawablah pernyataan berikut dengan memberikan tanda cek (✓) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pilihannya!

Keterangan pilihan jawaban:

- ~~SL~~ = Selalu
- S = Sering
- KD = Kadang-kadang
- ~~P~~ = Pernah
- ~~TP~~ = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
1.	Saya mendengarkan guru dengan baik pada saat menjelaskan pelajaran matematika	✓				
2.	Saat guru menjelaskan materi himpunan, saya mengobrol dengan teman					✓
3.	Saya tidak pernah mengerjakan soal latihan materi himpunan				✓	
4.	Saya aktif bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami			✓		
5.	Saya zuka maju ke depan untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru di papan tulis		✓			
6.	Saya membuat ringkasan dari materi himpunan yang telah dijelaskan guru		✓			
7.	Saya merasa kesusahan ketika mengerjakan soal matematika secara individu			✓		
8.	Catatan matematika saya tidak lengkap dan tidak rapi		✓			
9.	Saya bersemangat belajar matematika karena guru mengajar dengan menyenangkan	✓				
10.	Saya lebih suka mengerjakan soal-soal matematika secara individu			✓		
11.	Saya merasa tidak bersemangat setiap kali belajar matematika					✓

12.	Saya memeriksa terlebih dahulu hasil jawaban sebelum mengumpulkan ke guru	✓				
13.	Saya mengikuti dengan sepenuh hati ketika teman-teman membahas soal-soal materi himpunan	✓				
14.	Saya sudah belajar matematika pada malam hari sebelum pelajaran esok hari.		✓			
15.	Saya suka duduk di belakang karena jauh dari pantauan guru					✓
16.	Saya mengulangi pelajaran matematika setelah pulang dari sekolah				✓	
17.	Saya lebih suka bermain dari pada belajar matematika.				✓	
18.	Guru kurang menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya menjadi malas belajar matematika					✓
19.	Saya suka mengerjakan soal matematika baik ada tugas ataupun tidak ada			✓		
20.	Saya tidak mengerjakan tugas matematika jika tidak bersama teman-teman					✓
21.	Saya merasa kesulitan dalam mengerjakan soal matematika berbentuk cerita				✓	
22.	Saya langsung mengumpulkan hasil jawaban ke guru tanpa memisalnya kembali			✓		
23.	Saya hanya mau belajar matematika jika akan ujian					✓
24.	Materi himpunan merupakan materi yang mudah dipahami		✓			
25.	Saya mengerjakan soal himpunan dengan cepat dan tidak teliti					✓
26.	Himpunan merupakan materi yang sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari			✓		
27.	Saya mengikuti bimbingan belajar/les untuk memperdalam materi himpunan					✓
28.	Saya tidak menjawab pertanyaan guru tentang materi himpunan, karena takut jawaban saya salah			✓		
29.	Saya menuliskan rumus secara lengkap ketika menjawab soal matematika			✓		

Lampiran 17

**KISI-KISI TES UJI COBA TES KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIKA**

Indikator Pembelajaran	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	Bentuk Soal	Nomor Soal
4.4.1 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan himpunan.	<p>Memahami masalah:</p> <p>1) Siswa dapat menuliskan kembali unsur-unsur yang diketahui dalam soal.</p> <p>2) Siswa dapat menuliskan kembali unsur-unsur yang ditanyakan dalam soal.</p> <p>Membuat rencana pemecahan masalah:</p> <p>1) Siswa dapat menuliskan rumus mana yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah</p> <p>Melaksanakan rencana pemecahan masalah:</p> <p>1) Siswa dapat menuliskan rumus mana yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah</p> <p>Memeriksa kembali hasil atau solusi:</p> <p>1) Siswa dapat menuliskan simpulan dengan menganalisis apakah prosedur yang diterapkan dan hasil yang diperoleh benar</p>	Uraian	1, 2, 3, 4, 5

Lampiran 18**SOAL TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA**

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VII

Waktu : 60 menit

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. *Berdo'alah sebelum mengerjakan soal.*
 2. *Bacalah soal dengan cermat dan teliti kemudian kerjakan secara urut dan runtut.*
 3. *Kerjakan dengan menuliskan apa yang diketahui, ditanyakan, berikan penjelasan (alasan) dan berikan kesimpulan jawaban, kemudian jawablah setiap soal dengan rapi.*
 4. *Periksalah kembali jawaban anda sebelum diserahkan kepada guru.*
-
-

1. Dari 40 siswa peserta kemah bakti, 23 siswa membawa mie instan, 18 siswa membawa beras dan 4 siswa tidak membawa mie instan maupun beras. Berapakah banyak siswa yang membawa mie instan dan beras?
2. Terdapat 69 orang pelamar yang harus mengikuti tes tertulis dan tes wawancara agar dapat diterima

sebagai karyawan sebuah perusahaan. Ternyata 32 orang pelamar lulus tes wawancara dan 48 orang lulus tes tertulis, sedangkan 6 orang tidak mengikuti kedua tes tersebut. Berapakah banyak pelamar yang diterima sebagai karyawan?

3. Dalam suatu kelas terdapat 30 orang siswa yang senang dengan pelajaran matematika, 25 orang siswa senang dengan pelajaran fisika, dan 10 orang siswa senang pelajaran matematika dan fisika.
 - a. Gambarlah diagram venn dari keterangan di atas!
 - b. Berapa orang siswa yang hanya senang pelajaran matematika?
 - c. Berapa orang siswa yang hanya senang pelajaran fisika?
 - d. Berapa banyak orang siswa dalam kelas itu?
4. Dari 40 siswa terdapat 20 anak senang menyanyi, 24 anak senang melukis, dan 5 anak tidak senang menyanyi maupun melukis.
 - a. Gambarlah diagram Venn dari keterangan di atas!
 - b. Tentukan banyak anak yang senang menyanyi dan melukis!
5. Pada sebuah kelas yang terdiri dari 46 siswa dilakukan pendataan pilihan ekstrakurikuler. Hasil sementara diperoleh 19 siswa memilih KIR, 23 siswa memilih PMR, dan 16 siswa belum menentukan

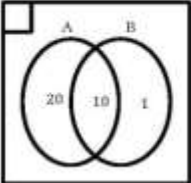
pilihan. Tentukan banyaknya siswa yang hanya memilih PMR saja dan KIR saja dan gambarlah diagram venn-nya!

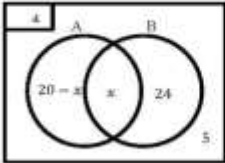
Lampiran 19

KUNCI JAWABAN DAN RUBRIK PENSKORAN TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA

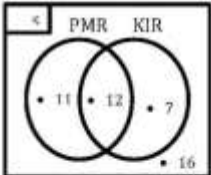
No.	Jawaban	Skor	Kriteria	Indikator Pemecahan Masalah	
1.	Misalkan : A adalah himpunan semua siswa yang hanya membawa mie instan. B adalah himpunan semua siswa yang hanya membawa beras. X adalah himpunan siswa yang tidak membawa mie instan dan beras. S adalah himpunan semua siswa peserta kemah bakti. $A \cap B$ adalah banyak siswa yang membawa mie instan dan beras. Diketahui : $n(A) = 23$ $n(B) = 18$ $n(X) = 4$ $n(S) = 40$	1	Salah dalam menuliskan kembali unsur yang diketahui dan dinyatakan (hanya mengetahui prosedur pemahaman masalah).	Memahami masalah.	
		2	Benar dalam menuliskan kembali salah satu unsur yang diketahui atau dinyatakan (mengetahui sebagian masalah).		
		3	Benar dalam menuliskan kembali semua unsur yang diketahui dan dinyatakan (benar-benar faham dengan masalah).		
		Menggunakan rumus: $n(A \cap B) = [n(A) + n(B)] - [n(S) - n(X)]$	1	Salah dalam menuliskan rumus.	Membuat rencana pemecahan masalah.
			2	Benar dalam menuliskan semua rumus.	
		$n(A \cap B) = [n(A) + n(B)] - [n(S) - n(X)]$ $= (23 + 18) - (40 - 4)$ $= 41 - 36$ $= 5$	1	Ada pelaksanaan perhitungan namun salah.	Melaksanakan rencana pemecahan masalah.
			2	Melaksanakan perhitungan dengan benar namun tidak lengkap atau sebagian langkah masih salah.	
			3	Melaksanakan perhitungan sampai selesai (lengkap) dengan benar.	
		Jadi banyaknya siswa yang membawa mie instan dan beras ada 5 siswa.	1	Menuliskan simpulan dengan salah.	Memeriksa kembali hasil atau solusi
			2	Menuliskan simpulan dengan benar.	
	Skor maksimal	10			

No.	Jawaban	Skor	Kriteria	Indikator Pemecahan Masalah
2.	Misalkan : A adalah himpunan orang yang lulus tes wawancara. B adalah himpunan orang yang lulus tes tertulis. X adalah himpunan orang yang tidak mengikuti kedua tes tersebut. S adalah himpunan semua pelamar yang harus mengikuti tes wawancara dan tes tertulis. $n(A \cap B)$ adalah banyaknya orang yang diterima sebagai karyawan. Diketahui : $n(A) = 32$ $n(B) = 48$ $n(X) = 6$ $n(S) = 69$	1	Salah dalam menuliskan kembali unsur yang diketahui dan dinyatakan (hanya mengetahui prosedur pemahaman masalah).	Memahami masalah.
		2	Benar dalam menuliskan kembali salah satu unsur yang diketahui atau dinyatakan (mengetahui sebagian masalah).	
		3	Benar dalam menuliskan kembali semua unsur yang diketahui dan dinyatakan (benar-benar faham dengan masalah).	
	Menggantikan rumus: $n(A \cap B) = [n(A) + n(B)] - [n(S) - n(X)]$	1	Salah dalam menuliskan rumus.	Membuat rencana pemecahan masalah.
		2	Benar dalam menuliskan semua rumus.	
	$n(A \cap B) = [n(A) + n(B)] - [n(S) - n(X)]$ $= (32 + 48) - (69 - 6)$ $= 80 - 63$ $= 17$	1	Ada pelaksanaan perhitungan namun salah.	Melaksanakan rencana pemecahan masalah.
		2	Melaksanakan perhitungan dengan benar namun tidak lengkap atau sebagian langkah masih salah.	
		3	Melaksanakan perhitungan sampai selesai (lengkap) dengan benar.	
	Jadi banyaknya orang yang diterima sebagai karyawan ada 17 orang.	1	Menuliskan simpulan dengan salah.	Memeriksa kembali hasil atau solusi.
		2	Menuliskan simpulan dengan benar.	
Skor maksimal		10		
3.	Misalkan : A adalah himpunan semua siswa yang senang belajar matematika. B adalah himpunan semua siswa yang senang belajar fisika. M adalah himpunan semua siswa yang hanya senang belajar matematika. F adalah himpunan semua siswa yang hanya senang belajar fisika. S adalah himpunan semua siswa dalam satu kelas.	1	Salah dalam menuliskan kembali unsur yang diketahui dan dinyatakan (hanya mengetahui prosedur pemahaman masalah).	Memahami masalah.
		2	Benar dalam menuliskan kembali salah satu unsur yang diketahui atau	

No.	Jawaban	Skor	Kriteria	Indikator Pemecahan Masalah
	<p>$A \cap B$ adalah himpunan siswa senang pelajaran matematika dan fisika. Diketahui: $n(A) = 30$ $n(B) = 25$ $n(A \cap B) = 10$</p>	3	<p>diryatakan (mengetahui sebagian masalah). Benar dalam menuliskan kembali semua unsur yang diketahui dan dinyatakan (benar-benar faham dengan masalah).</p>	
	<p>Menggunakan rumus: b. $n(A) = n(M) + n(A \cap B)$</p>	1	Salah dalam menuliskan rumus.	Membuat rencana pemecahan masalah.
	<p>c. $n(B) = n(F) + n(A \cap B)$</p>	2	Benar dalam menuliskan semua rumus.	
	<p>d. $n(S) = n(M) + n(I) + n(A \cap B)$</p>			
a.	<p>Diagram venn untuk keterangan di atas.</p> 	1	Ada pelaksanaan perhitungan namun salah.	Melaksanakan rencana pemecahan masalah.
		2	Melaksanakan perhitungan dengan benar namun tidak lengkap atau sebagian langkah masih salah.	
	<p>b. Siswa yang hanya senang pelajaran matematika $n(A) = n(M) + n(A \cap B)$ $30 = n(M) + 10$ $n(M) = 30 - 10$ $= 20$</p> <p>c. Siswa yang hanya senang pelajaran fisika. $n(B) = n(F) + n(A \cap B)$ $25 = n(F) + 10$ $n(F) = 25 - 10$ $= 15$</p> <p>d. Banyak siswa dalam kelas. $n(S) = n(M) + n(F) + n(A \cap B)$</p>	3	Melaksanakan perhitungan sampai selesai (lengkap) dengan benar.	

No.	Jawaban	Skor	Kriteria	Indikator Pemecahan Masalah
	$= 20 + 15 + 10$ $= 45$			
	b. Jadi banyak siswa yang hanya senang belajar matematika adalah 20 orang.	1	Menuliskan simpulan dengan salah.	Memeriksa kembali hasil atau solusi.
	c. Jadi banyak siswa yang hanya senang belajar fisika adalah 15 orang. d. Jadi banyak siswa satu kelas tersebut adalah 45 orang.	2	Menuliskan simpulan dengan benar.	
	Skor maksimal	10		
4.	<p>Misalkan :</p> <p>A adalah himpunan anak yang hanya senang menyanyi. B adalah himpunan anak yang hanya senang melukis. X adalah himpunan anak yang tidak senang menyanyi dan melukis. S adalah himpunan semua siswa. $A \cap B$ adalah himpunan anak yang senang menyanyi dan melukis.</p> <p>Diketahui :</p> <p>$n(A) = 20$ $n(B) = 24$ $n(X) = 5$ $n(S) = 40$</p> <p>Menggunakan rumus: $n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$</p>	1	Salah dalam menuliskan kembali unsur yang diketahui dan dinyatakan (banyak mengetahui prosedur pemahaman masalah).	Memahami masalah.
		2	Benar dalam menuliskan kembali salah satu unsur yang diketahui atau dinyatakan (mengetahui sebagian masalah).	
		3	Benar dalam menuliskan kembali semua unsur yang diketahui dan dinyatakan (benar-benar faham dengan masalah).	
		1	Salah dalam menuliskan rumus.	Membuat rencana pemecahan masalah.
		2	Benar dalam menuliskan semua rumus.	
	<p>a. Diagram venn untuk keterangan di atas!</p> 	1	Ada pelaksanaan perhitungan namun salah.	Melaksanakan rencana pemecahan masalah.
		2	Melaksanakan perhitungan dengan benar namun tidak lengkap atau sebagian langkah masih salah.	
		3	Melaksanakan perhitungan sampai selesai (lengkap) dengan benar.	

No.	Jawaban	Skor	Kriteria	Indikator Pemecahan Masalah
	$n(A \cap B) = [n(A) + n(B)] - [n(S) - n(X)]$ $= (20 + 24) - (40 - 5)$ $= 44 - 35$ $= 9$ <p>Atau dengan cara:</p> $40 = 20 - x + x + 24 - x + 5$ $40 = 20 + 24 + 5 - x$ $40 = 49 - x$ $x = 49 - 40$ $x = 9$			
	Jadi yang senang menyanyi dan melukis ada 9 anak.	1	Memaliskan simpulan dengan salah.	Memeriksa kembali hasil atau solusi.
		2	Memaliskan simpulan dengan benar.	
Skor maksimal				
5.	<p>Misalkan:</p> <p>A adalah himpunan siswa yang memilih KIR.</p> <p>B adalah himpunan siswa yang memilih PMR.</p> <p>X adalah himpunan siswa yang belum menentukan pilihan</p> <p>S adalah himpunan semua siswa.</p> <p>$A \cap B$ adalah himpunan siswa yang memilih KIR dan PMR.</p> <p>Diketahui:</p> $n(A) = 19$ $n(B) = 23$ $n(X) = 16$ $n(S) = 46$ <p>Menggunakan rumus:</p> $n(A \cap B) = [n(A) + n(B)] - [n(S) - n(X)]$	10		
		1	Salah dalam menuliskan kembali unsur yang diketahui dan dinyatakan (hanya mengetahui prosedur pemahaman masalah).	Memahami masalah
		2	Benar dalam menuliskan kembali salah satu unsur yang diketahui atau dinyatakan (mengetahui sebagian masalah).	
		3	Benar dalam menuliskan kembali semua unsur yang diketahui dan dinyatakan (benar-benar faham dengan masalah).	
		1	Salah dalam menuliskan rumus.	Membuat rencana pemecahan masalah.
		2	Benar dalam menuliskan semua rumus.	
	$n(A \cap B) = [n(A) + n(B)] - [n(S) - n(X)]$ $= (19 + 23) - (46 - 16)$ $= 42 - 30$ $= 12$	1	Ada pelaksanaan perhitungan namun salah.	Melaksanakan rencana pemecahan masalah.
a.	Siswa yang hanya memilih KIR.	2	Melaksanakan perhitungan dengan benar namun tidak lengkap atau sebagian langkah masih salah.	

No.	Jawaban	Skor	Kriteria	Indikator Pemecahan Masalah
	<p> $= 19 - 12$ $= 7$ orang b. Siswa yang hanya memilih PMR $= 23 - 12$ $= 11$ orang c. Diagram venn dari keterangan di atas. </p> 	3	Melaksanakan perhitungan sampai selesai (lengkap) dengan benar.	
	Jari: <ul style="list-style-type: none"> Siswa yang hanya memilih KIR berjumlah 7 orang. Siswa yang hanya memilih PMR berjumlah 11 orang. 	1	Menuliskan simpulan dengan salah.	Memeriksa kembali hasil atau solusi.
		2	Menuliskan simpulan dengan benar.	
Skor maksimal		10		

Lampiran 20

ANALISIS I BUTIR SOAL UJI COBA
TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA

No.	Kode Responden	Nomor Soal					Y (Skor Total)
		1	2	3	4	5	
1	UC-1	7	1	0	1	0	9
2	UC-2	5	7	0	0	0	12
3	UC-3	10	10	8	10	10	48
4	UC-4	6	1	0	0	0	7
5	UC-5	8	9	5	8	5	35
6	UC-6	10	10	3	10	6	39
7	UC-7	10	9	2	0	4	25
8	UC-11	10	8	2	0	3	23
9	UC-12	10	10	5	10	6	41
10	UC-13	10	10	6	10	10	46
11	UC-14	10	10	5	8	5	38
12	UC-15	10	7	3	10	6	36
13	UC-17	10	8	2	0	0	20
14	UC-18	10	7	3	0	0	20
15	UC-20	10	7	4	6	6	33
16	UC-21	8	7	4	10	7	36
17	UC-22	5	1	1	0	0	7

No.	Kode Responden	Nomor Soal					Y (Skor Total)
		1	2	3	4	5	
18	UC-23	10	8	0	0	3	21
	Jumlah	159	130	53	83	71	496
	Jumlah Kuadrat	25281	16900	2809	6889	5041	246016
Validitas	RXY	0,68	0,81	0,90	0,90	0,94	
	Rtabel	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	
	Kriteria Soal	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	
Kesukaran	Rata-rata	8,83	7,22	2,94	4,61	3,94	
	TK	0,88	0,72	0,29	0,46	0,39	
	Kriteria	Mudah	Mudah	Sukar	Sedang	Sedang	
Daya Pembeda	P(A)	9,56	8,89	4,78	9,11	6,78	
	P(B)	8,11	5,56	1,11	0,11	1,11	
	DB	0,14	0,33	0,37	0,90	0,57	
	Kesimpulan	Jelek	Cukup	Cukup	Sangat Baik	Baik	

Lampiran 21

**ANALISIS II BUTIR SOAL UJI COBA
TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA**

No.	Kode Responden	Nomor Soal				Y (Skor Total)
		2	3	4	5	
1	UC-1	1	0	1	0	2
2	UC-2	7	0	0	0	7
3	UC-3	10	8	10	10	38
4	UC-4	1	0	0	0	1
5	UC-5	9	5	8	5	27
6	UC-6	10	3	10	6	29
7	UC-7	9	2	0	4	15
8	UC-11	8	2	0	3	13
9	UC-12	10	5	10	6	31
10	UC-13	10	6	10	10	36
11	UC-14	10	5	8	5	28
12	UC-15	7	3	10	6	26
13	UC-17	8	2	0	0	10
14	UC-18	7	3	0	0	10
15	UC-20	7	4	6	6	23
16	UC-21	7	4	10	7	28
17	UC-22	1	1	0	0	2
18	UC-23	8	0	0	3	11
	Jumlah	130	53	83	71	337

No.	Kode Responden	Nomor Soal				Y (Skor Total)
		2	3	4	5	
	Jumlah kuadrat	16900	2809	6889	5041	113569
Validitas	RXY	0,78	0,91	0,93	0,95	
	Rtabel	0,47	0,47	0,47	0,47	
	Kriteria Soal	VALID	VALID	VALID	VALID	
Kesukaran	rata-rata	7,22	2,94	4,61	3,94	
	TK	0,72	0,29	0,46	0,39	
	Kriteria	Mudah	Sukar	Sedang	Sedang	
Daya Pembeda	P(A)	8,89	4,78	9,11	6,78	
	P(B)	5,56	1,11	0,11	1,11	
	DB	0,33	0,37	0,90	0,57	
	Kesimpulan	Cukup	Cukup	Sangat Baik	Baik	
Reliabilitas	Var Butir Soal	9,59	5,35	22,49	11,58	
	Jumlah Var	49,02	Varian Total	147,51		
	Reliabilitas	0,89				
	Kesimpulan	RELIABEL				

Lampiran 22

Perhitungan Validitas

Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Skor Butir

N = Jumlah responden

Y = Skor Total

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Kriteria : Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid.

Berikut ini contoh perhitungan validitas pada butir soal instrumen kemampuan pemecahan masalah nomor 2, adapun untuk butir soal selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode Responden	Nomor 2				
		X	Y	X ²	Y ²	XY
1	UC-1	1	2	1	4	2
2	UC-2	7	7	49	49	49
3	UC-3	10	38	100	1444	380
4	UC-4	1	1	1	1	1
5	UC-5	9	27	81	729	243
6	UC-6	10	29	100	841	290
7	UC-7	9	15	81	225	135
8	UC-11	8	13	64	169	104
9	UC-12	10	31	100	961	310
10	UC-13	10	36	100	1296	360

11	UC-14	10	28	100	784	280
12	UC-15	7	26	49	676	182
13	UC-17	8	10	64	100	80
14	UC-18	7	10	49	100	70
15	UC-20	7	23	49	529	161
16	UC-21	7	28	49	784	196
17	UC-22	1	2	1	4	2
18	UC-23	8	11	64	121	88
Jumlah		130	337	1102	8817	2933

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18 \times 2933 - 130 \times 337}{\sqrt{\{18 \times 1102 - 16900\}\{18 \times 8817 - 113569\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{52794 - 43810}{\sqrt{\{19836 - 16900\}\{158706 - 113569\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8984}{\sqrt{132522232}}$$

$$r_{xy} = \frac{8984}{11511,83}$$

$$r_{xy} = 0,780$$

Pada taraf signifikan 5% dengan n=18, diperoleh 0,47. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 2 tes kemampuan pemecahan masalah **valid**.

Lampiran 23

Perhitungan Reliabilitas

Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor dari tiap-tiap butir item

S_i^2 = Varians total

n = Banyaknya butir item dalam tes

Kriteria

Apabila $r_{11} > 0,70$ maka soal dikatakan reliabel.

Perhitungan

Pada lampiran sebelumnya, jumlah varians soal:

$$\sum S_i^2 = S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2$$

$$\sum S_i^2 = 9,59 + 5,35 + 22,49 + 11,58$$

$$\sum S_i^2 = 49,01$$

Tingkat reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{4}{4-1}\right) \left(1 - \frac{49,01}{147,51}\right) = 0,89$$

Nilai Reliabilitas = 0,89 karena $r_{11} > 0,70$ maka instrumen tes **reliabel**.

Lampiran 24

Perhitungan Tingkat Kesukaran

Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Ini perhitungan tingkat kesukaran pada butir soal instrumen kemampuan pemecahan masalah nomor 2, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dan diperoleh data dari tabel analisis butir

Skor maksimal = 10

Rumus

$$\text{Tingkat kesukaran} = \frac{\text{rata-rata}}{\text{skor maksimum tiap soal}}$$

Kriteria

Indeks Tingkat Kesukaran	Kriteria
0,00 - 0,30	Sukar
0.31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

No	Kode Siswa	Skor Soal Nomor 2
1	UC-1	1
2	UC-2	7
3	UC-3	10
4	UC-4	1
5	UC-5	9
6	UC-6	10
7	UC-7	9
8	UC-11	8
9	UC-12	10
10	UC-13	10
11	UC-14	10
12	UC-15	7
13	UC-17	8

14	UC-18	7
15	UC-20	7
16	UC-21	7
17	UC-22	1
18	UC-23	8
Jumlah		130

Rumus ΣX_1

$$\text{Tingkat kesukaran} = \frac{\text{rata-rata}}{\text{skor maksimum tiap soal}} = \frac{\frac{\Sigma X_1}{N}}{10} = \frac{\frac{130}{18}}{10} =$$

0,72

Berdasarkan kriteria, maka soal nomor 2 memiliki tingkat kesukaran yang **Mudah**.

Lampiran 25

Perhitungan Daya Beda

Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Rumus

$$DP = \frac{\text{Mean Kelompok Atas} - \text{Mean Kelompok Bawah}}{\text{Skor Maksimal}}$$

Kriteria

Indeks Daya Beda	Kriteria
0,70 ke atas	Sangat Baik
0,40 - 0,69	Baik
0,20 - 0,39	Cukup
0,19 ke bawah	Jelek

Perhitungan

Ini perhitungan daya beda pada butir soal instrumen kemampuan pemecahan masalah matematika nomor 2, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dan diperoleh data dari tabel analisis butir

Kelompok Atas		
No	Kode Responden	Skor Soal No. 2
1	UC-3	10
2	UC-13	10
3	UC-12	10
4	UC-6	10
5	UC-14	10
6	UC-15	7
7	UC-21	7
8	UC-5	9
9	UC-20	7
Jumlah		80
Rata-Rata		8,89

Kelompok Bawah		
No	Kode Responden	Skor Soal No. 2
1	UC-7	9
2	UC-11	8
3	UC-23	8
4	UC-17	8
5	UC-18	7
6	UC-2	7
7	UC-1	1
8	UC-4	1
9	UC-22	1
Jumlah		50
Rata-Rata		5,56

$$DP = \frac{\text{Mean Kelompok Atas} - \text{Mean Kelompok Bawah}}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$DP = \frac{8,89 - 5,56}{10} = 0,33$$

Berdasarkan kriteria, maka soal nomor 2 memiliki daya beda yang **cukup**.

Lampiran 26**HASIL PENGISIAN TES KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIKA KELAS PENELITIAN**

No.	Kode	Skor
1	L1	5,25
2	L2	5,5
3	L3	8,75
4	L4	9
5	L5	10
6	L6	7,5
7	L7	10
8	L8	7,5
9	L9	8,5
10	L10	6,5
11	L11	9
12	L12	8
13	L13	9
14	L14	6
15	L15	8
16	L16	7,25
17	L17	8,25
18	L18	8,75
19	P1	7,25
20	P2	9
21	P3	9
22	P4	9
23	P5	9,75
24	P6	8,5
25	P7	9,75
26	P8	10
27	P9	5
28	P10	5,25
29	P11	7
30	P12	2,75

Lampiran 27

**LEMBAR KERJA SISWA TES KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIKA
KELAS PENELITIAN**



LEMBAR JAWABAN TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH

Nama : FAHRIANNA MURDANI
Kelas : VII-A
No. Absen : 10

1. Penyelesaian:

Memahami Masalah

Diketahui:

$A \cap B$ / $n(A)$ orang yg lulus tes wawancara adalah 32 orang

$n(B)$ orang yg lulus tes tertulis adalah 48 orang

$n(X)$ orang yg lulus mengikuti wawancara setelah adalah 0

$n(S)$ Semua peminat yg lulus mengikuti tes wawancara
jurnal tertulis adalah 68

Ditanya:

$n(A \cap B)$?

Jawab:

Merencanakan Penyelesaian

$$n(A \cap B) = \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\}$$

Melaksanakan Rencana Penyelesaian

$$= (32 + 48) - (68 - 0)$$

$$= 80 - 68$$

$$= 12$$

Memeriksa Kembali

Jadi wawancara orang yg diterima selanjutnya adalah 12 orang

2. Penyelesaian:

Memahami Masalah

Diketahui:

~~$n(A \cup B) = 30$~~

$n(B) = 15$

$n(A) = 30$

$n(A \cap B) = 10$

Ditanya:

a. gambarkan diagram Ven dari keterangan diatas!

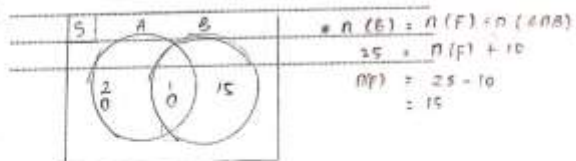
b. $n(M)$?c. $n(F)$?d. $n(S)$?

Jawab:

Merencanakan Penyelesaian

Melaksanakan Rencana Penyelesaian

a.



$$\begin{aligned} n(A) &= n(M) + n(A \cap B) \\ 30 &= n(M) + 10 \\ n(M) &= 30 - 10 \\ &= 20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} n(S) &= n(M) + n(F) + n(A \cap B) \\ &= 20 + 5 + 10 \end{aligned}$$

$= 45$
 Jadi banyak siswa satu kelas tersebut adalah 45 orang.

d. _____

Memeriksa Kembali

a. _____
 b. _____
 c. _____

3. Penyelesaian:

Memahami Masalah

Diketahui:

$$n(A) = 20$$

$$n(B) = 14$$

$$n(X) = 5$$

$$n(S) = 40$$

Ditanya:

a. Diagram Venn untuk keterangan di atas!

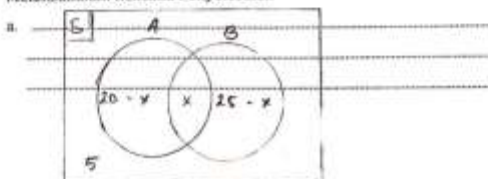
b. $n(A \cap B)$?

Jawab:

Merencanakan Penyelesaian

$$n(A \cap B) = n(A) + n(B) - (n(S) - n(X))$$

Melaksanakan Rencana Penyelesaian



$$\begin{aligned}
 \text{b. } n(A \cap B) &= \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\} \\
 &= (20 + 24) - (40 - 5) \\
 &= 44 - 35 \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

Memeriksa Kembali

4. Penyelesaian:

Memahami Masalah

Diketahui:

$$n(A) = 19$$

$$n(B) = 23$$

$$n(X) = 16$$

$$n(S) = 40$$

Ditanya:

a. Siswa yg hanya memilih PMR saja!

b. Siswa yg hanya memilih KIR saja!

Jawab: L. Gambarkan diagram venn dari keterangan di atas!

Merencanakan Penyelesaian

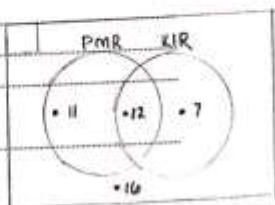
$$\begin{aligned}
 n(A \cap B) &= \{n(A) + n(B)\} - \{n(S) - n(X)\} \\
 &= (19 + 23) - (40 - 16) \\
 &= 42 - 24 \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

Melaksanakan Rencana Penyelesaian

$$\text{a. } 19 - 18 = 7 \text{ orang}$$

$$\text{b. } 23 - 18 = 5 \text{ orang}$$

Memeriksa Kembali



• Pemilih PMR = 11 orang

• Pemilih KIR = 7 orang

Lampiran 28

PEDOMAN WAWANCARA KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA

Tahap Kemampuan Pemecahan Masalah	Pertanyaan
Memahami masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda memahami permasalahan dalam soal tersebut? 2. Apa saja yang anda ketahui pada permasalahan tersebut? 3. Apa yang ditanya pada permasalahan tersebut?
Merencanakan pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 4. Strategi apa yang anda gunakan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut? 5. Uraikan dengan jelas langkah-langkah yang akan anda gunakan untuk menjawab soal tersebut! 6. Rumus apa anda gunakan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut?
Melaksanakan rencana pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 7. Apakah langkah-langkah yang anda gunakan untuk menjawab soal tersebut sesuai dengan yang anda rencanakan? 8. Dari rumus yang anda tulis, bagaimana cara penyelesaiannya? 9. Berapa hasil dari penyelesaian permasalahan tersebut?
Memeriksa kembali hasil atau solusi	<ol style="list-style-type: none"> 10. Apakah anda memeriksa kembali jawaban penyelesaian yang telah anda kerjakan? 11. Bagaimana anda melakukan pengecekan bahwa jawaban anda benar?

Lampiran 29

LEMBAR VALIDASI WAWANCARA

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Mata pelajaran : Matematika
 Materi : Himpunan
 Kelas : VII

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pendapat Bapak/Ibu terkait aspek-aspek yang disajikan dalam pedoman wawancara.
2. Mengukur tingkat kevalidan pedoman wawancara yang akan digunakan oleh peneliti.

B. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu terilah penilaian dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan.
2. Apabila menurut Bapak/Ibu terdapat kejelasan pada pedoman wawancara yang lebih diuraikan, maka Bapak/Ibu dimohon untuk menuliskan saran/masukan pada lembar saran yang telah disediakan.
3. Makna angka-angka pada skala penilaian adalah sebagai berikut:

5 = Sangat Baik 3 = cukup 1 = Sangat Kurang Baik
 4 = Baik 2 = Kurang Baik

C. Penilaian

No.	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Tujuan wawancara terlihat jelas			✓		
2.	Urutan pertanyaan dalam tiap bagian jelas		✓			
3.	Urutan pertanyaan dalam tiap bagian terurut secara sistematis		✓			
4.	Butir-butir pertanyaan mendorong informan memberikan jawaban yang diinginkan			✓		
5.	Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan peneliti			✓		
6.	Rumusan butir pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓		
7.	Rumusan butir pertanyaan tidak menantang atau mengarahkan siswa yang diwawancarai pada suatu kesimpulan tertentu			✓		

8.	Rumusan butir pertanyaan mendorong siswa memberikan penjelasan tanpa tekanan		✓		
9.	Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda		✓		
10.	Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna salah pengertian		✓		

D. Komentar dan Saran

- 1) Pertanyaan belum menyingkap kemampuan pemecahan masalah
- 2) Ferranya harus sedikit kalimat operasional yg bersifat agar tak musti terpisir

E. Kesimpulan

1. Instrumen layak digunakan tanpa revisi
- ③ 2. Instrumen layak digunakan dengan revisi
3. Instrumen tidak layak digunakan

Semarang
Validator

Mei 2021

Mustahid

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Mata pelajaran : Matematika
 Materi : Himpunan
 Kelas : VII

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pendapat Bapak/Ibu terkait aspek-aspek yang disajikan dalam pedoman wawancara.
2. Mengukur tingkat kevalidan pedoman wawancara yang akan digunakan oleh peneliti.

B. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berikutlah penilaian dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan.
2. Apabila menurut Bapak/Ibu terdapat keklarangan pada pedoman wawancara yang telah disusun, maka Bapak/Ibu dimohon untuk menuliskan saran/masukan pada lembar saran yang telah disediakan.
3. Makna angka-angka pada skala penilaian adalah sebagai berikut:

5 = Sangat Baik 3 = cukup 1 = Sangat Kurang Baik
 4 = Baik 2 = Kurang Baik

C. Penilaian

No.	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Tujuan wawancara terlihat jelas					✓
2.	Urutan pertanyaan dalam tiap bagian jelas				✓	
3.	Urutan pertanyaan dalam tiap bagian teratur secara sistematis					✓
4.	Butir-butir pertanyaan mendorong informan memberikan jawaban yang diinginkan					✓
5.	Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan peneliti					✓
6.	Rumusan butir pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
7.	Rumusan butir pertanyaan tidak mendorong atau mengarahkan siswa yang diwawancarai pada suatu kesimpulan tertentu					✓

8.	Rumusan butir pertanyaan mendorong siswa memberikan penjelasan tanpa tekana					✓
9.	Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda				✓	
10.	Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna salah pengertian				✓	

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

1. Instrumen layak digunakan tanpa revisi
2. Instrumen layak digunakan dengan revisi
3. Instrumen tidak layak digunakan

Semarang, Juni 2021
Validator

Mujisroh
(Mujisroh)

Lampiran 30

SURAT IJIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jalan Dr. Hartono No. 1 Semarang Telp. (021) 26421160 Semarang 50132
E-mail: fakultas@iain-walisongo.ac.id

Nomor : B.4737/UH.10.8/D.1/SP.01.00/12/2021 Semarang, 10 Desember 2021
Lamp : Proposal Skripsi
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MTs Nahdlatulaisyubban Ploso
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibentahkan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Siti Khofifah
NIM : 1503056101
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Matematika,
Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
pada Materi Himpunan Ditinjau dari Minat Belajar dan
Perbedaan Jenis Kelamin Siswa Kelas VII MTs
Nahdlatulaisyubban Ploso.

Dosen Pembimbing : 1. Mujasah, M.Pd,
2. Sri Isnani, M.Hum,

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan Riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan
Wakil Dekan I

Samianto

Tembusan Yth.
1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Arsip

Lampiran 31

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
 YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NAHDLATUSSYUBBAN
 SK. MENHUM DAN HAM RI NOMOR: A/HU-0009201.AH.01.04/TAHUN 2015
MTs NAHDLATUSSYUBBAN
 Alamat: Jl Tanggul Turmug Ploso, Karangtengah, Demak Telp. 085321643635

SURAT KETERANGAN

Nomor: MTs.Ns/A/0044/PP.01.1003/12/0021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussyubban Ploso, menerangkan bahwa:

Nama : Siti Khoifshoh
 NIM : 1503056101
 Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Matematika

Telah melaksanakan penelitian di MTs Nahdlatussyubban Ploso untuk menyusun skripsi dengan judul "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Himpunan Ditinjau dari Minat Belajar dan Perbedaan Jenis Kelamin Siswa Kelas VII MTs Nahdlatussyubban Ploso"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 13 Desember 2021

Kepala Madrasah

 Muband Munir, S.Pd
 NIP. -

Lampiran 32

DOKUMENTASI



Proses Pengisian Angket dan Tes Tertulis di kelas Uji Coba



Proses Pengisian Angket dan Tes Tertulis di kelas Penelitian



Proses Wawancara dengan Subjek Penelitian Perempuan



Proses Wawancara dengan Subjek Penelitian Laki-laki

Lampiran 33

r-Tabel

df= (N-2)	Tingkat signifikan untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikan untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Siti Khofshoh
2. TTL : Demak, 20 Juli 1996
3. NIM : 1503056101
4. Alamat : Ds. Ploso 05/03, Kec. Karangtengah
Kab. Demak
5. No. HP : 085725356722
6. E-mail : khofsoh79@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Nahdlatussubban Ploso
2. MTs Nahdlatussyubban Ploso
3. SMA I Nahdlatussyubban Ploso
4. Ponpes Al-Fadlu wal-Fadlilah Kaliwungu Kendal
5. Rumah Tahfidz Al-Amna Mijen Semarang
6. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 10 Januari 2022



Siti Khofshoh
1503056101